

**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN  
PERILAKU KONTROL SOSIAL TERHADAP  
PERSEPSI REMAJA KABUPATEN KEDIRI  
TENTANG KAWIN HAMIL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister  
dalam Ilmu Agama Islam



Oleh:

**RAHMA IZZATI KHOIRINA**

NIM: 1700018002

Konsentrasi: Hukum Keluarga Islam

**PROGRAM MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
2021**



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Rahma Izzati Khoirina**  
NIM : 1700018002  
Judul Penelitian : **Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial terhadap Persepsi Remaja Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil**  
Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga

Menyatakan bahwa proposal tesis yang berjudul :

### **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN PERILAKU KONTROL SOSIAL TERHADAP PERSEPSI REMAJA KABUPATEN KEDIRI TENTANG KAWIN HAMIL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Desember 2021  
Pembuat Pernyataan,



**Rahma Izzati Khoirina**  
NIM: 1700018002





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**PASCASARJANA**

Jl Walisongo 3-5, Semarang 50185, Telp/Fax.: (024) 7614454, 70774414  
Email: [pascasarjana@walisongo.ac.id](mailto:pascasarjana@walisongo.ac.id), website: <http://pasca.walisongo.ac.id/>

**PENGESAHAN TESIS**

Tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Rahma Izzati Khoirina**  
NIM : 1700018002  
Judul : **Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial Terhadap Persepsi Remaja Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil**

Telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 29 Desember 2021 dan layak dijadikan syarat memperoleh gelar magister dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Disahkan oleh:

Nama Lengkap & Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
<b><u>Dr. Rokhmadi, M.Ag</u></b> Ketua Sidang/Penguji	4/01-2022	
<b><u>Dr. Junaidi Abdillah, M.Si</u></b> Sekretaris Sidang/Penguji	04/01 2022	
<b><u>Dr. H. Nur Khoiri, M.Ag</u></b> Pembimbing I/Penguji	4/1 2022	
<b><u>Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag</u></b> Pembimbing II/Penguji	4/1 2022	
<b><u>Dr. H. Ali Imron, M. Ag</u></b> Penguji	4/1 2022	



## Nota Dinas

Semarang, 19 Desember 2021

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang telah ditulis oleh:

Nama : **Rahma Izzati Khoirina**  
NIM : 1700018002  
Konsentrasi : Hukum Keluarga  
Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Judul : **Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial terhadap Persepsi Remaja Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Nur Khoiri, M.Ag.**

NIP: 197404182005011002

**Nota Dinas**

Semarang, 10 Desember 2021

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

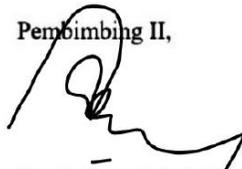
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang telah ditulis oleh:

Nama : **Rahma Izzati Khoirina**  
NIM : 1700018002  
Konsentrasi : Hukum Keluarga  
Program Studi : Ilmu Agama Islam  
Judul : **Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial Terhadap Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil Tahun 2021**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang ujian tesis.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag**  
NIP: 196910311995031002

## ABSTRAK

Berdasarkan data bahwa kawin hamil sebagai perilaku menyimpang di Indonesia telah marak terjadi. Demi mencari solusi terbaik perlu diketahui bagaimana persepsi masyarakat tentang kawin hamil dan perlu pula berbagai faktor yang mempengaruhi menurut beberapa teori diantaranya ialah pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol kabupaten Kediri tentang kawin hamil baik pengaruhnya secara parsial maupun secara bersama-sama. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis *ex-post facto*. Sedangkan Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dengan responden sebanyak 380 remaja direntan usia 15-24 tahun. Sumber data penelitian diperoleh tes, angket dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji kesukaran, uji daya pembeda dan uji analisis pengecoh. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi sederhana untuk hipotesis satu dimana  $T \text{ hitung } 6,246 > T \text{ tabel } 2,250$  dan angka koefisien korelasi berada pada 0,306 dengan besaran pengaruh 9,4%. Selanjutnya hasil uji regresi sederhana untuk hipotesis dua di mana  $T \text{ hitung } 6,965 > T \text{ tabel } 2,250$  dan angka koefisien korelasi berada pada 0,337 dengan besaran pengaruh 11,4%. Selanjutnya dapat dilihat juga dari hasil uji regresi ganda dimana  $F \text{ hitung } 46,824 > F \text{ tabel } 3,020$  dan angka koefisien korelasi berada pada 0,446 dengan pengaruh sebesar 19,9%.

*Kata Kunci: Pemahaman agama, perilaku kontrol sosial, persepsi remaja tentang kawin hamil*

## ABSTRACT

Based on the data, pregnant marriage as a deviant behavior in Indonesia has been rife. In order to find the best solution, it is necessary to know how the public's perception of pregnant marriage is and to have various factors that influence according to several theories, including religious understanding and social control behavior. This study aims to determine whether religious understanding and social control behavior have a positive and significant influence on the perception of adolescents in Grogol District, Kediri Regency about pregnant marriage, either partially or jointly. The approach used is quantitative with the type of ex-post facto. While the sampling technique used is proportional random sampling with respondents as many as 380 youths aged 15-24 years. Sources of research data obtained from tests, questionnaires, and documentation. The validity used are validity, reliability, difficulty test, discriminatory power test and distractor analysis test. As the hypothesis test used are simple regression test and multiple regression test. The results showed that the hypothesis was accepted. This is indicated by the results of a simple regression test for hypothesis one where T count is  $6.246 > T \text{ table } 2.250$  and the correlation coefficient is 0.306 with an effect magnitude of 9.4%. Furthermore, the results of the simple regression test for hypothesis two where T count is  $6.965 > T \text{ table } 2.250$  and the correlation coefficient is 0.337 with an effect of 11.4%. Furthermore, it also can be seen from the results of multiple regression tests where F count  $46,824 > F \text{ table } 3,020$  and the correlation coefficient is 0.446 with an effect of 19.9%.

*Keywords: religious understanding, social control behavior, adolescent perception about pregnant marriage*

## الملخص

استناداً إلى البيانات حول انتشار زواج الحوامل باعتباره سلوكاً منحرفاً في إندونيسيا. من أجل إيجاد الحل الأفضل، من الضروري معرفة تصور المجتمع عن الزواج الحامل، كما أنه من الضروري وجود عوامل مختلفة تؤثر وفقاً لعدة نظريات، بما في ذلك الفهم الديني وسلوك التحكم الاجتماعي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما وراء الفهم الديني وسلوك الضبط الاجتماعي هل فيهما تأثير إيجابي وهام على تصور المراهقين في مقاطعة غروغول، كديري ريجنسي حول زواج الحمل، سواء أكان ذلك التأثير جزئياً أو مشتركاً. وأما المنهج المستخدم في كتابة هذه الرسالة كمي مع نوع الأثر الرجعي. وتقنية أخذ العينات المستخدمة هي بروبونات بتجاوب يصل إلى 380 شاباً تتراوح أعمارهم بين 15 و 24 عامًا. مصادر بيانات البحث المأخوذة من الاختبارات والاستبيانات والتوثيق. وبالنسبة إلى اختبار صحة البيانات باستخدام اختبار الصلاحية والموثوقية والصعوبة واختبار القوة التمييزية واختبار تحليل المشتتات. أما اختبار الفرضية باستخدام اختبار الانحدار البسيط واختبار الانحدار المتعدد. أظهرت النتائج قبول الفرضية. يشار إلى ذلك من خلال نتائج اختبار الانحدار البسيط لفرضية واحدة حيث  $6,246 > 2,250$  ومعامل الارتباط  $0,306$  مع حجم تأثير  $9,4\%$ . علاوة على ذلك، كانت نتائج اختبار الانحدار البسيط للفرضية الثانية حيث كان  $6,965 > 2,250$  ومعامل الارتباط  $0,337$  بتأثير  $11,4\%$ . علاوة على ذلك، يمكن رؤيته أيضاً من نتائج اختبارات الانحدار المتعددة حيث يكون عدد  $6,824 > 3,020$  ومعامل الارتباط  $0,446$  بتأثير  $19,9\%$ .

الكلمات المفتاحية: الفهم الديني، السلوك الضبطي الاجتماعي، تصور المراهقات عن زواج الحامل



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Keputusan Bersama Meteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Kosonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṣ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	هـ	h
13	ش	sy	28	ء	’
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

### 2. Vokal

Panjang				Pendek			
اَ	a	كَتَبَ	kataba	اَ	ā	قَالَ	qāla
اِ	i	سُئِلَ	su’ila	اِ	ī	قِيلَ	qīla
اُ	u	يَذْهَبُ	yazhabu	اُ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

### 3. Diftong

اِيْ	ai	كَيْفَ	kaifa	اَوْ	au	حَوْلَ	ḥaula
------	----	--------	-------	------	----	--------	-------

**Catatan :** Kata sandang ال [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-]



## KATA PENGANTAR

*Alḥamdulillāhi Rabbil ‘ālamīn*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Agama Islam (M.Ag). Penulis menyadari bahwa tesis ini belum bisa sempurna. Namun berkat keyakinan, motivasi, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak menjadikan penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo, Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag.
4. Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo, Bapak Dr. Rokhmadi, M.Ag
5. Penguji Tesis Penulis Bapak Dr. Rokhmadi, M.Ag, Bapak Dr. Ali Imron, M.Ag, Bapak Dr. Junaidi Abdillah, M.Si, Bapak Dr. Nur Khoiri, M.Ag dan Bapak Dr. Arief Budiman, M.Ag.
6. Pembimbing I, Bapak Dr. Nur Khoiri, M.Ag dan pembimbing II, Bapak Dr. Arief Budiman, M.Ag. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis dengan penuh ketelitian dan kesabaran.
7. Dosen, pegawai dan seluruh Civitas Akademika UIN Walisongo.
8. Orang tua tersayang penulis Ibu Zulin Mahnin dan Bapak Muhammad Toha yang telah selalu mendukung segala aspek hingga mengantarkan penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Ayahanda (Alm) Arif Sujana yang doa dan dukungannya selalu penulis rasakan.
10. Suami tercinta Moch. Anwar Mambauddin yang tidak terkira dukungannya untuk penulis.

11. Ananda A'izzatul Fauziyah Anwar yang senantiasa menemani penulis menyusun penelitian ini dengan penuh kebahagiaan.
12. Aparat Kecamatan Grogol dan seluruh desa se Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang telah memberi izin dan bahkan membantu secara aktif dalam proses penelitian di lapangan untuk tesis ini.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan beliau semua. Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan lebih khusus bagi penulis.

Semarang, 9 Desember 2021

**Rahma Izzati Khoirina**  
NIM 1700018002

## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iii
PENGESAHAN .....	v
NOTA PEMBIMBING .....	vii
ABSTRAK .....	ix
TRANSLITERASI .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan dan Manfaat .....	16
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	19
1. Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil .....	19
a. Pengertian .....	19
b. Kawin Hamil dalam Islam dan Hukum Positif di Indonesia .....	28
c. Faktor-Faktor Terjadinya Kawin Hamil .....	36
2. Pemahaman Agama .....	42
a. Pengertian .....	42
b. Pemahaman Agama tentang Larangan Zina dan Anjuran Menikah .....	49
3. Perilaku Kontrol Sosial .....	60
a. Pengertian .....	60
b. Ruang Lingkup Kontrol Sosial .....	64
4. Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial Terhadap Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil .....	73
B. Kajian Pustaka .....	80
C. Rumusan Hipotesis .....	86
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan .....	89
B. Tempat dan Waktu .....	90

C. Populasi dan Sampel .....	92
D. Variabel dan Indikator .....	94
E. Teknik Pengumpulan Data .....	98
F. Uji Keabsahan Data .....	103
G. Teknik Analisis Data .....	114
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	121
1. Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil .....	121
2. Data Pemahaman Agama .....	123
3. Data Perilaku Kontrol Sosial .....	126
B. Analisis Data .....	128
1. Uji Prasyarat .....	128
2. Uji Hipotesis .....	131
3. Pembahasan .....	139
C. Keterbatasan Penelitian .....	143
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	145
B. Saran .....	146
C. Penutup .....	147
DAFTAR PUSTAKA .....	149
Lampiran I : Angket .....	157
Lampiran II : Surat Uji Validitas Ahli .....	163
Lampiran III : Uji Instrumen .....	167
Lampiran IV : Tabel Penolong Uji Regresi Sederhana Hipotesis Satu .....	175
Lampiran V : Tabel Penolong Uji Regresi Sederhana Hipotesis Dua .....	189
Lampiran VI : Tabel Penolong Uji Regresi Berganda Hipotesis Tiga .....	203
Lampiran VII : Hasil Uji Laboratorium .....	213
Lampiran VIII : Data Penduduk Sesuai Umur Masing-Masing Desa Se-Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri ..	219
Riwayat Hidup .....	231

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Waktu Penelitian .....	92
Tabel 3.2	: Populasi Remaja setiap Desa di Kecamatan Grogol	92
Tabel 3.3	: Jumlah Sampel Setiap Desa di Kecamatan Grogol ..	94
Tabel 3.4	: Jabaran Variabel Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil .....	95
Tabel 3.5	: Jabaran Variabel Pemahaman Agama .....	96
Tabel 3.6	: Jabaran Variabel Perilaku Kontrol Sosial .....	98
Tabel 3.7	: Skor Alternatif Jawaban Variabel Perilaku Kontrol Sosial Masyarakat .....	101
Tabel 3.8	: Skor Alternatif Jawaban Variabel Persepsi Masyarakat tentang Kawin Hamil .....	101
Tabel 3.9	: Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil .....	105
Tabel 3.10	: Hasil Uji Validitas Soal Tes Pemahaman Agama Pilihan Ganda .....	105
Tabel 3.11	: Hasil Uji Validitas Soal Tes Pemahaman Agama Essay .....	106
Tabel 3.12	: Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Kontrol Sosial ..	107
Tabel 3.13	: Kriteria Koefisien <i>conbach alpha</i> .....	109
Tabel 3.14	: Hasil Uji Realiabilitas Instrumen .....	109
Tabel 3.15	: Kriteria Tingkat Kesukaran .....	110
Tabel 3.16	: Hasil Uji Kesukaran Tes Soal Pemahaman Agama Essay .....	110
Tabel 3.17	: Klasifikasi Daya beda .....	111
Tabel 3.18	: Hasil Uji Daya Pembeda Tes Soal Pemahaman Agama Pilihan Ganda dan Essay .....	112
Tabel 3.19	: Hasil Analisis Uji Pengecoh Tes Soal Pemahaman Agama Pilihan Ganda .....	114
Tabel 4.1	: Interval pemahaman agama remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri 2021 .....	121
Tabel 4.2	: Distribusi scor pemahaman agama remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri 2021 .....	122
Tabel 4.3	: Interval perilaku kontrol sosial remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri 2021 .....	124
Tabel 4.4	: Distribusi scor kontrol sosial remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri 2021 .....	124

Tabel 4.5	: Interval persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 tentang kawin hamil..	126
Tabel 4.6	: Distribusi scor persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 tentang kawin hamil..	127
Tabel 4.7	: Hasil Uji Normalitas .....	129
Tabel 4.8	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	130
Tabel 4.9	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	131
Tabel 4.10	: Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Satu .....	132
Tabel 4.11	: Koefisien Korelasi Hipotesis Satu .....	132
Tabel 4.12	: Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Dua .....	134
Tabel 4.13	: Koefisien Korelasi Hipotesis Dua .....	135
Tabel 4.14	: Scor Deviasi, Nilai Konstansta dan Persamaan Regresi Berganda.....	137
Tabel 4.15	: Koefisien Korelasi Berganda.....	138
Tabel 4.16	: Pedoman Untuk Mengukur Kekuatan Pengaruh.....	140

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Lingkar Prosentase Nilai Jawaban Tes Pemahaman Agama .....	123
Gambar 4.2 : Diagram Lingkar Prosentase Nilai Jawaban Angket Perilaku Kontrol Sosial .....	125
Gambar 4.3 : Diagram Lingkar Prosentase Nilai Jawaban Angket Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil .....	128



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kawin hamil merupakan fenomena yang sepertinya bukan peristiwa yang langka lagi terjadi di Indonesia. Menurut data Mahkamah Agung tahun 2020 di Jawa Timur terdapat 6.965 permohonan dispensasi nikah.<sup>1</sup> Selanjutnya info dari BKKBN bahwa permohonan dispensasi nikah di Jawa Timur 80% karena telah hamil.<sup>2</sup> Sedangkan untuk kabupaten kediri angka permohonan dispensasi nikah selama pandemi naik 100% yang sampai dengan oktober 2020 sudah masuk 507 permohonan.<sup>3</sup> Maraknya Peristiwa ini terjadi memiliki faktor yang cukup beragam, baik faktor internal dari dalam diri pelaku maupun faktor eksternal dari lingkungan disekitarnya. Disebutkan dalam berita jatim bahwa Pengadilan Agama Kediri dalam tahun 2020 setidaknya menerima 181 permohonan dispensasi nikah setiap bulan.<sup>4</sup> Selain itu, motif menyegerakan menikahkan anak perempuan yang telah hamil sebelum menikah agaknya kurang dapat memenuhi tujuan dari disyari'atkannya

---

<sup>1</sup><https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=%22Dispensasi+untuk+menikah%22&page=215> , diakses pada 9 November 2021.

<sup>2</sup> <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/80-persen-pernikahan-dini-di-jawa-timur-terjadi-akibat-kecelakaan>, diakses pada 9 Januari 2020.

<sup>3</sup> [https://rri.co.id/surabaya/sosial/924423/pandemi-pernikahan-dini-di-kabupaten-kediri-naik-100?utm\\_source=news\\_main&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://rri.co.id/surabaya/sosial/924423/pandemi-pernikahan-dini-di-kabupaten-kediri-naik-100?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign), diakses pada 11 Januari 2020

<sup>4</sup> <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/pemohon-dispensasi-menikah-di-kediri-melonjak-didominasi-karena-hamil-di-luar-nikah/> diakses pada 12 Juli 2021

pernikahan dalam agama. Hal ini ditunjukkan oleh angka perceraian yang menjadi tinggi dan didalamnya terdapat banyak pernikahan yang baru seumur jagung yang dimungkinkan kurang siapnya pihak yang bersangkutan dalam mengontrol emosi dan kurangnya kesiapan finansial.<sup>5</sup> Munculnya berbagai kemadharatan yang terjadi akibat ketergesa-gesaan orang tua dalam menikahkan anak perlu menjadi koreksi bagi setiap individu untuk memperkuat diri untuk patuh kepada norma agama dan norma adat yang berlaku untuk menjaga harga diri manusia.

Perkawinan merupakan fitrah bagi makhluk hidup untuk menjaga kelestarian dan kelangsungan hidup jenisnya. Begitu juga dengan manusia, mereka melakukan perkawinan antara pria dan wanita untuk memperoleh keturunan yang diharapkan dapat meneruskan estafet perjuangannya sebagai khalifah di dunia. Dalam hal ini, manusia memiliki aturan khusus sebagaimana yang telah diajarkan oleh agama dan itu tidak dimiliki oleh makhluk hidup lainnya. Namun yang marak terjadi pada zaman sekarang, ada sebagian oknum yang secara sengaja melanggar aturan agama tersebut, mereka melakukan hubungan layaknya pasangan suami istri yang itu belum didahului dengan akad nikah yang sah. Setelah diketahui bahwa si wanita tersebut hamil, barulah mereka melaksanakan akad nikah yang sah dengan dalih sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak lelaki atas perbuatannya itu. Kasus perkawinan yang demikian ini dalam Kompilasi Hukum Islam disebut dengan istilah kawin hamil.

---

<sup>5</sup><https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/cover-story/2019/12/30/pernikahan-dini-marak-hamil-dulu-an-alasan-ajukan-dispensasi-kawin/> diakses pada 12 Juli 2021

Kawin hamil merupakan perbuatan yang sangat tabu menurut nilai dan norma agama. Hal ini tidak lain karena mereka telah melakukan hubungan seks di luar nikah atau berzina yang menyebabkan kehamilan yang seharusnya terjadi sesudah pernikahan. Dijelaskan dalam QS. Al-Isrā' [17] ayat 32 bahwa Allah SWT. melarang manusia untuk mendekati hal-hal yang bisa menjerumuskannya kepada perbuatan zina. Sebagaimana ayat-ayat yang menggunakan redaksi “ولا تقربوا” (*jangan mendekati*)<sup>6</sup> seperti ayat di atas, biasanya merupakan larangan mendekati sesuatu yang dapat merangsang jiwa atau nafsu untuk melakukannya. Hubungan seks seperti perzinaan memiliki rangsangan yang sangat kuat, karena itu, Al-Quran melarang untuk mendekatinya.<sup>7</sup> Selain itu, Al-Quran juga menegaskan tentang beratnya hukuman yang akan dijalani oleh pelaku zina, seperti dijelaskan dalam QS. Al-Nūr [24]: 2 bahwa hukuman pezina yang belum menikah (*gair muḥṣān*) yang merdeka adalah dengan dicambuk sebanyak 100 kali, jika pelakunya budak ia mendapatkan hukuman setengah dari hukuman pelaku merdeka, yaitu 50 kali. Sedangkan ketika pelakunya sudah menikah (*muḥṣān*) dan merdeka maka hukumannya adalah dirajam, dan dikatakan juga oleh sebagian ulama bahwa hukumannya dicambuk dahulu sebanyak 100 kali kemudian

---

<sup>6</sup> Di antaranya QS. Al-Baqarah [2]: 222, QS. Al-An'ām [6]: 152, dan QS. Al-Isrā' [17]: 34.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jil 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 80

dirajam<sup>8</sup>, demikian menurut al-Qurtubī dalam tafsirnya.<sup>9</sup> Dengan demikian, maka betapa tegasnya Islam dalam melarang perzinahan karena memiliki dampak yang sangat buruk bagi pelakunya.

Di samping Al-Quran yang memberikan penekanan terhadap pelaku zina, sebagian hukum adat di Indonesia ada juga yang memberlakukan aturan khusus kepada pelaku zina sebagai bentuk penolakan hukum adat terhadap terjadinya perilaku buruk tersebut. Di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu misalnya, yaitu ketika ada seseorang telah berzina, maka ia akan memperoleh sanksi adat berupa: 1) Satu ekor kambing dan pujung mentah;<sup>10</sup> 2) Denda kutei sebesar 6 sampai 12 ria;<sup>11</sup> 3) Sirih sesagen berbuah;<sup>12</sup> 4) Lidi kelapa hijau 100 buah, gemuk

---

<sup>8</sup> Pendapat sebagian ulama ini sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi yang diriwayatkan oleh ‘Ubādah bin al-Šāmīt:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: خُدُّوا عَنِّي خُدُّوا عَنِّي، قَدْ جَعَلَ اللهُ لَهْنٌ سَبِيلًا. الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ، جُلْدٌ مِائَةٌ وَنَفْيٌ سَنَةً، وَالتَّيِّبُ بِالتَّيِّبِ جُلْدٌ مِائَةٌ وَالرَّجْمُ.

Muslim bin al-Ḥajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Jil 3, (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2008), 79, *Bāb Hadd al-Zinā*

<sup>9</sup> Muḥammad di Aḥmad al-Anṣārī al-Qurtubī, *Tafsīr al-Qurtubī*, Jil 7, (Miṣr al-Jadīdah: Dār al-Rayyān li al-Turās, t.th.), 4551.

<sup>10</sup> Maksudnya adalah memotong satu ekor kambing yang itu disamakan dengan *aqiqah*, sedangkan *pujung wentah* adalah permintaan maaf pelaku laki-laki dan perempuan yang diserahkan oleh wakil keluarga kepada kepala adat, pemerintah desa dan tokoh agama

<sup>11</sup> Adapun nilai per 1 ria-nya adalah Rp. 300.000,-. Denda ini diserahkan kepada kepala adat untuk dimasukkan ke penyimpanan kas.

<sup>12</sup> Yaitu daun sirih, uang dan rokok yang ditempatkan dalam satu kotak dan diberikan kepada ketua adat dan kepala desa untuk dibagi sama rata. Adapun kotak dan sirih dikembalikan kepada keluarga perempuan.

manis dan asam garam;<sup>13</sup> dan 5) Tepung setawar dan cuci dusun.<sup>14</sup> Sedangkan sanksi adat ata pelaku zina yang berlaku di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar, Kabupaten Kampar Riau adalah dengan mengulang pernikahan setelah bayi lahir. Kemudian setelah sesi acara doa dalam pernikahan tersebut yang dipimpin oleh imam adat, kedua mempelai berjanji di hadapan umum untuk tidak mengulangi lagi perbuatan buruk tersebut.<sup>15</sup>

Contoh lain dari bentuk sanksi adat yang berlaku di Indonesia adalah di pulau Jawa, lebih tepatnya di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Adapun prosesnya diawali dengan menyelenggarakan adat *pete'an*, yaitu pengecekan kehamilan terhadap wanita yang belum memiliki pasangan (suami) baik yang masih perawan maupun yang janda. Semua perempuan yang berumur di atas 15 tahun berkumpul di rumah pak *Lagen* (istilah untuk ketua adat) dan dipanggil satu persatu untuk dipijat perutnya oleh dukun bayi. Jika dinyatakan hamil oleh dukun bayi sedangkan si perempuan tersebut belum menikah, ia akan segera dipanggil untuk memastikan kehamilannya dan diminta untuk tes

---

<sup>13</sup> Gemuk manis dan asam garam tadi dioleskan pada lidi, kemudian lidi tersebut dicambukkan sekali kepada pelaku zinanya namun tidak terlalu kuat. Proses ini dilakukan oleh ketua adat, tokoh agama dan keluarga.

<sup>14</sup> Tepung setawar ialah campuran beras, darah kambing, daun sergasa dan daun sedinding. Sedangkan cuci kampung adalah memercikkan tepung setawar ke sepanjang dusun yang ini dilakukan oleh pelaku zina. Habib Saputra, "Sanksi Adat terhadap Pelaku Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam di Kabupaten Rejang Lebong," *Jurnal Qiyas*, Vol. IV, No 2, IAIN Bengkulu, (Oktober, 2019): 94.

<sup>15</sup> Widya Kurnia Sari, "Pelaksanaan Kawin Hamil pada Masyarakat Adat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar", Vol. III, No. 1, JOM Fakultas Hukum Universitas Riau, (Februari, 2016): 11.

urin kemudian tanda tangan di atas pernyataan bermaterai 6000. Selanjutnya ia disuruh membayar denda berupa 50 sak semen per pelaku bagi yang belum menikah dan 100 sak semen per pelaku yang sudah berstatus menikah.<sup>16</sup>

Sanksi adat bagi pelaku zina lainnya juga terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu di daerah suku Tolaki. Sanksi adat yang berlaku di antaranya:

1. Jika perbuatan zina tidak menyebabkan hamil maka hukumannya adalah dikawinkan segera, dan apabila salah satu pihak tidak menghendaki maka harus membayar denda berupa 1 pies kain Kaci (tidak dapat diuangkan), 1 ekor kerbau (dapat diuangkan), dan 1 ekor buah cerek air dari tembaga (tidak dapat diuangkan).
2. Jika menyebabkan kehamilan maka hukumannya ialah dikawinkan dan membayar denda berupa 1 pies kain kaci (tidak dapat diuangkan) serta 1 ekor kerbau (dapat diuangkan). Akan tetapi jika si pelaku tidak mau menyelesaikan proses tersebut secara adat, maka kedua pelaku tersebut akan dibunuh.<sup>17</sup>

Dengan demikian, maka hukum adat yang berlaku di Indonesia pun memberikan perhatian khusus terhadap pelaku zina berupa sanksi-sanksi sesuai adat masing-masing. Semua itu menunjukkan bahwa sesungguhnya praktik perzinaan merupakan perbuatan yang tidak sesuai

---

<sup>16</sup> Rofi' Al-Muhlis, "Sanksi Adat Pete'an dalam Perspektif Hukum Islam," *Mahakim: Journal of Islamic Family Law*, Vol. I, No. 2, P3M IAIN (Kediri, 2017): 26.

<sup>17</sup> Handrawan, "Sanksi Adat Delik Perzinahan (Umoapi) dalam Perspektif Hukum Pidana Adat Tolaki," *Jurnal Perspektif*, Vol. XXI, No. 3, (September, 2016): 205.

dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat Indonesia, sehingga mereka membuat aturan-aturan tertentu agar semua masyarakat dapat menjauhi dan terhindar dari perbuatan buruk tersebut.

Namun dengan situasi zaman yang semakin modern muncul beberapa hal yang mempengaruhi pergeseran pemikiran masyarakat tentang perilaku tersebut. Berbagai faktor baik internal maupun eksternal menyebabkan banyak terjadi kasus kehamilan karena perilaku zina. Adapun faktor internal yang mempengaruhi perilaku tersebut di antaranya adalah minimnya pemahaman agama, akhlak yang kurang baik, perkembangan emosi yang kurang stabil dan kurangnya kontrol dalam diri atas instink biologis. Sedangkan faktor eksternalnya adalah berupa kurangnya kontrol orang tua, peran aktif teman dan kemudahan dalam mengakses pronografi.<sup>18</sup>

Larangan agama dan budaya yang sangat kuat ternyata tidak sepenuhnya dapat membendung terbentuknya perilaku yang baik setiap individu masyarakat meskipun sejatinya aturan dalam agama dibuat untuk menjaga kesejahteraan umat.<sup>19</sup> Terbentuknya faktor internal yang memberi pengaruh terhadap perilaku menyimpang yang kemudian didukung oleh lingkungan yang kurang baik menjadikan peluang seseorang untuk berperilaku menyimpang lebih besar. Jika ditelusuri lebih dalam sesungguhnya sumber dari sebuah perilaku seseorang adalah

---

<sup>18</sup> Merry Magdalena, *Melindungi Anak dari Seks Bebas*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 11-12

<sup>19</sup> Abdul Ghofur dan Sulistiyono, "Peran Ulama Dalam Legislasi Modern Hukum Islam", *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Asy Syari'ah*, Vol. 49, No 1, (Desember 2014), 268

persepsinya tentang sesuatu. Sugihartono mendefinisikan persepsi merupakan proses otak menerjemahkan sesuatu yang masuk ke dalamnya melalui penangkapan panca indra. Selain itu Sugihartono juga menerangkan bahwa menurutnya persepsi seseorang individu dengan individu yang lain dapat berbeda-beda tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya dan akan menghasilkan persepsi positif atau negatif atas stimulus yang masuk. Persepsi positif atau negatif ini akan memberi pengaruh kepada perilaku yang akan dilakukannya berkaitan dengan hal yang ia persepsikan.<sup>20</sup> Dengan demikian persepsi positif atau negatif seseorang tentang kawin hamil akan mempengaruhinya dalam berperilaku berbagai hal yang berkaitan dengannya. Baik dari perilaku zina hingga perilaku menikah karena telah hamil sebelum melakukan pernikahan yang sah.

Walgito menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah ketersediaan informasi sebelumnya (pengetahuan), kebutuhan psikologis, pengalaman masa lalu, kestabilan emosi, impresi (kesan atau efek), konteks (lingkungan dan budaya).<sup>21</sup> Faktor-faktor ini pun tidak luput memberi pengaruh terhadap persepsi masyarakat tentang kawin hamil. Perilaku kawin hamil sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa perilaku ini merupakan perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai yang berlaku di tengah masyarakat.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 8

<sup>21</sup> Alvin Koswanto, *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*, (Bogor: LINDAN BESTARI, 2020), 103

<sup>22</sup> Rani Mulyani, *Perilaku Menyimpang*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018), 30

Sehingga perilaku kawin hamil dapat dimasukkan dalam kategori perilaku menyimpang. Perilaku kawin hamil yang terjadi ditengah-tengah masyarakat Indonesia secara nyata menyimpang dari nilai agama dan nilai sosial di mana dua nilai ini dipegang kuat oleh masyarakat Indonesia yang tercermin dalam susunan dasar negara yakni pancasila. Dengan demikian faktor-faktor utama yang memberi kemungkinan untuk mempengaruhi persepsi masyarakat tentang kawin hamil adalah faktor agama dan lingkungan.

Dewasa ini memang kehadiran agama semakin dituntut agar ikut terlibat secara aktif di dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Agama tidak boleh hanya sekedar menjadi lambang kesalehan atau sekedar disampaikan dalam syiar dakwah, melainkan secara konseptual menunjukkan cara-cara yang paling efektif dalam memecahkan masalah. Tuntunan terhadap agama yang demikian itu dapat dijawab manakala pemahaman agama yang selama ini banyak menggunakan pendekatan *theologis normatif* dilengkapi dengan pemahaman agama yang menggunakan pendekatan yang lain, yang secara operasional konseptual dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang timbul.<sup>23</sup>

Perilaku kawin hamil sebagai bentuk penyimpangan agama dan sosial merupakan masalah yang juga membutuhkan agama secara utuh hadir untuk menyelesaikannya. Kehadiran agama secara utuh mampu

---

<sup>23</sup> Mashudi dan Hendri Hermawan Adinugraha, "Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, No 1, (Maret: 2018), 2 lihat juga Hasani Ahmad Said, *Studi Islam I Kajian Islam Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2016), 134

memberikan pola pemahaman agama yang utuh pula di kalangan masyarakat sehingga dapat menekan jumlah pelaku perbuatan zina yang menyebabkan terjadinya kawin hamil terutama di kalangan remaja. Pemahaman agama merupakan tolak ukur terhadap seseorang atas seberapa luas pengetahuannya terkait agamanya, seberapa kokoh keyakinannya kepada agamanya, seberapa baik pelaksanaan ibadah dan kaidah ajaran agamanya serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut.<sup>24</sup> Sehingga diindikasikan bahwa dengan pemahaman agama yang baik akan timbul perilaku seseorang yang baik pula. Hal ini sebagaimana menurut Rizky Sabila Firdausita dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Angka Kawin Hamil di Desa Pucuk Kabupaten Lamongan tahun 2018. Hasil penelitian kuantitatifnya menunjukkan bahwa pemahaman agama masyarakat di Desa Pucuk Kabupaten Lamongan tergolong baik, sehingga membentuk perspektif yang kuat akan tidak baiknya perilaku kawin hamil. Perspektif tersebut menyebabkan masyarakat masih kuat melaksanakan nilai dan norma agama yang berlaku. Sehingga angka kawin hamilnya pun tergolong rendah yakni 7 orang selama tahun 2016.<sup>25</sup>

Adapun pemahaman remaja tentang ajaran agama yang perlu diketahui secara baik demi mencegah seseorang melakukan kawin hamil

---

<sup>24</sup> Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Gema Insani 2004), 30

<sup>25</sup> Rizky Sabila Firdausita, “Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan Terhadap perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah (Di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan)” (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

adalah pemahaman remaja tentang larangan melakukan zina, akibat dari melakukan zina, hukuman bagi pelaku zina dalam syariat Islam, nilai yang tersimpan dalam aturan larangan zina. Selain itu beberapa hal lain yang perlu dipahami remaja dengan baik adalah tentang pensyariaan pernikahan, tujuan serta nilai-nilai yang terkandung dalam pensyariaan pernikahan dalam Islam. Pemahaman masyarakat yang baik tentang hal-hal tersebut dalam syariat agama dapat dicerminkan dalam perilaku yang baik dalam menjaga diri dari berbagai hal yang menyebabkan perkawinan yang dipaksakan dan menjaga rumah tangganya secara baik setelah terjadi pernikahan. Namun hal ini tidak dapat tercapai jika tidak didukung oleh lingkungan yang baik pula. Di sinilah menjadi penting peran lingkungan sekitar dalam menjaga persepsi remaja tentang kawin hamil agar selalu sesuai dengan nilai yang berlaku.

Lingkungan sosial di sini menurut L.L. Bernard terbagi menjadi tiga yakni lingkungan fisiososial, lingkungan biososial dan lingkungan psikososial.<sup>26</sup> Lingkungan sosial merupakan suatu lingkungan yang di dalamnya memuat berbagai interaksi antara manusia dengan berbagai hal di sekitarnya baik hal tersebut berupa benda mati maupun benda hidup. Sehingga dapat dipahami bahwa interaksi merupakan inti daripada

---

<sup>26</sup> *Lingkungan Fisiososial* yaitu yang meliputi kebudayaan meteril seperti peralatan senjata, mesin, gedung dan lain-lain. Sedangkan *Lingkungan Biososial* manusia dan bukan manusia, yaitu manusia dan interaksinya terhadap sesamanya dan tumbuhan beserta hewan domestik dan semua bahan yang digunakan manusia yang berasal dari sumber organik. Dan *Lingkungan Psikososial* yaitu yang berhubungan dengan tabiat batin manusia seperti sikap, pandangan, keinginan dan keyakinan. Hal ini terlihat dalam kebiasaan, agama, ideologi, dan lain-lain. N.H.T Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 14.

lingkungan sosial yang dengannya manusia membentuk diri, perilaku dan pemikirannya.

Lingkungan sosial yang mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang terbagi menjadi 3, dari skala terkecil yakni lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah dan yang paling luas adalah lingkungan masyarakat.<sup>27</sup> Interaksi sosial yang terjadi dalam suatu lingkungan sosial akan berjalan dengan baik jika semua komponen di dalamnya berjalan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan diyakini oleh seluruh lapisan individu manusianya, begitupun dalam suatu masyarakat.<sup>28</sup> Sehingga jika ada perilaku seorang atau beberapa orang yang berperilaku di luar norma yang telah berlaku pasti hal tersebut mengganggu ketertiban masyarakat. Perilaku yang melanggar norma dan nilai yang berlaku tersebut disebut juga dengan perilaku menyimpang yang termasuk di dalamnya adalah perilaku kawin hamil.

Dalam lingkup masyarakat perilaku setiap anggota masyarakatnya memiliki kontribusi terhadap ketertiban lingkungannya. Setiap anggota masyarakat berperan dalam menjaga dan mengawasi lingkungan sekitarnya dari berbagai bentuk perilaku menyimpang. Berbagai perilaku masyarakat yang demikian ini dikategorikan dalam perilaku kontrol sosial atau sosial kontrol.<sup>29</sup> Kontrol sosial memiliki kaitan yang cukup erat dengan perilaku menyimpang dalam masyarakat. Kemunculan berbagai

---

<sup>27</sup> Zakiyah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Gunung Agung, 1994), 28

<sup>28</sup> Jonny Purba, *Pengelolaan Lingkungan Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), 2

<sup>29</sup> Mac Aditiawarman, *Variasi Bahasa Masyarakat*, (Padang: Universitas Ekasakti, 2019), 94

kasus perilaku menyimpang yang menjadikan resah masyarakat tentu mengganggu ketentraman masyarakat yang kemudian upaya kontrol sosial menjadi salah satu jalan pencegahan dan solusi.<sup>30</sup> Sehingga meminimalisir kemunculan terjadinya perilaku menyimpang dengan menerapkan upaya kontrol sosial oleh masyarakat tentu menjadi penting karena kebutuhan mereka akan ketentraman dalam lingkungannya.

Kontrol sosial meliputi berbagai perilaku dan interaksi dalam masyarakat. Mulai dari pemberian sanksi sosial kepada pelaku perilaku menyimpang hingga pemberian sanksi fisik. Selain itu upaya pencegahan dalam kontrol sosial dapat diukur dari keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan juga kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat. Tidak hanya itu setiap anggota masyarakat setidaknya mendapatkan informasi tentang berbagai sumber penyebab terjadinya perilaku menyimpang secara baik agar mereka dapat menghindarkan dirinya dan anggota terdekatnya dari sumber penyebab perilaku menyimpang tersebut.<sup>31</sup> Menurut Travis Hirchi terdapat empat unsur utama dalam kontrol sosial. Keempat unsur tersebut terdiri dari *attachment* (kedekatan), *commitment* (tanggung jawab), *involvement* (keterlibatan dan partisipasi), dan *believe* (kepercayaan).<sup>32</sup> Dengan masyarakat menerapkan perilaku kontrol sosial maka persepsi positif masyarakat tentang nilai dan norma yang berlaku dapat terjaga dengan baik dan dapat menekan terjadinya berbagai perilaku menyimpang

---

<sup>30</sup> Amran Suadi, *Sosiologi Hukum: Penegakan, Realitas dan Nilai Moralitas Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2018), 163

<sup>31</sup> Suadi, *Sosiologi Hukum: Penegakan, Realitas dan Nilai Moralitas Hukum*, 164

<sup>32</sup> Aditiawarman, *Variasi Bahasa Masyarakat*, 91

termasuk perilaku kawin hamil karena kontrol yang kuat antar anggota masyarakat untuk bersama-sama menghindarkan diri dari perbuatan yang melanggar norma dan nilai yang berlaku.

Pada tahun 2019, Kabupaten Kediri menjadi urutan ke empat se-Jawa Timur dengan banyaknya jumlah perkara yang masuk setelah Kabupaten Malang, Kabupaten Surabaya, Kabupaten Jember dan Kabupaten Bayuwangi.<sup>33</sup> Terhitung sejak Januari hingga September 2019, ada sejumlah 4108 gugatan dan 564 permohonan yang masuk ke Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.<sup>34</sup> Dari 564 permohonan, terdapat 238 permohonan dispensasi nikah yang menurut Panitra Pengadilan Agama Kabupaten Kediri hampir 100% disebabkan karena kehamilan di luar nikah,<sup>35</sup> namun dari 238 permohonan hanya 127 permohonan yang diterima.<sup>36</sup> Kabupaten Kediri yang memiliki luas daerah 1.552 km<sup>2</sup> terbagi menjadi 26 kecamatan. Dan dari 26 kecamatan tersebut kesemuanya menyumbang angka permohonan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang berarti seluruh kecamatan di daerah Kabupaten Kediri tidak luput dari kasus nikah di bawah umur karena hamil di luar nikah, salah satunya adalah Kecamatan Grogol. Dari data tersebut peneliti hanya dapat mengetahui jumlah pelaku kawin hamil di bawah umur. Sehingga penelitian tesis ini hanya ditujukan kepada remaja di Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan panitra Pengadilan Agama Kediri, 10 September 2019

<sup>34</sup> Data Statistik Pengadilan Agama Kabupaten Kediri 2019

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan panitra Pengadilan Agama Kediri, 10 September 2019

<sup>36</sup> Data Statistik Kemenag Kabupaten Kediri tahun 2019

Sebagaimana yang telah penulis paparkan sebelumnya bahwa persepsi masyarakat tentang kawin hamil dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pemahaman agama merupakan salah satu faktor internal sedangkan faktor eksternal berupa perilaku kontrol sosial. Dari pemaparan tersebut penulis mengambil dua variabel ini sebagai variabel bebas dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah dua variabel ini memiliki pengaruh positif atau tidak terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil. Oleh karena itu, penelitian ini oleh penulis diberi judul “Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial terhadap Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tentang Kawin Hamil Tahun 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pemahaman agama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021?
2. Apakah perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021?
3. Apakah pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pemahaman agama terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.
2. Pengaruh perilaku kontrol sosial terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.
3. Pengaruh pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara bersama-sama terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

Adapun harapan penulis bahwa adanya penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan informasi tentang:

- a. Pengaruh pemahaman agama terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.
- b. pengaruh perilaku kontrol sosial terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.
- c. Pengaruh pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara bersama-sama terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan mafaat kepada berbagai kalangan diantaranya adalah:

- a. Para orang tua dapat memberi perhatian dan kedekatan yang lebih baik kepada seluruh anggota keluarganya agar dapat menjaga persepsi anggota keluarganya tentang kawin hamil untuk selalu sesuai dengan norma agama dan nilai yang berlaku.
- b. Tokoh agama dapat terus menyiarkan nilai dan norma agama dengan baik agar nilai dan norma agama tetap hidup dalam setiap diri anggota masyarakat sehingga persepsi masyarakat yang terbentuk dari nilai dan norma agama dapat terus terkontrol.
- c. Tokoh masyarakat dapat secara berkala mengarahkan dan menjaga persepsi positif masyarakat dengan membuat beberapa program yang melibatkan masyarakat secara langsung dari berbagai bidang mulai bidang keagamaan, olahraga, pendidikan dan lain sebagainya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil

###### a. Pengertian

Persepsi merupakan salah satu unsur penting dalam perilaku manusia. Hal ini disebabkan perilaku manusia baik yang berbentuk perilaku positif maupun perilaku negatif dapat disebabkan persepsinya atas perilaku tersebut apakah positif atau negatif. Adapun positif atau negatifnya persepsi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Bentuk persepsi masyarakat tentang suatu hukum atau suatu peristiwa hukum pun akan mempengaruhi perilakunya berkaitan dengan hal-hal tersebut..

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata *persepsi* berarti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu pengetahuan yang diketahui melalui panca inderanya.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Pareek *persepsi* merupakan serangkaian proses yang meliputi proses penerimaan, seleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberi reaksi kepada objek yang diterima melalui panca indra.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>, diakses pada 11 maret 2021

<sup>38</sup> Onan Marakali Siregar, dkk, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syari'ah*, (Medan: Puspantara, 2020), 11

Menurut Sugiharto, dkk menjelaskan bahwa *persepsi* adalah proses otak menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalamnya melalui penangkapan panca indera. Menurutnya bahwa dalam mempersepsikan sesuatu seseorang dapat melihat dari sudut pandang yang berbeda sesuai dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Stimulus yang masuk ke dalam otak dapat dipersepsikan positif ataupun negatif yang akan mempengaruhi tindakannya tentang stimulus tersebut.<sup>39</sup>

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono *persepsi* merupakan kemampuan dalam proses mengorganisir suatu pengamatan atas objek yang diterima melalui panca indera. Kemampuan ini meliputi tiga hal berupa kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan dan kemampuan untuk memfokuskan. Meskipun objek yang diterima sama namun persepsi setiap orang dapat berbeda karena adanya sistem perbedaan dalam nilai yang dianut dan ciri kepribadian.<sup>40</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan kemampuan otak untuk memproses sekaligus mengorganisir objek yang diterimanya melalui panca indera di mana hasil proses ini dapat mempengaruhi tindakan ataupun reaksi yang akan dilakukan berkaitan dengan objek yang telah ia proses.

---

<sup>39</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 8

<sup>40</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Banyumas: Pena Persada, 2020), 51

Konsep persepsi menurut Imam Ghazali termasuk dimensi kejiwaan hewani manusia dalam jenis daya penggerak. Secara rinci Imam Ghazali menyebutkan bahwa dalam daya penggerak terdapat dua daya agar akhirnya manusia mewujudkan reaksi atas stimulus yang diterimanya. Dua daya tersebut ialah *pertama* daya stimulatif atau pendorong yang distimulasi oleh daya persepsi. *Kedua* daya aktif atau daya berbuat yang mana pelakunya adalah otot untuk bergerak sesuai isyarat daya pendorong. Persepsi yang dibentuk oleh informasi dan berbagai hal negatif akan mengarahkan persepinya pada pemikiran merugikan. Sedangkan informasi dan berbagai hal positif yang diterima otak melalui indra akan mengarahkan persepinya pada pemikiran menguntungkan. Jika informasi yang diterima mengindikasikan adanya keuntungan maka daya pendorong akan mengisyaratkan pada pelaku daya pembuat untuk berbuat. Sebaliknya jika informasi yang diterima mengindikasikan adanya kerugian maka daya pendorong akan mengisyaratkan pada pelaku daya pembuat untuk menghindarinya.<sup>41</sup>

Dalam proses terjadinya persepsi terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat melakukannya.

---

<sup>41</sup> Nurviyanti Cholid, "Konsep Kepribadian Al-Ghazali Untuk Mencapai Hasil Konseling yang Maksimal", Vol. 9 no. 1 Mawa'izh jurnal dakwah dan pengembangan sosial kemanusiaan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, (2018): 64

Menurut Walgito syarat-syarat individu dapat melakukan persepsi yaitu:<sup>42</sup>

1) Adanya Objek (sasaran yang diamati)

Objek yang merupakan sasaran yang diamati akan diterima oleh alat indera sebagai reseptor. Penerimaan ini kemudian mengenai saraf dan menimbulkan rangsangan. Objek ini dapat hadir dari luar diri individu maupun dalam diri individu itu sendiri. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Adanya alat indera, saraf dan susunan saraf pusat

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima objek persepsi yang selanjutnya akan diterima oleh saraf sensoris. Saraf sensoris ini merupakan saraf yang berfungsi untuk menyalurkan objek yang diterima oleh alat indera menuju susunan saraf pusat yang terdapat pada otak manusia. Susunan saraf pusat inilah yang melakukan proses persepsi terhadap suatu objek baik berupa benda ataupun peristiwa. Selain itu susunan saraf pusat juga memberi keputusan respon motorik apa yang harus dilakukan. Sehingga dalam proses persepsi kenormalan alat indera, saraf sensorik dan saraf pusat merupakan komponen penting.

3) Adanya perhatian

Perhatian individu atas berbagai hal di sekitarnya merupakan langkah persiapannya untuk mengadakan persepsi. Tanpa

---

<sup>42</sup> I Wayan Candra, *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 67-68

adanya perhatian proses persepsi tidak akan terjadi. Hal ini dikarenakan rasa perhatian dalam individu dapat memunculkan dorongan untuk mengarahkannya mengamati sesuatu yang akan dipersepsi.

Setelah syarat-syarat di atas terpenuhi, seorang individu yang akan berpersepsi memiliki beberapa faktor yang akan mempengaruhi proses persepsinya terhadap sesuatu. Faktor ini dapat berasal dari dalam dirinya (internal) dan juga dapat berasal dari luar dirinya (eksternal). Menurut Walgito, sebagaimana yang dikutip dalam buku “Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia” secara umum faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang ada 6 hal, yaitu:<sup>43</sup>

#### 1) Ketersediaan Informasi Sebelumnya

Adanya informasi yang berkaitan dengan objek persepsi merupakan faktor penting dalam memperlancar proses pembentukan persepsi. Sehingga ketiadaannya dapat mengganggu proses pembentukan persepsi secara benar. Misalkan ada seseorang yang datang di tengah-tengah diskusi yang kemudian memunculkan opini yang tidak sesuai dengan informasi yang dibicarakan anggota yang lain. Kemunculan opini yang tidak sesuai ini disebabkan ia tidak memiliki cukup informasi tentang apa yang telah didiskusikan oleh anggota yang lain yang mulai lebih awal.

---

<sup>43</sup> Konwanto, *Memahami Perilaku*, 103

## 2) Kebutuhan Psikologis

Seseorang cenderung mempersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhannya saat itu. Sehingga dapat saja terjadi seseorang mempersepsikan sesuatu yang seharusnya berposisi sebagai kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer karena ia merasa sangat membutuhkannya.

## 3) Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman merupakan salah satu bentuk proses belajar. Proses belajar dari pengalaman masa lalu merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi persepsi seseorang atas suatu objek atau kejadian yang ada pada masa lalunya. Misalnya seseorang yang pernah menjadi korban kejahatan orang dengan ciri-ciri tertentu akan mempersepsikan negatif setiap orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan penjahat tersebut.

## 4) Emosi

Emosi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima dan mengolah informasi. Hal ini disebabkan sebagian energi dan perhatian seseorang terhadap sesuatu bersumber dari emosi dalam dirinya. Seseorang yang hatinya sedang merasakan ketenangan akan dapat memecahkan masalah dengan lebih bijaksana dan hati-hati dari pada seseorang yang sedang merasa tertekan.

## 5) Impresi

Impresi merupakan kesan atau efek tertentu yang ditimbulkan oleh suatu objek persepsi yang ini juga berlaku untuk objek peristiwa. Objek persepsi yang menimbulkan impresi lebih menonjol akan lebih dahulu mempengaruhi persepsi seseorang. Seperti orang yang memperkenalkan diri dengan sopan dan menarik akan lebih mudah dipersepsikan secara positif dan ini akan mempengaruhi pandangan orang lain selanjutnya terhadap dirinya.

## 6) Konteks

Konteks atau situasi yang ada disekitar seseorang dapat menjadi salah satu faktor penting dalam proses seseorang mempersepsi suatu objek. Konteks ini dapat berupa lingkungan sosial, lingkungan fisik, nilai yang diyakini bersama dan budaya. Mempersepsikan seorang figur yang sama namun dalam lingkungan yang berbeda dapat memungkinkan untuk memunculkan makna yang berbeda.<sup>44</sup>

Menurut Miftah Thoha faktor yang mempengaruhi proses persepsi seseorang adalah:<sup>45</sup>

- 1) Faktor internal berupa perasaan, sikap dan kepribadian, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, kebutuhan dan motivasi.

---

<sup>44</sup> Candra, *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*, 71

<sup>45</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), 54

- 2) Faktor eksternal berupa latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, kedekatan, pengulangan gerak dan familiar atau tidaknya suatu objek.

Selain pengelompokan faktor internal dan eksternal terdapat pula pengelompokan lain atas faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi. Pengelompokan tersebut ialah:<sup>46</sup>

- 1) *Frame of Reference* yaitu pembentukan kerangka pandangan berdasarkan berbagai pengetahuan yang dimiliki. Baik pengetahuan tersebut didapat melalui pendidikan, bacaan, penelitian maupun kegiatan pembelajaran yang lain.
- 2) *Frame of Experience* yaitu pembentukan kerangka pandangan yang berdasarkan kepada pengalaman yang dialami seseorang yang tidak didapat dari berbagai bentuk dan perubahan keadaan lingkungan di sekitarnya.

Adapun proses terjadinya persepsi dalam diri seseorang hingga terwujudnya persepsi tersebut dalam tindakan ialah melalui berbagai proses berupa proses fisik, proses fisiologis dan juga proses psikologis. Urutan rangkaian proses tersebut adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, 54

<sup>47</sup> Wiwien Dinar Pratisti dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen (Konsep, Teori dan Aplikasi)*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), 141

- 1) Stimulus yang akan dipersepsi diterima oleh alat indera (proses fisik).
- 2) Penerimaan stimulus diteruskan ke otak (proses fisiologis).
- 3) Otak melakukan proses pemilahan dan interpertasi terhadap stimulus yang diterima (proses psikologis).
- 4) Otak memahami stimulus dan menentukan sikap atau respon terhadapnya (proses psikologis).
- 5) Perwujudan persepsi dalam perilaku (proses fisik dan psikologis).

Selanjutnya adalah penjelasan terkait usia remaja. Usia Remaja sendiri menurut Steinberg & Morris terbagi menjadi 3 tahapan yakni tahap awal remaja (*early adolescence*) yang ada di rentan usia 11-14 tahun, tahap pertengahan remaja (*middle adolescence*) yang ada di rentan usia 15-17 tahun dan tahap akhir remaja (*late adolescence*) yang ada di rentan usia 18-21 tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) rentan remaja adalah di usia 10-24 tahun. Selanjutnya menurut PBB mengelompokan manusia yang dianggap muda (remaja) adalah manusia dengan usia 15-24 tahun.<sup>48</sup> Dan masa remaja ini merupakan masa yang paling rentang melakukan perbuatan zina yang dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika, *Remaja dan Konformitas Sebaya*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 2

<sup>49</sup> Ramesh Adikari, "Correlates of unintended pregnancy among currently pregnant married women in Nepal", *BMC International Helath dan Human Right*, (Agustus 2009), 3

Persepsi remaja tentang kawin hamil yang perlu diketahui berkaitan dengan kasus kawin hamil ialah pemahaman para remaja tentang pengertian kawin hamil, aturan kawin hamil dalam hukum positif di Indonesia, dampak negatif perilaku zina bagi diri sendiri maupun masyarakat, urgensi sanksi bagi pelaku zina dan juga pemahaman tentang faktor internal dan eksternal penyebab terjadinya kawin hamil di Indonesia. Pemahaman masyarakat yang benar tentang hal-hal tersebut akan membentuk persepsi negatif masyarakat tentang kawin hamil dan menjadikan individu masyarakat dapat menahan diri dengan baik agar tidak melakukan perbuatan tersebut. Sebaliknya jika persepsi masyarakat keliru atau bahkan tidak tepat pengetahuannya tentang hal-hal tersebut maka kemungkinan individu masyarakat melakukan berbagai hal yang menyebabkan kawin hamil lebih besar.

b. Kawin Hamil dalam Islam dan Hukum Positif di Indonesia

Secara umum pengertian kawin hamil ialah perkawinan seorang pria dengan seorang perempuan yang telah hamil. Baik kehamilan tersebut disebabkan akibat hubungan badan perempuan sebagai calon istri dengan calon pria yang hendak menikahinya ataupun dengan pria lain.<sup>50</sup> Dalam pembahasan fikih sebagai hukum Islam, perempuan yang hamil di luar nikah diidentikkan dengan seorang gadis yang telah melanggar

---

<sup>50</sup> Yahya Abdurrahman, *Fikih Wanita Hamil*, (Jakarta : Qisthi Press, 2009), 87

ketentuan agama untuk menjaga kehormatannya lahir maupun batin dengan melakukan perbuatan zina. Menurut Ibnu Rusyd, zina sendiri adalah setiap persetubuhan yang bukan terjadi karena pernikahan yang sah, syubhat dan kepemilikan (budak)<sup>51</sup>. Dengan demikian setiap pembicaraan terkait perempuan hamil diluar nikah dalam Islam akan selalu didiksikan dengan wanita yang telah melakukan zina suka sama suka.

Adapun berbagai dampak yang muncul akibat zina di antaranya adalah:<sup>52</sup>

- 1) Jauh dari sisi Allah SWT
- 2) Lahir keturunan yang terputus nasab dan hak warisnya
- 3) Mengacaukan silsilah keturunan
- 4) Merusak nama baik keluarga dan masyarakat

Perbuatan zina sebagai perbuatan yang sangat tidak terpuji yang dilakukan seseorang memiliki akibat memunculkan aib. Aib yang ditimbulkan oleh perbuatan ini tidak hanya dirasakan oleh pelaku tapi juga dirasakan keluarga dan masyarakat disekitarnya. Terlebih jika perbuatan tersebut sampai menyebabkan kehamilan. Akan banyak pihak yang tidak tahu menahu harus menanggung malu karena aib yang ditimbulkan dari perbuatan buruknya.<sup>53</sup> Masyarakat yang memiliki persepsi tentang hal ini dengan baik tentu akan

---

<sup>51</sup> Ibnu Rusyd , *Bidāyah Al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtaṣid*, juz 2, (Beirut : Dar al-Fikr, 1985), 433

<sup>52</sup> Titin Mabruroh, *Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina*, (Klaten: Cempaka Putih, 2019), 9-10

<sup>53</sup> Mabruroh, *Menjaga Martabat Manusia*, 10

berusaha sekuat mungkin menjauhi zina agar dapat menjaga perasaan orang-orang disekitarnya.

Hukum positif di Indonesia yang memiliki aturan baku tentang kawin hamil adalah Kompilasi Hukum Islam BAB VIII tentang Kawin Hamil yang memuat dua pasal yakni pasal 53 dan pasal 54. Adapun bunyi pasal 53 ialah:<sup>54</sup>

- a. *Seorang wanita hamil di luar nikah, dapat dikawinkan dengan pria yang menghamilinya.*
- b. *Perkawinan dengan wanita hamil yang disebut pada ayat (1) dapat dilangsungkan tanpa menunggu lebih dahulu kelahiran anaknya.*
- c. *Dengan dilangsungkannya perkawinan pada saat wanita hamil, tidak diperlukan perkawinan ulang setelah anak yang dikandung lahir.*

Adapun bunyi pasal 54 ialah:

- a. *Selama seseorang masih dalam keadaan ihram, tidak boleh melangsungkan perkawinan dan juga tidak boleh bertindak sebagai wali nikah.*
- b. *Apabila terjadi perkawinan dalam keadaan ihram, atau wali nikahnya masih berada dalam ihram perkawinannya tidak sah.*

Peraturan tentang kawin hamil dalam Kopilasi Hukum Islam ini dibuat dengan sangat sederhana agar para hakim memiliki keleluasaan dalam berijtihad sesuai dengan nilai moral dan keadilan.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Kompilasi Hukum Islam, *Kawin Hamil*, Pasal 53 dan pasal 54

<sup>55</sup> Achmad Arief Budiman, “Penemuan Hukum Dalam Putusan Mahkamah Agung dan Relevansinya Bagi Pengembangan Hukum Islam Indonesia”, *Jurnal Pemikiran Hukum Islam Al-Ahkam*, Vol. 24, No 1, (April 2014): 21

Ditinjau dari hukum fikih pasal 53 ayat 1 sampai 3 semuanya merujuk pada Pendapat Imam Syafi'i.<sup>56</sup> Hal ini terlihat dari kebolehan siapapun menikah dengan gadis hamil dan tanpa syarat yang cukup ketat seperti madzhab yang lain. Adapun pencantuman pasal 54 tentang tidak bolehnya seorang yang sedang ihram menikah dan menjadi wali merujuk kembali kepada kehamilan seorang gadis yang masih dianggap tabu oleh masyarakat sehingga kesegeraan untuk menikahkannya menjadi keharusan untuk dilakukan demi menutup aib. Sehingga pasal ini penting untuk dicantumkan agar meskipun dalam keadaan sangat genting demikian seseorang yang dalam ihram dilarang untuk menikah ataupun menjadi wali.

Dalam mengadopsi hukum Islam sebaiknya berusaha dapat mengadopsi secara menyeluruh agar tujuan dari hukum tersebut dapat tetap terwujud dengan baik diantaranya tentang hukum kawin hamil. Kasus kawin hamil merupakan kasus yang terjadi akibat perbuatan zina dan dalam madzhab Syafi'iyyah yang diadopsi dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) merupakan salah satu hukum yang paling ringan di antara hukum kawin hamil dalam madzhab yang lain. Namun demikian sesungguhnya Imam Syafi'i sendiri meski menyimpulkan hukum kawin hamil dengan sifat yang cenderung ringan namun beliau justru menyimpulkan hukuman bagi palaku zina atau

---

<sup>56</sup> Muḥammad bin Idris Asy-Syāfi'ī, *Al-Umm*, Jil 6, (t.k: Dār al-Wafā', 2001), 398

yang disebut juga dengan istilah *ḥadd* zina dengan sifat yang termasuk lebih berat dibandingkan dengan madzhab yang lain.

Ketegasan *Ḥadd* zina dalam madzhab syafi'iyah di antaranya adalah:

- 1) Hukuman bagi pelaku yang belum menikah dalam madzhab syafi'iyah adalah jilid atau cambuk 100 kali dan diasingkan selama satu tahun.<sup>57</sup>
- 2) Hukum pengasingan ini berlaku bagi pelaku zina laki-laki dan perempuan baik dari kalangan merdeka maupun budak.<sup>58</sup> Kesimpulan hukum ini jauh lebih berat dibandingkan dengan madzhab Hanafiyah misalnya yang hanya memberlakukan hukum cambuk dan tidak perlu pengasingan.<sup>59</sup>
- 3) Tidak memasukkan syarat muslim bagi pelaku yang dikenai hadd zina.<sup>60</sup> Hal ini dapat diartikan bahwa dalam madzhab Syafi'iyah pelaku zina baik muslim maupun non muslim harus dikenai hadd zina.
- 4) Hadd zina sudah dapat dikenakan kepada seseorang yang telah melakukan zina walau hanya sekali.<sup>61</sup>
- 5) Indonesia sebagai negara yang secara konstitusionalnya tidak menerapkan hukum Islam tentu untuk menerapkan hadd zina akan sangat sulit meskipun pemberlakuannya akan

---

<sup>57</sup> Asy-Syāfi'ī, *Al-Umm*, Jil 7, 355 lihat juga Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Jil 6, 39

<sup>58</sup> Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid*, 326

<sup>59</sup> Az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, 39

<sup>60</sup> Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid*, 326

<sup>61</sup> Asy-Syāfi'ī, *Al-Umm*, Jil 7, 355

menjadikan masyarakat menjadi lebih tertib dan taat terhadap nilai dan norma yang ada.<sup>62</sup>

Namun jika dilihat bagaimana ketegasan yang dimunculkan Imam Syafi'i dalam menyimpulkan hukum hadd zina bagi pelaku zina maka sesungguhnya sanksi bagi pelaku zina merupakan hal yang tidak boleh diabaikan sama sekali. Hal ini dikarenakan perbuatan zina dapat merusak ketentraman masyarakat. Meskipun Indonesia bukan negara Islam namun Pancasila sebagai dasar negara menyebutkan kemanusiaan yang adil dan beradab.<sup>63</sup> Adanya sanksi yang bersifat baku sesuai nilai dan norma yang berlaku dengan tetap menjaga nilai keadilan, kejujuran, persamaan dan demi menjaga tatanan kehidupan yang harmoni<sup>64</sup> sanksi tersebut setidaknya dapat mengembalikan dan menjaga ketentraman masyarakat yang telah rusak karena perilaku zina oleh salah satu anggotanya meskipun hukuman ini tidak dapat sedikitpun menggantikan hukuman hadd zina yang telah ditentukan oleh agama. Namun setidaknya hukuman tersebut dapat dijadikan pelajaran bagi masyarakat sekitarnya agar menjauhi perbuatan zina. Karena

---

<sup>62</sup> Rahat Imran, "Legal Injustices: The Zina Hudood Ordinance of Pakistan and Its Implications for Women", *Journal of International Women Studies*, (Vol. 7, 2 November 2005), 86

<sup>63</sup> Fadlolan Musyafa' Mu'thi, *Islam Agama Mudah*, (Langitan: Syauiqi Press, 2007), 54

<sup>64</sup> Mahsun, *Konstruksi Epistemologi Fiqh Sosial*, (Pati: Fiqh Sosial Institute STAI Mathali'ul Falah, 2015), 77

tujuan adanya aturan dalam agama sejatinya ditujukan untuk kemashlahatan ummat.<sup>65</sup>

Beberapa daerah di Indonesia telah menerapkan sanksi bagi anggota masyarakatnya yang melakukan zina. Di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu misalnya, yaitu ketika ada seseorang telah berzina, maka ia akan memperoleh sanksi adat berupa: 1) Satu ekor kambing dan pujung mentah;<sup>66</sup> 2) Denda kutei sebesar 6 sampai 12 ria;<sup>67</sup> 3) Sirih sesagen berbuah;<sup>68</sup> 4) Lidi kelapa hijau 100 buah, gemuk manis dan asam garam;<sup>69</sup> dan 5) Tepung setawar dan cuci dusun.<sup>70</sup> Sedangkan sanksi adat atau pelaku zina yang berlaku di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar, Kabupaten Kampar Riau adalah dengan mengulang pernikahan setelah bayi lahir. Kemudian setelah sesi acara do'a

---

<sup>65</sup> Ali Imron, *Legal Responsibility: Membumikan Asas Hukum Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Tata Aksara, 2015), 7

<sup>66</sup> Maksudnya adalah memotong satu ekor kambing yang itu disamakan dengan *aqiqah*, sedangkan *pujung wentah* adalah permintaan maaf pelaku laki-laki dan perempuan yg diserahkan oleh wakil keluarga kepada kepala adat, pemerintah desa dan tokoh agama

<sup>67</sup> Adapun nilai per 1 ria-nya adalah Rp. 300.000,-. Denda ini diserahkan kepada kepala adat untuk dimasukkan ke penyimpanan kas.

<sup>68</sup> Yaitu daun sirih, uang dan rokok yang ditempatkan dalam satu kotak dan diberikan kepada ketua adat dan kepala desa untuk dibagi sama rata. Adapun kotak dan sirih dikembalikan kepada keluarga perempuan.

<sup>69</sup> Gemuk manis dan asam garam tadi dioleskan pada lidi, kemudian lidi tersebut dicambukkan sekali kepada pelaku zinanya namun tidak terlalu kuat. Proses ini dilakukan oleh ketua adat, tokoh agama dan keluarga.

<sup>70</sup> Tepung setawar ialah campuran beras, darah kambing, daun sergasa dan daun sedinding. Sedangkan cuci kampung adalah memercikkan tepung setawar ke sepanjang dusun yang ini dilakukan oleh pelaku zina. Habib Saputra, "Sanksi Adat terhadap Pelaku Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam di Kabupaten Rejang Lebong," *Jurnal Qiyas*, Vol. IV, No 2, IAIN Bengkulu, (Oktober, 2019): 94.

dalam pernikahan tersebut yang dipimpin oleh imam adat, kedua mempelai berjanji di hadapan umum untuk tidak mengulangi lagi perbuatan buruk tersebut.<sup>71</sup>

Contoh lain dari bentuk sanksi adat yang berlaku di Indonesia adalah di pulau Jawa, lebih tepatnya di Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Adapun prosesnya diawali dengan menyelenggarakan adat *pete'an*, yaitu pengecekan kehamilan terhadap wanita yang belum memiliki pasangan (suami) baik yang masih perawan maupun yang janda. Semua perempuan yang berumur di atas 15 tahun berkumpul di rumah pak *Lagen* (istilah untuk ketua adat) dan dipanggil satu persatu untuk dipijat perutnya oleh dukun bayi. Jika dinyatakan hamil oleh dukun bayi sedangkan si perempuan tersebut belum menikah, ia akan segera dipanggil untuk memastikan kehamilannya dan diminta untuk tes urin kemudian tanda tangan di atas pernyataan bermaterai 6000. Selanjutnya ia disuruh membayar denda berupa 50 sak semen per pelaku bagi yang belum menikah dan 100 sak semen per pelaku yang sudah berstatus menikah.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Widya Kurnia Sari, "Pelaksanaan Kawin Hamil pada Masyarakat Adat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar", Vol. III, No. 1, JOM Fakultas Hukum Universitas Riau, (Februari, 2016): 11.

<sup>72</sup> Rofi' Al-Muhlis, "Sanksi Adat Pete'an dalam Perspektif Hukum Islam," *Mahakim: Journal of Islamic Family Law*, Vol. I, No. 2, P3M IAIN (Kediri, 2017): 26.

Sanksi adat bagi pelaku zina lainnya juga terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu di daerah suku Tolaki. Sanksi adat yang berlaku diantaranya:

- 1) Jika perbuatan zina tidak menyebabkan hamil maka hukumannya adalah dikawinkan segera, dan apabila salah satu pihak tidak menghendaki maka harus membayar denda berupa 1 pies kain Kaci (tidak dapat diuangkan), 1 ekor kerbau (dapat diuangkan), dan 1 ekor buah cerek air dari tembaga (tidak dapat diuangkan).
- 2) Jika menyebabkan kehamilan maka hukumannya ialah dikawinkan dan membayar denda berupa 1 pies kain kaci (tidak dapat diuangkan) serta 1 ekor kerbau (dapat diuangkan). Akan tetapi jika si pelaku tidak mau menyelesaikan proses tersebut secara adat, maka kedua pelaku tersebut akan dibunuh.<sup>73</sup>

#### c. Faktor-Faktor Terjadinya Kawin Hamil

Meningkatnya kasus kawin hamil di Indonesia merupakan hal yang mengkhawatirkan. Telah banyak penelitian yang berusaha mengungkap faktor di balik meningkatnya angka kehamilan di luar nikah yang disebabkan hubungan seks pra nikah di Indonesia demi menemukan upaya preventif yang bisa dilakukan untuk menekan angka kehamilan di luar nikah yang menyebabkan merebaknya

---

<sup>73</sup> Handrawan, "Sanksi Adat Delik Perzinahan (Umoapi) dalam Perspektif Hukum Pidana Adat Tolaki," *Jurnal Perspektif*, Vol. XXI, No. 3, (September, 2016): 205.

kawin hamil di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Dyah Ayu Rohmawati di Surabaya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi angka kawin hamil di Surabaya adalah *pertama* Faktor individual berupa lemahnya mental spiritual sebesar 40%. Para responden dalam penelitian mengakui bahwa mereka memiliki tingkat keimanan yang rendah. Selain itu mereka juga mengakui bahwa mereka memiliki ilmu pengetahuan agama yang minim. *Kedua* ialah faktor lingkungan sebesar 60% berupa minimnya kontrol orang tua dan perkembangan IPTEK yang berdampak negatif.<sup>74</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu Khoirotul Umaroh, Yuli Kusumawati dan Heru Subaris Kasjono mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara faktor internal berupa tingkat pendidikan, pengetahuan, perilaku (akhlak) serta gaya hidup dan faktor eksternal berupa media informasi, peran teman dekat serta tempat tinggal dengan perilaku seksual pranikah remaja di Indonesia.<sup>75</sup> Faktor penyumbang tertinggi adalah faktor internal berupa tingkat pendidikan tinggi, perilaku atau akhlak tidak baik dan faktor eksternal berupa peran teman aktif. Faktor pendidikan tinggi memiliki pengaruh besar disebabkan meluasnya pergaulan dan masa memulai kemandirian diri di mana seorang

---

<sup>74</sup> Eni Dyah Ayu Rohmawati, "Faktor Terjadi Kehamilan Sebeum Menikah di Wilayah Kantor Uraasan Agama Surabaya", *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, Vol. 04, (Desember 2014), 364-371

<sup>75</sup> Ayu Khoirotul Umaroh, Yuli Kusmawati dan Heru Subaris Kasjono, "Hubungan Antara Faktor Internal dan Eksternal dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia", *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, (Oktober 2015), 67-73

remaja yang akan beranjak dewasa mencari jati diri. Di sini lah faktor peran teman aktif menjadi sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku yang akan terbentuk. Selain hal tersebut akhlak yang buruk merupakan suatu faktor internal yang jelas memiliki pengaruh besar seseorang melakukan hubungan seks pra nikah.

Selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Tutik Hamidah. Faktor hamil di luar nikah di desa Termas kecamatan Batu kabupaten Malang Jawa Timur diantaranya adalah.<sup>76</sup>

- a. Kualitas diri seseorang, perkembangan emosional yang tidak sehat, kurangnya pendalaman mengenai norma dan ajaran agama, ketidakmampuan mengendalikan diri, serta bergaul dengan golongan yang kurang baik.
- b. Meluasnya peredaran film porno, majalah-majalah yang menampilkan gambaran-gambaran yang tidak senonoh serta menjamurnya tempat-tempat hiburan yang berbau maksiat.
- c. Masyarakat, lingkungan dan budaya barat (luar) sangat mempengaruhi hubungan seks di luar nikah dan sangat minimnya filterisasi terhadap budaya barat yang masuk sebagai akibat dari globalisasi. Semua itu memiliki pengaruh yang besar terhadap penyimpangan seks, pergaulan bebas dan sebagainya.

---

<sup>76</sup> Tutik Hamidah, “Harmonisasi Konflik Akibat Larangan “Kawin Hamil” Oleh Modin di Desa Termas Kecamatan Batu”, (Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2016), 7-9

Kualitas diri seseorang termasuk dalam faktor internal di mana tindakan seks pra nikah oleh seseorang diantaranya dipengaruhi oleh berbagai hal dalam diri seorang itu sendiri. Adapun dalam faktor ke 2 dan ke 3 merupakan faktor internal yang mempengaruhi seseorang melakukan seks pra nikah dimana kesemuanya sebenarnya dapat dihindari oleh siapapun termasuk para remaja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh besar dalam mengendalikan terjadinya perilaku seks pranikah yang menyebabkan tingginya frekuensi angka kawin hamil di Indonesia.

Faktor internalnya ialah minimnya pemahaman agama, perilaku atau akhlak yang kurang baik, perkembangan emosi yang kurang stabil dan kurangnya kontrol dalam diri atas instink biologisnya. Menurut M. Quraish Shihab, “agama” dalam hal ini Islam, adalah sumber dari akhlak dan budi pekerti yang di dalamnya berisi berbagai bentuk berakhlak luhur dalam berbagai hal bahkan dalam hal di luar kontrol manusia seperti bersin.<sup>77</sup> Sehingga semakin banyak pengetahuan agama seseorang maka semakin banyak pula pengetahuannya tentang akhlak luhur. Pemahaman agama bukanlah sekedar mengetahui ajaran-ajaran agama namun juga realisasinya dalam berakhlak luhur terhadap tuhan dan lingkungannya.<sup>78</sup> Dengan demikian, minimnya pemahaman agama dapat memunculkan akhlak yang kurang baik

---

313 <sup>77</sup> M. Quraish Shihab, *Islam yang saya anut*, (Ciputat: Lentera Hati, 2018),

<sup>78</sup> Said, *Studi Islam I Kajian Islam Kontemporer*, 134

dan menjadikan seseorang dengan mudah melanggar aturan agama termasuk zina yang merupakan perbuatan hina dan pelakunya berkonsekuensi menerima dosa besar dalam agama.<sup>79</sup> Adapun faktor perkembangan emosi yang tidak stabil dan kurangnya kontrol dalam diri adalah faktor internal yang berkaitan erat dengan bimbingan orang tua. Sehingga dua faktor ini tidak dapat dilepaskan pembahasannya dengan faktor eksternal.

Faktor eksternal terjadinya perilaku seks pranikah yang menyebabkan tingginya frekuensi angka kawin hamil di Indonesia ialah kurangnya kontrol orang tua, pengaruh aktif dari teman, kemudahan mengakses informasi berbaur pornografi dan keadaan sosial.<sup>80</sup> Dalam buku “1000 Hari Kehidupan Pertama” dijelaskan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mencegah seks bebas pada anak. Orang tua bertugas menjadi pembimbing yang tepat dalam memahami apa itu nafsu biologis (dari tahap menyukai lawan jenis hingga nafsu seksual) dan mendidik anak tentang amat sangat pentingnya mengendalikan nafsu biologis secara benar. Bimbingan yang dilakukan orang tua pun tidak diperkenankan sekedar hanya membahas masalah nafsu biologis semata namun sangat perlu diiringi dengan pembekalan etika,

---

<sup>79</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), 228

<sup>80</sup> Balayneh, dkk, “Unwanted Pregnancy and Associated Factors among Pregnant Married Women in Hosanna Town, Southern Ethiopia”, *Plos One Journal*, (Departement of Public Health Nursing, Hossana Collage of Health Sciences, Hossana, Ethiopia, Vol. 7 Juni 2012), 4

moral dan pemahaman agama. Sehingga tercipta pemahaman seks yang baik dalam pikiran anak.<sup>81</sup>

Selain bimbingan yang tepat, orang tua memiliki tugas untuk menjaga keharmonisan keluarga. Keharmonisan keluarga adalah hal yang berpengaruh besar terhadap perkembangan positif emosi seseorang. Anak yang tumbuh dalam keluarga yang penuh perseteruan akan cenderung memiliki emosi yang kurang stabil.<sup>82</sup> Dan kurangnya kestabilan emosi ini dapat mempengaruhinya untuk melakukan perbuatan negatif. Namun bagi orang tua yang bekerja tentu sedikit sulit memberikan banyak waktu untuk membimbing dan mengawasi anak secara intensif.

Menurut Merry Magdalena “pengasuh” sesungguhnya bagi anak yang sehari-hari yang hanya memiliki waktu sedikit dengan orang tuanya adalah media massa, teknologi dan teman. Ketiga pengasuh ini memberi banyak informasi kepada sang anak nyaris tanpa filter. Sehingga tinggi kemungkinannya sang anak akan banyak menyerap informasi negatif. Sehingga kemungkinan sang anak mendapat pengaruh dari lingkungan sekitarnya menjadi lebih besar dan berkemungkinan menjadikan sang anak berperilaku negatif pula.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Toto Sudargo, dkk, *1000 Hari Pertama Kehidupan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 72-73

<sup>82</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008) ,29

<sup>83</sup> Merry Magdalena, *Melindungi Anak dari Seks Bebas*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 11-12

Faktor internal dan eksternal ini memiliki hubungan yang sangat erat sehingga satu dan lainnya tidak dapat diabaikan. Setiap orang sebaiknya memiliki kontrol kuat dalam dirinya untuk menjauhi berbagai hal yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya. Namun penguatan dalam diri saja tidak akan berhasil tanpa didukung oleh lingkungan yang baik. Hal ini disebabkan manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak bisa melepaskan diri dari berhubungan dengan lingkungan sosialnya baik secara langsung maupun melalui media sosial. Sehingga perilaku seseorang sedikit banyak akan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya.

## 2. Pemahaman Agama

### a. Pengertian

*Pemahaman* dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *paham* di mana kata paham ini dapat digunakan menjadi kata benda, kata sifat dan kata kerja. Dalam kata kerja *paham* bermakna *pengertian* (dari kata kerja mengerti), *pendapat* atau *pikiran*. Dalam kata sifat ia bermakna *pandai*. Dan dalam kata kerja ia bermakna mengerti *benar* atau *tahu benar* (akan sesuatu hal). Adapun *pemahaman* sendiri merupakan jenis dari kata benda yang bermakna *proses, cara atau perbuatan memahami atau memahamkan*.<sup>84</sup> Makna *pemahaman* yang dikutip dalam Wikipedia dijelaskan bahwa ia merupakan proses psikologi seseorang dengan

---

<sup>84</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman>, diakses pada 1 Agustus 2020

suatu objek dimana seseorang tersebut mampu berpikir cukup menyeluruh tentang objek tersebut dan mampu menangani objek tersebut dengan konsep yang memadai. Pemahaman seseorang menyiratkan kemampuan seseorang atas pengetahuannya yang cukup memadai terhadap objek tertentu untuk mendukung perilaku cerdas dalam dirinya.<sup>85</sup>

Menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami ialah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>86</sup>

M. Sayyid Muhammad az-Zabalawi mengutip definisi *pemahaman* dari Faiz Muhammad Ali al-Hajj yang mana menurutnya *pemahaman* adalah *perasaan setelah menterjemahkan suatu objek ke dalam suatu makna dan pemahaman merupakan proses akal yang menjadi sarana bagi manusia untuk mengetahui sesuatu di dunia realitas melalui sentuhan panca indra*. Definisi ini kemudian diberi tambahan oleh M. Sayyid Muhammad az-Zabalawi bahwa pemahaman tidaklah terbatas hanya pada apa yang dirasakan panca indra namun juga didukung oleh pengetahuan-pengetahuan yang didapat sebelumnya tentang suatu objek yang

---

<sup>85</sup><https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/Understanding&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search>, diakses pada 1 Agustus 2020.

<sup>86</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evolusi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 50

sedang dipahaminya. Sehingga proses memahami adalah proses akal yang lebih dari sekedar mengetahui.<sup>87</sup>

Menurutnya proses pemahaman tidak akan terjadi tanpa terpenuhinya dua hal, yaitu *pertama* adanya dunia realitas yang penuh dengan hal-hal dan benda-benda yang memiliki ciri-ciri masing-masing sebagai objek pemahaman. *Kedua*, adanya dzat yang memahami (dianugerahi kemampuan *al-idrāk*). Sehingga sekuat apapun manusia berupaya menggantikan dzat ini dengan hal lain misal robot yang amat canggih, maka proses pemahaman tidak akan pernah terjadi.<sup>88</sup>

Definisi-definisi di atas kemudian dikelompokkan menjadi beberapa proses berpikir yang menurut Wina Sanjaya pemahaman dijabarkan menjadi tiga proses yakni:<sup>89</sup>

#### 1) Menerjemahkan

Menerjemahkan dalam konteks pemahaman bukan hanya sekedar pengalihan suatu objek dari satu bahasa ke dalam bahasa yang lain, namun juga dapat berupa pengalihan suatu konsep abstrak ke dalam model simbolik agar lebih mudah dipahami oleh orang lain.

---

<sup>87</sup> Muhammad Sayyid az-Zabalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani dari buku *Tarbiyah al-Murāhiq Bain al-Islām wa 'Ilm an-Nafs*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), 86-87

<sup>88</sup> Muhammad Sayyid az-Zabalawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, 88

<sup>89</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana 2017), 45

## 2) Menginterpretasikan atau Menafsirkan

Menginterpretasikan merupakan kemampuan pemahaman yang lebih luas dari menerjemahkan. Menginterpretasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengenal ide utama dalam suatu objek pengetahuan yang kemudian dapat mengajarkannya kembali dengan baik.

## 3) Mengekstrapolasi

Mengekstrapolasi merupakan kemampuan pemahaman yang paling tinggi. Di mana ia menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan dalam melihat dibalik yang tertulis, membuat perkiraan berbagai hal yang akan terjadi berkaitan dengan pengetahuan yang dikajinya dan dapat menyelesaikan berbagai masalah seputar pengetahuan yang didalamnya baik dalam lingkup kecil hingga masalah-masalah dalam lingkup besar.

Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *agama* diartikan dengan *ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya*.<sup>90</sup> Nurcholis Majid dalam bukunya *Islam, Kemoderenan dan Keindonesiaan* mengutip beberapa definisi *agama* di antaranya ialah definisi agama yang dilontarkan oleh Emile Durkheim. Menurut Emile Durkheim, *agama* adalah suatu sistem yang dipadukan antara kepercayaan-kepercayaan dan praktek-praktek yang berhubungan dengan hal

---

<sup>90</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/agama>, diakses pada 1 Agustus 2020.

yang suci, yaitu hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang, di mana sistem ini menyatukan para pengikutnya menjadi satu komunitas yang disebut umat.<sup>91</sup> Kemudian Nurcholis Majid sendiri mempertegas bahwa seseorang yang beragama adalah seseorang yang tingkah lakunya sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan nya terhadap kegaiban (kekuatan supra-empiris). Seseorang tersebut berperilaku sebagaimana mestinya, namun semua harga dan makna perilakunya tersebut disandarkan kepada pemilik kekuatan supra-empiris yang ia percayai.<sup>92</sup>

Wahyudin dalam bukunya *Pendidikan Agama Islam* mengutip pendapat Sidi Gazalba yang menegaskan bahwa *agama* adalah *kepercayaan pada hubungan manusia dengan yang kudus, yang dihayati sebagai yang gaib, hubungan yang disebabkan pengakuan diri dalam bentuk dan sistem yang telah ditentukan serta berperilaku hidup berdasarkan doktrin-doktrin tertentu.*<sup>93</sup> Pengertian ini memperjelas bahwa *agama* bukan hanya soal mempercayai kekuatan yang luar biasa dari sesuatu yang gaib, tetapi juga menjelaskan bahwa proses untuk mempercayai dan meyakini tersebut juga harus melalui ritual yang telah ditentukan. Sehingga kepercayaan seseorang atas agama tertentu bukan hanya didasarkan pada perkataan Percaya tetapi juga akan diakui jika ia melakukan ritual yang telah ditentukan tersebut dengan benar.

---

<sup>91</sup> Nurcholis Majid, *Islam Kemoderenan dan Keindonesiaan*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2008), 130

<sup>92</sup> Nurcholis Majid, *Islam Kemoderenan dan Keindonesiaan*, 134

<sup>93</sup> Wahyudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 12

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa *agama* dalam Al-Quran disebutkan dengan kata *دين* (*dīn*) yang itu memiliki banyak arti. Di antaranya ialah *taat, ibadah, pembalasan, membenaran dan pengakuan atas jasa*. Arti-arti ini dihimpun dengan memperhatikan hubungan antara dua pihak di mana pihak yang satu lebih tinggi kedudukannya dari yang lainnya. Rasa takut, kagum ataupun taat mungkin akan muncul dalam diri seseorang karena jasa, kekuasaan, kehebatan pihak lebih tinggi dan agung. Begitupun agama sebagai bentuk hubungan seseorang terhadap suatu Dzat Yang Amat Agung. Sehingga menurut beliau secara sederhana dapat diartikan bahwa agama adalah hubungan antara ruh manusia dengan kekuatan gaib, yang dia percaya bahwa kemaslahatannya bergantung atau ditentukan oleh kekuatan gaib tersebut sehingga ia terdorong untuk berhubungan dan menyesuaikan diri dengan apa yang dikehendaki kekuatan tersebut.<sup>94</sup>

Secara umum agama tidak terbatas hanya sekedar menerangkan hubungan antara manusia dan Tuhannya. Tetapi juga melibatkan kesadaran bersosial demi pemenuhan kebutuhan dirinya untuk membentuk kepribadian yang kuat dan jiwa yang tentram.<sup>95</sup> Sehingga diantara berbagai macam bentuk aturan yang terbentuk dalam agama ialah aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan sesamanya. Aturan agama atas hubungan sosial antara individu manusia dengan yang lain

---

<sup>94</sup> M. Quraish Shihab, *Islam Yang Saya Anut*, 34-36

<sup>95</sup> Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), hlm. 12

merupakan kontrol agama atas manusia yang memiliki fitrah sebagai makhluk sosial. Adanya hubungan timbal balik antara dua pihak yang tidak hanya dengan tuhan tapi juga dengan sesama manusia dalam agama menjadikan agama termasuk dalam suatu bentuk sistem sosial. Sehingga ilmu sosial pun mempelajari agama dan hubungan-hubungan yang dihasilkan. Dalam buku Sosiologi Agama yang ditulis oleh Hendropuspito, *agama* didefinisikan sebagai suatu sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya dan pembuatan sistem tersebut bersumber dari kekuatan-kekuatan non-empiris yang dipercayai dan didayagunakannya untuk mencapai keselamatan diri mereka dan masyarakat luas.<sup>96</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan pemahaman agama adalah proses pemikiran yang menyeluruh tentang ajaran-ajaran agama termasuk tatacara dalam berinteraksi dengan sekitarnya, di mana hasil pemikirannya ini dapat menjadikan sang pemikir mampu membuatnya berperilaku secara cerdas dan memecahkan masalah-masalah dengan baik. Sebagaimana disebutkan oleh Emil Dekheim bahwa aturan-aturan dalam agama berbentuk perintah dan larangan, hal ini juga terwujud pula dalam aturan agama Islam yang melarang perbuatan zina dan menganjurkan menikah bagi umatnya yang sudah mampu.

Pemilihan aturan agama tentang larangan zina sebagai indikator utama dalam variabel pemahaman agama didasarkan pada perilaku zina yang menyebabkan terjadinya kehamilan di luar

---

<sup>96</sup> Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006) ,34

nikah merupakan perilaku yang menyimpang dari norma agama. Kemudian pemilihan aturan agama tentang anjuran menikah sebagai indikator selanjutnya didasarkan kepada praktik kawin hamil yang terjadi di kebanyakan masyarakat dengan menikahkan secara terburu-buru tanpa memperdulikan pemenuhan aspek-aspek hikmah yang seharusnya dicapai dari tujuan disyariatkannya pernikahan. Sikap terburu-buru ini diduga menjadi salah satu faktor mudah retaknya hubungan suami istri yang mengakibatkan lonjakan angka perceraian yang dialami oleh para remaja yang menikah karena terburu-buru hanya untuk menutup aib.<sup>97</sup>

## b. Pemahaman Agama tentang Larangan Zina dan Anjuran

### Menikah

#### 1) Larangan Zina

Dalam ajaran agama Islam terdapat aturan tentang larangan melakukan zina. Aturan ini tertera dalam Firman Allah:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*“Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.”* (Q.S. al-Isrā’/17: 32)<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Farah Tri Apriliani dan Nunung Nurwati, *Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Padjajaran, Vol 7 No. 1, 2020, 96

<sup>98</sup> Al-Quran Kemenag Microsoft Word

Ibnu Kaṣīr memberikan penjelasan terkait ayat di atas bahwa Allah melarang hamba-hamba-Nya untuk berbuat zina dan hal-hal yang bisa mendekatkan mereka kepada perbuatan keji tersebut.<sup>99</sup> Larangan melakukan zina yang diungkapkan dengan larangan mendekati zina mengungkapkan ketegasan aturan Islam bahwa mendekati saja sudah dilarang apalagi sampai melakukan zina bahkan Hukum larangan zina sesungguhnya juga berlaku dalam agama Yahudi dan Nasrani.<sup>100</sup> Definisi zina sendiri adalah perbuatan seorang laki-laki yang menyetubuhi wanita melalui kemaluannya yang mana wanita tersebut bukan miliknya (istri atau budaknya) atau berstatus yang menyerupai hak miliknya.<sup>101</sup> Menurut Ibnu Rusyd zina adalah setiap persetubuhan yang bukan terjadi karena: pernikahan yang sah, syubhat dan kepemilikan (budak).<sup>102</sup> Abu Bakal al-Jashash berpendapat bahwa lafadz *fakhishah* dalam surah al-Isra' ayat 32 tersebut yang bermakna keji merupakan sifat perbuatan zina yang tidak terbatas waktu. Sehingga sifat kejinya perbuatan zina akan terus berlaku selamanya.<sup>103</sup> Menurut Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-

---

<sup>99</sup> Ismā'īl bin 'Umar bin Kaṣīr, *Tafsīr al-Qurān al-'Aẓīm*, (al-Riyāḍ: Dār Ṭayyibah li al-Nasyr wa al-Tauzī', 1997) juz 5, 72

<sup>100</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (2006), 472

<sup>101</sup> Ilahi, *At-Tadābur al-Waqiyah min al-Zinā fi al-Fiqh al-Islāmi*, 8

<sup>102</sup> Rusyd, *Bidāyah Al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtaṣid*, Juz 2, 433

<sup>103</sup> Fadhel ilahi, *At-Tadabir al-Waqiyah min az-Zina fi al-Fiqh al-Islami*, (Jakarta: Qisthi Press, 2005), 29

Sa'di perbuatan zina digolongkan kedalam dosa besar karena perbuatan tersebut merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak Allah, hak keluarga, merusak kesucian pernikahan, mengacaukan garis keturunan dan melanggar tatanan yang lain.<sup>104</sup> Menurut Junaidi Abdillah yang dimaksud dengan “Hak Allah” dalam berbagai ketentuan Hadd adalah segala problema yang selalu berkaitan dengan kepentingan umum dan kemashlahatan bersama.<sup>105</sup>

Selain itu ketegasan Allah dalam melarang zina tampak pada hukum larangan zina yang diturunkan dalam dua tahap yakni dalam surah al-Nisā' ayat 15 dan kemudian surah al-Nūr ayat 2. Hukuman pertama kali yang ditentukan Allah bagi pelaku zina yang tercantum dalam al-Qur'an surah al-Nisā' ayat 15 termasuk dalam kategori hukuman yang sangat berat. Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa bagi pelaku perbuatan keji yang dibuktikan dengan kesaksian empat orang maka ia harus dikurung hingga ajal menjemput.<sup>106</sup> Hukuman ini diberikan kepada pelaku zina yang ia telah memiliki istri atau suami. Selanjutnya dalam surah al-Nisā' ayat 16 Allah memberi perintah untuk memberi hukuman bagi pelaku zina bagi pelaku yang masih

---

<sup>104</sup> Abdurrahman as-Sa'di, *Tafsir Kalam al-Mannan*, Juz 4, (Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, t.th.), 275

<sup>105</sup> Junaidi Abdillah, *Filsafat Hukum Pidana Islam; Kajian Pidana Hudud dan Aplikasinya di Indonesia Jilid 2*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2021), 18

<sup>106</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jil 2, (Jakarta: Lentera Hati, 2016), 450

bujang. Selain ayat 15-16 dari surah al-Nisā', hukuman yang ditentukan Allah bagi pelaku zina juga terdapat dalam surah al-Nūr ayat 2. Ayat tersebut menjelaskan bahwa hukuman bagi pelaku zina adalah dicambuk hingga 100 kali tidak boleh lebih dan juga tidak boleh kurang<sup>107</sup> dan Allah memberi ketegasan agar seseorang yang berkewajiban melaksanakan hukuman tersebut dengan tidak ragu-ragu untuk melaksanakannya.<sup>108</sup> Dari sini tampak bahwa hukuman bagi pelaku zina merupakan hukuman yang tegas karena Allah sungguh sangat tidak menyukai perbuatan zina dan setiap muslim wajib menjauhinya.<sup>109</sup>

Setiap larangan yang ditentukan oleh Allah tentu bukan semata tanpa alasan yang jelas. Justru larangan-larangan yang telah Ia tentukan pasti kembali untuk menjaga kehormatan, kebaikan dan kemashlahatan umat. Adapun nilai-nilai yang ingin dijaga oleh aturan Agama berkaitan dengan larangan zina adalah sebagai berikut:<sup>110</sup>

- a) Menjaga garis keturunan (nasab)
- b) Menjaga kehormatan dan menjunjung tinggi harkat bartabat manusia

---

<sup>107</sup> Junaidi Abdillah, "Gagasan Reaktualisasi Teori Pidana Islam dan Relevansinya Bagi Pembangunan Hukum di Indonesia", *Jurnal Ijtimaiah*, Vol.10, No 1, UIN Raden Intan Lampung, (Mei, 2017): 72

<sup>108</sup> M Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jil 8, 471

<sup>109</sup> Rokhmadi, *Kritik Konstruksi Hukum Pidana Islam*, (Semarang: Elsa, 2019), 19

<sup>110</sup> Rokhmadi, *Hukum Pidana Islam*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), 38

- c) Menjaga manusia dari serangan penyakit mematikan
- d) Menjaga keharmonisan dalam rumah tangga
- e) Menjaga kestabilan masyarakat
- f) Menjaga kelestarian peradaban manusia di bumi
- g) Menyelamatkan nasib generasi dan menyayangnya secara baik
- h) Menyelamatkan manusia dari krisis ekonomi.

## 2) Anjuran Pernikahan

Selanjutnya adalah aturan Allah berkaitan dengan perkawinan. Perkawinan sendiri merupakan suatu ikatan yang kuat antara laki-laki dan perempuan. Ikatan ini dianggap sakral dan mengikat lahir batin dua individu. Adapun tujuan besarnya ialah membangun kesejahteraan lahir batin bagi segenap anggota keluarganya agar dapat menjadi pondasi terwujudnya masyarakat yang berkualitas.<sup>111</sup> Agar Pembentukan keluarga tercapai dengan baik sebagai tujuan utama adanya pernikahan maka setiap anggota dalam keluarga dan pernikahan harus menjalankan aturan agama dengan baik.<sup>112</sup> Dalam Islam, mempelajari dan memahami hukum perkawinan akan memiliki sejumlah manfaat bagi siapa pun. Tanpa mengetahui hukum perkawinan secara benar dan baik, hampir mustahil sebuah

---

<sup>111</sup> Ali Imron, “Memahami Konsep Perceraian dalam Hukum Keluarga”, *Jurnal Buana Gender*, Vol. 1, No 1, (Juni 2016), 16

<sup>112</sup> Achmad Arief Budiman, dkk, “Eksistensi Yurisprudensi Mahkamah Agung (MA) dalam Penegakan Hukum Keluarga Islam Indonesia”, *Law, Development & Justice Review*, Vol. 3, No 1, (April, 2020), 6

keluarga akan mampu mewujudkan keluarga idaman yang didambakannya.<sup>113</sup> Adapun di antara lima tujuan dasar disyariatkannya ajaran Islam (*daruriyāt al-khamsah*) adalah dalam rangka menjaga keturunan atau nasab dan menjaga kehormatan. Agar nasab seorang anak dapat terpelihara kemurniannya secara baik dan manusia terpelihara kehormatannya, Islam mensyariatkan nikah dan mengharamkan perzinaan.<sup>114</sup> Hal ini disebabkan karena nikah dinilai sebagai cara untuk memelihara nasab. Adapun zina dinilai sebagai perbuatan keji yang justru akan mengacaukan nasab seseorang bahkan selamanya anak zina tidak akan pernah mempunyai ayah kandung secara sah. Sebab anak zina hanya akan bernasab dengan wanita yang mengandung dan melahirkan.<sup>115</sup>

Menurut bahasa nikah (النكاح) berarti mengumpulkan (الضم والجمع), akad (العقد) dan hubungan suami istri (الوطء). Sedangkan menurut pakar bahasa bahwa asal kata nikah dalam Bahasa Arab lebih menekankan pada makna (الوطء).<sup>116</sup>

---

<sup>113</sup> Mardani, *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2011), 1

<sup>114</sup> Abdul Wahab Khalaf, *‘Ilm Ushūl al-Fikih*, (Kairo: Dār Al-Fikr, 1996), 189

<sup>115</sup> M. Nurul Irfan, *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*, (Jakarta: Amzah 2015), 36

<sup>116</sup> Bakr ‘Abd al-Ḥāfiẓ al-Khalīfāt, *Al-Sa’ādah al-Zaujiyyah min Hady al-Sunnah al-Nabawīyyah*, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t, 11.

Sedangkan menurut istilah para ulama nikah dijabarkan sebagai berikut:

- a) Menurut Taqiyyuddin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini Al-Hisni ad-Dimasyqi Asy-Syafi'i

عبارة عن العقد المشهور المشتمل على الأركان والشروط

*Suatu akad yang dikenal yang meliputi atas beberapa rukun dan syarat.*

- b) Menurut Abu Yahya Zakariya Al-Anshari

النكاح شرعا هو عقد يتضمن إباحة وطى بلفظ إنكاح أو نحوه

*Nikah menurut istilah syara' adalah akad yang mengandung ketentuan hukum kebolehan hubungan seksual dengan lafaz nikah atau dengan lafaz-lafaz yang semakna dengannya.<sup>117</sup>*

- c) Menurut Wahbah Az-Zuhaili

العقد يتضمن في إباحة الإستمتاع بالمرأة بالوطء والمباشرة والتقبيل والضم وغير ذلك

*Suatu akad yang membolehkan bersenang-senang dengan seorang wanita dengan cara berhubungan badan, saling menyentuh, mencium, berkumpul dan sebagainya.<sup>118</sup>*

Selanjutnya menurut Undang-Undang perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1 disebutkan bahwa: *Pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami Istri dengan tujuan*

---

<sup>117</sup> Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2019), Cet VIII, 6

<sup>118</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Jil 6, (Beirut : Dar al-Fikr, 1985), 29

*membentuk keluarga (rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.)*<sup>119</sup>

Dari Undang-Undang perkawinan di atas dapat difahami bahwa hukum positif pun menghendaki perkawinan dilaksanakan dengan tujuan agar dapat membentuk keluarga yang bahagia. Sehingga kedua calon mempelai seharusnya sebelum memutuskan melaksanakan perkawinan harus memiliki pertimbangan yang matang, menyatukan visi misi dan pandangan agar dapat menjalani bahtera rumah tangga dengan baik.<sup>120</sup> Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا  
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ

*“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.(Q.S. Al-Rūm/30: 21)*<sup>121</sup>

---

<sup>119</sup> Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, *Perkawinan*, Pasal 1

<sup>120</sup> Ummul Baroroh, *Fiqh Keluarga Muslim Indonesia*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), 15

<sup>121</sup> Al-Quran Kemenag Microsoft Word

Adapun perkawinan menurut Kompilasi Hukum Islam dalam Pasal 2 disebutkan: *perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau mitsaqan ghalidzan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.*<sup>122</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:<sup>123</sup>

- a) Agama telah memberi aturan yang jelas tentang pernikahan beserta syarat rukunnya. Sehingga setiap setiap mempelai memiliki hak dan kewajibannya masing-masing dalam pernikahannya.
- b) Akad pernikahan yang telah dilaksanakan menimbulkan kepemilikan seorang laki-laki atas perempuan pilihannya yang mana laki-laki lain tidak dapat memilikinya.
- c) Konsekuensi dari terjadinya akad nikah menyebabkan laki-laki dan perempuan dapat bersenang-senang berdua termasuk berhubungan badan.
- d) Pernikahan hanya dapat dilakukan oleh seorang laki-laki dan seorang perempuan.

Islam menjaga kesakralan pernikahan dengan menentukan berbagai rukun dan syarat yang harus terpenuhi agar pernikahan yang dilaksanakan benar-benar sah. Adapun rukun-rukun pernikahan ialah calon suami, calon istri, wali,

---

<sup>122</sup> Kompilasi Hukum Islam, *Perkawinan*, Pasal 2

<sup>123</sup> Ali Mansur, *Hukum dan Etika Pernikahan dalam Islam*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 43-44

dua orang saksi, sighthot (akad).<sup>124</sup> Kaitannya dengan inti penelitian ini yakni terkait perilaku nikah hamil, maka dari berbagai rukun pernikahan yang terpenting diketahui oleh masyarakat adalah syarat dari calon istri. Adapun syarat-syarat calon istri adalah berjenis kelamin wanita, beragama Islam, bukan termasuk mahram calon suami, tidak dalam keadaan berikhrām, mampu secara fisik dan psikologis, dengan kerelaan sendiri, tidak dalam masa iddah, tidak dalam lamaran sah laki-laki lain dan tidak berstatus istri orang lain.<sup>125</sup>

Dari berbagai syarat calon istri di atas terdapat satu syarat yang menjadi perbedaan ulama madzhab dalam kasus kawin hamil yakni syarat tidak dalam masa iddah. Mazhab yang paling berat dalam persyaratan ini adalah mazhab malikiyyah dan hanabalah yang menganggap bahwa perempuan yang telah berzina yang ingin menikah diharuskan menjalankan masa iddah. Jika perempuan tersebut dalam keadaan hamil maka harus menunggu hingga melahirkan dan jika dalam keadaan tidak hamil maka harus menunggu 3 kali masa suci dari haid.<sup>126</sup> Sedangkan mazhab

---

<sup>124</sup> Ahmad Rofiq, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 55

<sup>125</sup> Ali Manshur, *Hukum dan Etika Pernikahan dalam Islam*, (Malang: UB Press, 2017), 61-79

<sup>126</sup> Anas bin Mālik, *Mudawwanah al-Kubrā*, Juz 2 (Beirut: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, t.th), 197 lihat juga Abū Muhammad ‘Abdullāh bin Aḥmad bin Muḥammad bin Qudamā Al-Hanbaly, *Al-Mugnī*, Juz 6 (Riyadl: Dar ‘Alam al-Kutub), 564

yang berada di jalur tengah adalah mazhab hanafiyyah di mana seorang perempuan yang telah hamil karena zina diperbolehkan langsung menikah namun tidak boleh digauli sampai ia melahirkan.<sup>127</sup> Adapun kesimpulan hukum kawin hamil yang paling mudah ialah dari Imam Syafi'i dimana perempuan yang telah berzina boleh dinikahi oleh siapapun dan tanpa syarat apapun.<sup>128</sup> Hanya dalam hal ini perlu diingat bahwa keempat mazhab tidak ada yang menyangkal kewajiban hadd bagi pelaku zina. Sehingga meskipun ulama syafi'iyyah sangat ringan dalam menghukumi pernikahan karena zina namun keringanan ini tetap harus diiringi dengan kewajiban hadd zina.<sup>129</sup>

Tujuan disyariatkannya pernikahan dengan berbagai syarat dan rukun yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:<sup>130</sup>

- a) Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwat dan kasih sayangnya.
- b) Memenuhi panggilan agama dalam menjaga diri dari kerusakan zina dan kejahatan.
- c) Melangsungkan keturunan dengan jalan yang diridloi Allah.

---

<sup>127</sup> Syamsuddīn as-Sarkhasī, *al-Mabsūṭ*, (Beirut: Dār al-Ma'ārif, t.th), 60.

<sup>128</sup> Asy-Syāfi'ī, *Al-Umm*, Jil 6, 398

<sup>129</sup> Wahbah Az-Zuhailī, *Fikih Al-Islām Wa Adillatuhu*, Jil 6, 23

<sup>130</sup> Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, 17

- d) Menumbuhkan kesungguhan dalam bertanggung jawab atas penerimaan hak dan menjalankan kewajiban.
- e) Membangun rumah tangga berdasar cinta dan kasih sayang demi membentuk masyarakat yang tentram dan damai.

### 3. Perilaku Kontrol Sosial

#### a. Pengertian

Interaksi sosial merupakan suatu perbuatan yang tidak bisa dihindari oleh manusia sebagai makhluk sosial. Dengan proses interaksi, seseorang dapat memberi pengaruh dan atau dapat dipengaruhi oleh individu atau kelompok yang lain. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial.<sup>131</sup> Adanya Perubahan sosial dalam masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sifat dinamis (tidak statis). Secara umum perubahan sosial memiliki dua bentuk yakni perubahan positif dan juga perubahan negatif. Perubahan positif akan memberi banyak dampak positif bagi lingkungan sosial dan atau alam sekitarnya. Namun sebaliknya, perubahan negatif berkonsekuensi memunculkan masalah sosial. Oleh sebab itu adanya berbagai masalah sosial dan masalah

---

<sup>131</sup> Bagia Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 1

lingkungan hampir tidak bisa dilepaskan dari isu perubahan sosial.<sup>132</sup>

Masalah sosial dapat dimunculkan dari perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang individu sosial atau kelompok sosial.<sup>133</sup> Menurut Paul B. Horton perilaku menyimpang adalah perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma kelompok dan masyarakat. Menurut James Vander Zender perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang oleh sebagian besar orang dianggap sebagai sesuatu yang tercela dan diluar batas toleransi. Menurut Bruce J. Cohen perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok.<sup>134</sup> Adapun menurut Travis Hirschi dalam teori kontrol sosialnya menyatakan bahwa kemunculan perilaku menyimpang adalah disebabkan oleh:

- 1) Kegagalan mensosialisasi individu anggota masyarakat untuk bertindak teratur terhadap aturan dan tata tertib yang ada.
- 2) Kegagalan mengikat setiap individu masyarakat untuk selalu dalam pengawasan agar tetap teratur.
- 3) Minimnya kesadaran individu untuk hidup teratur dan menghindari perilaku menyimpang.<sup>135</sup>

---

<sup>132</sup> Indraddin dan Irwan, *Strategi dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 3

<sup>133</sup> Mulyani, *Perilaku Menyimpang*, 30

<sup>134</sup> Mulyani, *Perilaku Menyimpang*, 6

<sup>135</sup> Suadi, *Sosiologi Hukum*, 162

Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku menyimpang merupakan perilaku yang tidak sejalan dengan norma dan kebaikan yang secara umum dianut oleh suatu masyarakat. Adapun perilaku seks pranikah merupakan salah satu bentuk penyimpangan sosial dimana perilaku ini menyalahi norma agama yang dianut masyarakat juga menyalahi adat masyarakat Indonesia. Kehamilan akibat perilaku ini tentu menjadi aib bagi keluarga sehingga pihak keluarga segera menikahkan gadis hamil tersebut. Dengan demikian pernikahan gadis hamil yang muncul di tengah-tengah masyarakat pun menjadi hal yang dipandang buruk oleh masyarakat sekitarnya.

Adanya proses saling mempengaruhi dalam interaksi sosial, terjadinya perubahan sosial hingga munculnya masalah sosial kesemuanya merupakan hasil dari perilaku seseorang. Kata *Perilaku* sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah *tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan*.<sup>136</sup> Menurut Ensiklopedi Amerika perilaku diartikan sebagai suatu bentuk aksi reaksi organisme terhadap lingkungannya. Sehingga suatu bentuk rangsangan yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar akan dapat menimbulkan perilaku tertentu sebagai bentuk aksi reaksi.<sup>137</sup> Menurut Skinner perilaku adalah suatu respon atau reaksi seseorang terhadap

---

<sup>136</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku>, diakses pada 18 September 2020.

<sup>137</sup> Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004), 3

stimulus atau yang sering disebut dengan teori S-O-R (stimulus-organisme-respon).<sup>138</sup> Pengertian-pengertian tersebut kemudian diberi batasan oleh Robert Kwick bahwa perilaku merupakan tindakan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari.<sup>139</sup>

Selanjutnya Bruce J. Cohen mendefinikan bahwa kontrol sosial ialah metode yang digunakan untuk mendorong seseorang agar berperilaku selaras dengan kehendak kelompok atau masyarakat tertentu. Sedangkan Horton kontrol sosial ialah segenap cara yang ditempuh oleh sekelompok orang atau masyarakat agar para anggotanya dapat bertindak sesuai harapan masyarakat. Selanjutnya menurut Joseph S. Rouchek kontrol sosial ialah suatu proses baik yang terencana maupun tidak yang mengajarkan, membujuk bahkan memaksa para anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai yang dianut masyarakatnya.<sup>140</sup> Sehingga dapat disebut bahwa kontrol sosial ialah suatu cara yang dilakukan untuk mengkondisikan agar para anggota masyarakat dapat berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakatnya.

Sehingga dapat difahami bahwa perilaku kontrol sosial adalah tindakan atau aksi seseorang yang dilakukan untuk

---

<sup>138</sup> Adang Spriyadi, *Airmanship*, (Jakarta: Gramedia, 2019), 52

<sup>139</sup> Iffah Rosyiana, *Innovative Behavior at Work*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 25

<sup>140</sup> Masrizal, *Kontrol Sosial Melalui Kearifan Lokal*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 11

mengkondisikan orang lain agar dapat berperilaku sesuai nilai yang berlaku di masyarakat. Adapun tujuan dari perilaku kontrol sosial adalah pelaksanaan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat secara baik oleh seluruh anggota masyarakat serta menjaga kestabilan dan ketertiban masyarakat.<sup>141</sup> Dengan penerapan kontrol sosial secara baik maka akan menjaga kestabilan masyarakat. Begitu pula sebaliknya jika jumlah perilaku menyimpang pada suatu masyarakat mengalami peningkatan maka dapat diindikasikan bahwa penerapan kontrol sosial dalam masyarakat tersebut belum dilakukan secara baik.

#### b. Ruang Lingkup Kontrol Sosial

Perilaku kontrol sosial yang dilakukan secara terus menerus secara tidak langsung akan menjadikan perilaku anggota masyarakat sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Menurut Roucek proses kontrol sosial dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk.<sup>142</sup>

- 1) Kontrol sosial antara individu dan individu yang lainnya. Dimana satu individu mengawasi perilaku individu yang lain.
- 2) Kontrol sosial antara individu dan kelompok. Dimana satu individu mengawasi suatu kelompok

---

<sup>141</sup> Sugiyanto, *Lembaga Sosial*, (Jakarta: Global Pustaka Utama, 2002), 143

<sup>142</sup> J.S Roucek, *Kontrol Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), 2

- 3) Kontrol sosial antara kelompok dengan kelompok lainnya.  
Dimana satu kelompok mengawasi kelompok yang lain.

Dari klasifikasi ini diketahui bahwa pelaku kontrol sosial berawal dari individu masing-masing anggota masyarakat. Selain setiap individu masyarakat, pengawasan suatu kelompok juga menjadi unsur penting dalam proses penerapan kontrol sosial. Adapun kelompok tersebut dapat berupa lembaga-lembaga pemerintahan, lembaga-lembaga sosial, lembaga-lembaga pendidikan dan sebagainya.

Menurut Travis Hirschi terdapat empat unsur utama dalam kontrol sosial yang terdiri dari *attachment* (kasih sayang), *commitment* (tanggung jawab), *involvement* (keterlibatan dan partisipasi), dan *believe* (kepercayaan).<sup>143</sup>

- 1) *Attachment* atau kasih sayang menjadi sumber kekuatan utama dalam upaya kontrol yang seharusnya muncul dari hasil interaksi sosial baik dalam kelompok primernya yakni keluarga maupun dalam masyarakat secara umum. Unsur ini muncul dari kedekatan individu dengan individu yang lain atau kelompoknya yang kedekatan ini akan memunculkan rasa bahwa kehadirannya penting dan diharapkan oleh orang lain. Sehingga seorang individu tersebut akan berusaha untuk tidak mengecewakan orang-orang terdekatnya. Kasih sayang yang diberikan oleh orang-orang disekitarnya memunculkan rasa kedekatan yang memudahkan seseorang

---

<sup>143</sup> Aditiawarman, *Variasi Bahasa Masyarakat*, 91

untuk mengontrol pikiran dan tindakannya. Adapun lingkungan sosial yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah keluarga, teman dan komunitasnya. Memiliki keluarga yg kurang memberikan kasih sayang akan dapat menyebabkan bahaya menjerumuskan seseorang pada kedekatan dengan teman atau komunitas yang buruk. Dan jika hal negatif tersebut terjadi maka teman atau komunitas yang buruk tersebut akan lebih mudah mengendalikannya dari pada keluarganya sendiri.

- 2) *Commitment* atau tanggung jawab yang kuat atas aturan yang diberlakukan kepadanya. Rasa tanggung jawab yang kuat untuk mentaati aturan dapat dimunculkan dengan menentukan tujuan hidup yang akan diraih seseorang. Dengan adanya tujuan hidup yang jelas dan ia idam-idamkan maka akan timbul rasa kesadaran yang kuat untuk menjaga kebaikan masa depannya. Demi meraih karir yang diinginkan dan bermimpi untuk sukses dalam karirnya maka ia akan menjaga dirinya untuk tetap berperilaku positif supaya impiannya tidak hancur karena perbuatan negatif yang ia lakukan. Kesadaran komitmen ini diciptakan oleh lingkungan sosialnya baik dari keluarga, teman maupun masyarakat dimana lingkungan sosialnya mampu meyakinkan bahwa dengan berperilaku sesuai aturan maka masa depannya tidak akan suram dan sebaliknya jika ia berperilaku menyimpang maka masa depannya akan suram.

- 3) *Involvement* atau keterlibatan akan mendorong individu untuk berperilaku partisipatif dan terlibat dalam ketentuan-ketentuan yang ada dalam masyarakat. Besarnya intensitas keterlibatan seorang individu terhadap aktifitas-aktifitas sosial dapat mengurangi peluang seseorang untuk berperilaku menyimpang. Keterlibatan ini dapat dilakukan diberbagai lingkungan sosial yakni dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dalam keluarga misalnya gotong royong untuk membersihkan rumah, anak dimintai pendapatnya tentang suatu hal, jika ada masalah dibicarakan bersama dengan baik dan lain sebagainya. Selain kegiatan dalam keluarga keterlibatan seorang siswa dalam aktifitas sekolah baik berupa organisasi kesiswaan, ekstrakurikuler maupun olimpiade juga dapat mengurangi peluang seseorang untuk berperilaku menyimpang. Keterlibatan seseorang dalam lingkungan masyarakat pun akan memicu seseorang untuk cenderung berperilaku positif. Keterlibatan seseorang dalam lingkungan masyarakat dapat diwujudkan dalam team olahraga, organisasi kemasyarakatan, kegiatan keagamaan dan grup-grup sosial.
- 4) *Believe* atau kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan terhadap nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat akan dapat tertanam kuat dalam diri individu masyarakat dengan penerapan tiga unsur diatas baik dan maksimal. Unsur ini diwujudkan dalam perilaku jujur, adil, penuh moralitas, patriotisme dan tanggung jawab. Sehingga dalam mengukur

tertanamnya unsur *believe* dalam diri seseorang maka tolak ukur yang digunakan adalah perilaku-perilakunya tentang kejujuran, keadilan, moralitas, patriotisme dan tanggung jawab.

Empat unsur ini lah yang menjadi indikator variabel perilaku kontrol sosial. Di mana hasil yang diukur adalah rasa dekat responden dengan orang-orang disekitarnya yang jika nilainya tinggi maka kedekatan yang terjalin antara responden dan orang-orang disekitarnya cukup erat dan mengindikasikan bahwa perilaku kontrol sosial berjalan dengan baik.

Kontrol sosial merupakan bentuk dari perilaku sosial. Dimana perilaku sosial adalah perilaku umum yang ditunjukkan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai bentuk respon terhadap apa yang diterima atau tidak diterima oleh masyarakat.<sup>144</sup> Dikarenakan perilaku sosial adalah perilaku yang umum maka kemudian dalam teori kontrol sosial dipilah-pilah perilaku sosial yang termasuk dalam bentuk upaya kontrol sosial. Adapun bentuk-bentuk perilaku kontrol sosial adalah gosip, teguran, sanksi atau hukuman, pendidikan dan pendalaman agama.<sup>145</sup>

#### 1) Gosip

Gosip sering juga dianggap sebagai perilaku yang buruk. Namun ternyata adanya perilaku ini dapat

---

<sup>144</sup> I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana, 2015), 54

<sup>145</sup> Suadi, *Sosiologi Hukum*, 164

mendukung kontrol perilaku menyimpang dalam masyarakat. Gosip merupakan perilaku seseorang memperbincangkan perilaku negatif orang lain tanpa dukungan fakta yang jelas. Melalui perbincangan dari mulut ke mulut ini sebuah berita negatif dapat menyebar luas dengan mudah. perilaku ini dapat mengendalikan perilaku penyimpangan apabila diikuti dengan perilaku sinis masyarakat terhadap objek pembicaraan.<sup>146</sup> Dengan demikian masyarakat secara umum akan berusaha melindungi diri mereka agar tidak menjadi objek gosip di masyarakat dengan menghindari berperilaku menyimpang.

## 2) Teguran

Berbeda dengan gosip yang dilakukan secara tersembunyi teguran merupakan suatu perilaku kritik sosial yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara terbuka dan langsung kepada pelaku perilaku menyimpang.<sup>147</sup> Perilaku ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat kita. Perilaku ini umum diterapkan sebagai upaya kontrol perilaku menyimpang dari lingkungan lingkungan terkecil yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah hingga lingkungan terbesar yakni lingkungan masyarakat. Dengan adanya teguran diharapkan pelaku perilaku

---

<sup>146</sup> Bagong Suyanto, *Analisis Pekerja Anak dan Masalah Pendidikan di Jawa Timur*, (Surabaya : Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Bappeda Tk. I Jawa Timur, dan UNICEF, 1999), 111

<sup>147</sup> Mulyani, *Perilaku Menyimpang*, 12

menyimpang dapat segera sadar akan perilaku buruknya dan tidak mengulangnya kembali.

### 3) Sanksi atau Hukuman

Merupakan reaksi, akibat, konsekuensi dari pelanggaran atau penyimpangan nilai dan norma sosial.<sup>148</sup> Meski demikian sasaran atas pemberian sanksi atau hukuman ini bukan hanya kepada pelaku penyimpangan namun juga harus disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh individu dalam lingkungannya. Sehingga sifat dari sanksi dan hukuman ini bukan hanya terbatas pada pemberian efek jera kepada pelaku penyimpangan namun juga harus dapat menjadi pelajaran bagi individu masyarakat yang lain agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang dari nilai dan norma masyarakat.

### 4) Pendidikan

Merupakan upaya kontrol sosial yang dilakukan secara sadar oleh seorang ataupun kelompok. Pendidikan pun merupakan sebuah upaya mendampingi pembentukan kedewasaan seseorang. Ini dikarenakan pendidikan merupakan upaya untuk memberi informasi, memahami sekaligus mempraktekkan nilai-nilai dan norma yang dianut masyarakat.<sup>149</sup> Namun upaya ini tidak akan efektif jika yang

---

<sup>148</sup> Achmad Ali, *Menguak Tabir Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2017), 64

<sup>149</sup> Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bakti Utama, 2007), 316

aktif melaksanakan hanya pihak penyelenggara pendidikan. Seluruh lapisan masyarakat pun harus sadar dan aktif berpartisipasi dalam mendukung upaya ini guna terciptanya keharmonisan dalam masyarakat.

#### 5) Agama

Norma agama merupakan salah satu norma yang dianut dan dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia. Dimana agama mengajarkan agar seluruh penganutnya mematuhi perintah Tuhan dan menjauhi segala larangannya. Dengan mematuhi perintah-Nya, seseorang akan mendapat imbalan baik dari-Nya dan begitu pula sebaliknya, dengan melanggar aturan-Nya maka seseorang akan mendapatkan imbalan buruk bahkan siksa yang pedih dari-Nya. Dengan ajaran yang demikian maka Agama memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku seseorang.<sup>150</sup> Dalam upaya ini setiap individu harus berperan aktif untuk selalu memantapkan keyakinannya baik lewat pendidikan ataupun mengikuti dakwah-dakwah keagamaan.

Dari bentuk kontrol sosial terdapat bentuk sanksi atau hukuman dan agama yang termasuk dalam kategori hukum. Hal ini berdasarkan pada sanksi atau hukuman yang bersifat mengancam atau memaksa masyarakat agar patuh terhadap berbagai aturan yang dibuat dan sedangkan agama merupakan sebuah ajaran yang di dalamnya memuat banyak aturan yang

---

<sup>150</sup> Fahrudin M. Mangunjaya, *Konserfasi Alam Dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019), 10

harus dipatuhi oleh para pengikutnya. Dari sini dapat dilihat bahwa hukum merupakan salah satu alat kontrol sosial sebagai mana yang diungkapkan oleh Roscoe Pound. Roscoe Pound menjelaskan bahwa perubahan sosial bertujuan untuk mengubah keadaan hidup yang serba terbatas menuju keadaan hidup yang sejahtera yang artinya segala hukum yang berlaku di masyarakat harus memiliki misi untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Jika hal demikian dapat diwujudkan dengan baik maka barulah revolusi hukum dinyatakan telah dijalankan sebagai pelaku kontrol sosial “*as a tool social engineering*”.<sup>151</sup>

Dari upaya-upaya control sosial di atas, Koentjaraningrat menyusunnya secara sistematis dalam 5 bentuk upaya Kontrol sosial berikut:<sup>152</sup>

- 1) Mempertebal keyakinan masyarakat terhadap kebaikan berbagai nilai dan norma yang berlaku melalui pendidikan yang dilakukan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- 2) Memberi penghargaan kepada warga masyarakat yang mematuhi nilai dan norma agar mempertahankan kepatuhannya dan menjadi contoh bagi warga masyarakat yang lain.
- 3) Memunculkan rasa malu dalam jiwa warga masyarakat yang melanggar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi sanksi

---

<sup>151</sup> Suadi, *Sosiologi Hukum*, 184

<sup>152</sup> Aditiawarman, *Variasi Bahasa Masyarakat*, 104-105.

sosial berupa penyebaran desas-desus, berperilaku sinis atau pun memberi ejekan terhadap pelaku pelanggaran.

- 4) Menanamkan rasa takut untuk melanggar nilai dan norma yang berlaku dalam jiwa seluruh warga masyarakat melalui penetapan hukuman atau sanksi bagi warga yang melanggar dan mensosialisasikannya dengan baik.
- 5) Memberlakukan hukuman secara tegas yang telah ditetapkan dan disosialisasikan bagi pelanggarnya. Hukuman tersebut bisa berupa hukuman pidana, hukuman kompensasi (denda) atau hukuman konsiliasi.

#### 4. Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial Terhadap Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil

Persepsi merupakan kemampuan otak untuk memproses sekaligus mengorganisir objek yang diterimanya melalui panca indera di mana hasil proses ini dapat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan baik berupa pelaksanaan maupun penghindaran. Sebagaimana menurut Walgito bahwa beberapa hal yang mempengaruhi pembentukan persepsi dua diantaranya adalah ketersediaan informasi sebelumnya dan konteks. Ketersediaan informasi sebelumnya kaitannya dengan pembentukan persepsi remaja tentang kawin hamil adalah ketersediaan informasi tentang nilai-nilai agama. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbin yang dikutip oleh Fattah Hanurawan bahwa salah satu faktor

pembentukan persepsi dari dalam diri individu adalah nilai.<sup>153</sup> Orang yang memahami nilai yang dianut dengan baik akan memiliki persepsi yang berbeda dengan orang yang memiliki pemahaman kurang baik. M Quraish Shihab berpendapat bahwa ajaran Islam (sebagai agama) adalah akhlak atau budi pekerti. Beliau menyebutkan \_ustaka bahwa pendapat demikian sejalan dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW. Tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak. Demikian juga diutusnya Beliau adalah untuk mengabarkan bahwa dalam segala isi ajaran Islam baik yang berkaitan dengan akidah maupun syariah di dalam kesemuanya mengandung akhlak atau budi pekerti.<sup>154</sup>

Dari konsep Imam Ghazali tentang persepsi dapat difahami bahwa pergerakan yang diwujudkan oleh organ manusia baik diwujudkan dalam bentuk pergerakan ataupun penghindaran didasarkan pada isyarat adanya kerugian atau keuntungan dari hal tersebut. Hal ini menjadi dasar bahwa pemahaman remaja muslim secara tepat tentang hikmah-hikmah dibalik pelarangan zina dan anjuran menikah perlu dibentuk dengan baik. Di mana perbuatan zina memberi banyak kerugian pada pelakunya dan dalam anjuran menikah pun juga terdapat berbagai keuntungan kebaikan yang perlu diraih, sehingga dalam keputusan untuk menikah harus melalui pertimbangan yang matang dan bijak.

---

<sup>153</sup> Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 37

<sup>154</sup> M. Quraish Shihab, *Islam Yang Saya Anut*, 313

Merujuk pendapat M. Quraish Shihab tentang Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, di mana setidaknya tugas penyempurnaan akhlak ini dilaksanakan dengan menyebarkan informasi bahwa seluruh ajaran Islam berisi akhlak atau budi pekerti maka dapat difahami bahwa peran orang-orang sekitar dalam menyampaikan nilai-nilai luhur yang dianut oleh masyarakatnya merupakan unsur penting dalam pembentukan perilaku baik setiap individu masyarakat. Perintah dakwah nabi berawal secara *sirri* (rahasia) setelah turunnya ayat 1-7 dari surah al-Muddassir dan sasaran dakwah beliau yang pertama adalah keluarga dan para sahabat terdekat. Dari sini dapat dilihat bahwa kedekatan merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan penyampaian nilai. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil yang seharusnya di antara anggotanya memiliki kedekatan terbaik dari pada kelompok masyarakat yang lain. Perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk melakukan dakwah kepada orang terdekat<sup>155</sup>, sebagaimana dalam Firman Allah:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ<sup>١</sup>

“Berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat.”(Q.S. al-Syu’arā’/26: 214)<sup>156</sup>

Ibnu Kasir memberikan penjelasan bahwa Allah memberikan perintah kepada Nabi untuk memberikan peringatan

---

<sup>155</sup> Abdul Walid, *Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019),157

<sup>156</sup> Al-Quran Kemenag Microsoft Word

kepada kerabat terdekat.<sup>157</sup> M. Quraish Shihab menyebutkan bahwa arti dari lafadz *'asyīrah* berarti anggota suku yang terdekat yang berasal dari lafadz *'asyīrah* yang berarti saling bergaul yang kemudian dimaknai oleh M Quraish Shihab bahwa anggota yang paling dekat adalah keluarga atau orang-orang yang sehari-harinya saling bergaul. Sedangkan lafadz *al-aqrabīn* memberi penekanan pada diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk mengambil hati orang-orang terdekat beliau dari yang dekat. Selanjutnya dalam ayat yang lain disebutkan:

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ<sup>ج</sup>

“Rendahkanlah hatimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang mukmin.” (Q.S. al-Syu’ārā’/26: 215)<sup>158</sup>

Ayat di atas menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk bersikap rendah hati kepada orang-orang yang mengikuti ajakannya. Dalam hal ini M. Qurash Shihab juga memberi sedikit perluasan makna lafadz *janāḥak* yang bermakna sayap bahwa merendahkan sayap dalam ayat ini bisa difahami sebagai makna kerendahan hati, menjalin hubungan yang harmonis dan memberi perlindungan.<sup>159</sup>

Kandungan perintah dakwah Nabi Muhammad SAW dalam surah al-Syu’ārā’ ayat 214-215 memiliki keselarasan dengan teori kontrol sosial yang dibuat oleh Travis Hirchi bahwa unsur utama

---

<sup>157</sup> Ismā’īl bin ‘Umar bin Kašīr, *Tafsīr al-Qurān al-‘Azīm*, juz 6, 166

<sup>158</sup> Al-Quran Kemenag Microsoft Word

<sup>159</sup> Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, Vol 9, 356-357

dalam proses \_ustaka sosial adalah kedekatan. Kedekatan ini timbul dari berbagai perhatian yang akhirnya memunculkan rasa kasih \_ustak (*achievement*). Menurutnya Kedekatan awal yang sangat diperlukan adalah membuat individu merasa bahwa kehadirannya sangat penting dan diharapkan dalam keluarga maupun masyarakat dengan sering dilibatkan dalam berbagai pengambilan keputusan keluarga maupun secara umum dimasyarakat (*involvement*). Dengan kedekatan yang demikian menjadikan individu tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak mengecewakan orang-orang disekitarnya dengan berusaha selalu mematuhi nilai-nilai yang diajarkan oleh orang-orang terdekatnya (*commitment*). Dengan usaha yang secara terus menerus dilakukan oleh seseorang dalam mematuhi nilai-nilai yang ada maka akhirnya akan membentuk sifat-sifat pribadi yang \_ustak dapat dipercaya oleh orang-orang disekelilingnya (*believe*).<sup>160</sup>

Kembali perlu difahami bahwa sebelum terjadi pergerakan individu semua informasi diolah terlebih dahulu di dalam otak dan diambil kesimpulannya dalam bentuk persepsi untuk kemudian ditetapkan respon yang akan dilakukan. Perilaku \_ustaka sosial yang didapat oleh seseorang dari orang-orang terdekatnya memiliki pengaruh terhadap pembentukan persepsinya atas suatu hal. Hal ini disebabkan unsur utama dari perilaku \_ustaka sosial adalah kedekatan yang memiliki kekuatan besar dalam memberi

---

<sup>160</sup> Aditiawarman, *Variasi Bahasa Masyarakat*, 91

pengaruh.<sup>161</sup> Begitupula dalam upaya pencegahan terjadinya seks bebas dikalangan remaja, perlu upaya orang-orang terdekat untuk memberi kenyamanan dan informasi secara benar tentang nilai-nilai ajaran agama terutama yang berkaitan dengan larangan zina dan berbagai konsekuensi hukumnya dalam Islam.

Menurut Toto Sudargo orang tua merupakan individu yang paling berperan dalam pencegahan terjadinya seks bebas pada anak dikarenakan kedekatannya yang selalu diharapkan hadir oleh anak.<sup>162</sup> Namun bagi anak yang memiliki sedikit waktu dengan orang tuanya menurut Merry Magdalena peran orang tua akan beralih pada teman, media sosial dan teknologi. Menurut Magdalena bahwa ketiga hal ini merupakan yang hal terdekat bagi anak di masa sekarang. Dan sayangnya ketiga hal ini nyaris memberi informasi tanpa filter sehingga tinggi kemungkinannya anak menerima informasi *\_ustaka\_* yang tentu informasi tersebut sangat berpengaruh persepsi anak.<sup>163</sup>

Di Indonesia, seks bebas merupakan hal yang tabu bahkan oleh Mulyani seks bebas dimasukkan dalam kategori perilaku menyimpang termasuk berbagai konsekuensinya termasuk perilaku kawin hamil karena menurutnya kawin hamil tidak sejalan dengan tujuan dari penerapan nilai tentang sakralnya perkawinan. Hal ini dapat dilihat dari hikmah disyari'atkannya pernikahan yakni:

---

<sup>161</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 173

<sup>162</sup> Sudargo,dkk, *1000 Hari Kehidupan Pertama*, 73

<sup>163</sup> Magdalena, *Melindungi Anak dari Seks Bebas*, 29

Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwat dan kasih sayangnya, memenuhi panggilan agama dalam menjaga diri dari kerusakan zina dan kejahatan, melangsungkan keturunan dengan jalan yang diridloi Allah, menumbuhkan kesungguhan dalam bertanggung jawab atas penerimaan hak dan menjalankan kewajiban, membangun rumah tangga berdasar cinta dan kasih sayang demi membentuk masyarakat yang tentram dan damai.<sup>164</sup>

Kenyataan yang terjadi bahwa pernikahan yang dilaksanakan secara terburu-buru demi menutupi kehamilan yang tidak diinginkan kebanyakan justru rentan akan perceraian.<sup>165</sup> Sedangkan perceraian sedikit banyak akan mengganggu perkembangan psikologis anak.<sup>166</sup> Selain itu Ali Imron menegaskan bahwa kepentingan anak haruslah dijadikan kepentingan utama lebih dari kepentingan orang tua atau keluarga besarnya.<sup>167</sup> Jika hal ini tidak tercapai maka rentan bagi anak-anaknya untuk salah mencari kedamaian ditempat lain yang seharusnya ia dapat dari orang tuanya dan akhirnya melakukan banyak penyimpangan yang meresahkan masyarakat. Meskipun secara syari'at kawin hamil diperbolehkan namun jika dilihat bagaimana Imam Syafi'i menyimpulkan hukuman *hadd* zina yang sangat tegas

---

<sup>164</sup> Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, 17

<sup>165</sup> Meis Grijns, dkk, *Menikah Muda di Indonesia: Suara, Hukum dan Praktik*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 115

<sup>166</sup> Gunarsa dan Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008),157

<sup>167</sup> Ali Imron, "Dispensasi Nikah Persepektif Perlindungan Anak", *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Qisti*, (Vol.5 No. 1 Januari 2011), 77

membuktikan bahwa dalam kawin hamil terdapat unsur yang kurang baik yakni perbuatan zina yang telah dilakukan yang harus disesali terlebih dahulu sebelum dilangsungkannya pernikahan.

Persepsi demikian yang seharusnya ditanamkan kepada para remaja agar membentuk persepsi bahwa kawin hamil merupakan perilaku yang membawa banyak kerugian. Agar berkurang terjadinya kasus kawin hamil dikalangan remaja yang di era sekarang cukup dominan mewarnai pengajuan dispensasi nikah di Pengadilan Agama.<sup>168</sup> Sehingga persepsi ini mendorong diri mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kawin hamil. Agar pembentukan persepsi ini dapat terbentuk dengan baik maka pemahaman demikian perlu ditanamkan kepada para remaja dengan perilaku \_ustaka sosial dari orang-orang terdekat. Sehingga para remaja lebih merasa harus menjaga perilakunya demi menjaga kedekatan dan kasih \_ustak orang-orang terdekatnya.

## **B. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa karya ilmiah yang memberikan gambaran beberapa karya atau penelitian yang ada relevansinya, di antaranya adalah :

---

<sup>168</sup> Ali Imron, “Dispensasi Nikah dan Kesejahteraan Anak Dalam Perkawinan di Bawah Umur”, *Jurnal Al-Tahir*, Vol. 13, No 2, (November 2013), 261

Jurnal karya Desminar tahun 2018 dengan judul “Persepsi Remaja terhadap Nikah Karena Zina (Studi Kasus Remaja Masjid Kecamatan Koto Tengah”. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian deskriptif. Populasi yang diteliti adalah seluruh anggota masjid se-Kecamatan Koto Tengah dengan jumlah responden sebanyak 88 orang. Adapun persepsi yang diteliti adalah persepsi remaja tentang perilaku seksual pranikah dan persepsi remaja tentang perilaku nikah karena zina. Persepsi tentang perilaku seksual pranikah yang dikehendaki oleh penelitian ini adalah perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut agama dan negara. Sehingga perilaku demikian merupakan perilaku yang buruk dan melanggar aturan agama. Sedangkan persepsi tentang nikah karena zina yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah pernikahan yang dilakukan karena kedua mempelai telah melakukan zina yang dilarang agama dan seharusnya hal ini jangan sampai terjadi karena merupakan hal tabu menurut nilai masyarakat. Hasil dari penelitian terhadap persepsi remaja tentang perilaku seks pranikah menunjukkan 64,8% dalam kategori baik, 28,4% dalam kategori cukup dan 6,4% dengan kategori kurang. Sedangkan untuk persepsi remaja tentang nikah karena zina menunjukkan 13,6% dalam kategori baik, 61,4% dalam kategori cukup dan 25% dalam kategori kurang.<sup>169</sup> Kesamaan penelitian ini dengan tesis kali ini adalah objek penelitiannya yang berupa persepsi seseorang tentang nikah karena zina. Hanya saja

---

<sup>169</sup> Desminar, “Persepsi Remaja terhadap Nikah Karena Zina (Studi Kasus Remaja Masjid di Kecamatan Koto Tengah)”, *Lembaga Penelitian dan Pegabdian Masyarakat, Jurnal Menara Ilmu Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, (2018)

tesis kali ini hanya memfokuskan pada yang persepsi masyarakat tentang kawin hamil yakni perilaku seks pranikah yang menyebabkan kehamilan dan pelaku memilih melakukan pernikahan sebagai solusi.

Jurnal Karya Retni Dumilah, Achmad Fariji dan Bintang Peralina dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Budaya terhadap Persepsi Remaja tentang Perkawinan di Bawah Umur”. Jurnal ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2017 di SMPN 1 Jayakarta Kabupaten Karawang dengan jumlah responden sebanyak 317 siswa dan diambil sampel sebanyak 92 siswa. Adapun persepsi tentang perkawinan di bawah umur dalam penelitian ini digolongkan menjadi persepsi baik dan kurang baik. Dimana persepsi baik adalah pengetahuan secara baik tentang apa yang dimaksud dengan perkawinan di bawah umur dan memahami dampak yang akan dialami individu yang melakukannya. Sedangkan persepsi kurang baik adalah pengetahuan yang kurang mendalam tentang apa itu nikah di bawah umur dan kurang memahami dampak yang akan terjadi jika hal itu dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan 60,9% responden memiliki persepsi baik tentang perkawinan di bawah umur dan 39,1% responden memiliki persepsi kurang baik tentang perkawinan di bawah umur. Terhadap persepsi baik terdapat pengaruh teman sebaya sebanyak 66,7%, lingkungan keluarga sebanyak 63,3% dan budaya sebanyak 64%. Sedangkan untuk persepsi kurang baik dipengaruhi oleh teman sebaya 56,8%, lingkungan keluarga 59,4% dan budaya 54,8%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap pembentukan persepsi seseorang atas suatu hal. Hanya saja lingkungan sosial yang

dipilih dalam jurnal tersebut adalah teman sebaya dan keluarga. Sedangkan dalam tesis kali ini yang dipilih adalah perilaku kontrol sosial oleh masyarakat secara umum.<sup>170</sup>

Jurnal karya Umami Resa Lesmana Ruri Maisepitya Sar dan Mika Oktarina dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan persepsi Remaja Tentang Seks Pranikah di SMKN 3 Kota Bengkulu”. Jurnal ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 305 siswa. Pengambilan sampel pada jurnal ini menggunakan *proportional random sampling* yang menghasilkan kebutuhan sampel sebanyak 75 siswa. Variabel bebas berupa pengetahuan yang dimaksud dalam jurnal ini adalah pengetahuan tentang perilaku apa saja yang tergolong ke dalam perilaku seks pranikah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks pranikah dan akibat-akibat yang akan terjadi karena perilaku seks pranikah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18, siswa berpengetahuan kurang 31 siswa berpengetahuan cukup dan 26 siswa berpengetahuan baik. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi siswa SMKN 3 Kota Bengkulu dengan kategori sedang. Dan Hasil Penelitian yang terakhir menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku seks pranikah siswa SMKN 3 Kota Bengkulu dengan kategori sedang.<sup>171</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa

---

<sup>170</sup> Retno Dumilah, Achmad Fariji dan Bintang Peralina, “Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Budaya terhadap Persepsi Remaja tentang Perkawinan di Bawah Umur”, *Jurnal Ilmiah Bidan*, Poltekkes Kemenkes Bandung, (2019)

<sup>171</sup> Umami Resa Lesmana, dkk, “Hubungan Pengetahuan dengan persepsi Remaja tentang Seks Pranikah di SMKN 3 Kota Bengkulu” *CHMK Health Journal*, Vol 3 No 3, (2019)

teori yang menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi seseorang adalah benar. Hal ini pula yang akan diuji dalam tesis kali ini hanya saja pengetahuan yang diambil sebagai variabel bebas dalam tesis ini adalah pengetahuan agama tentang kawin hamil.

Jurnal karya Said Rizal dengan judul “Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millennial”. Dalam jurnal ini disebutkan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* dan *library research* dengan populasi seluruh mahasiswa Universitas Prima Indonesia Medan sebanyak 14.000 mahasiswa. Dengan cara *sampling random* peneliti memperoleh hasil sampel yang dibutuhkan sebanyak 100 mahasiswa. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Prima Indonesia tentang pernikahan wanita hamil di luar nikah menunjukkan nilai yang signifikan. Hal ini menunjukkan pemahaman responden tentang perkawinan wanita hamil di luar nikah tergolong baik. Di mana dalam soal yang disajikan peneliti menyajikan soal berkaitan dengan pengertian hingga regulasi perkawinan wanita hamil di luar nikah sesuai dengan hukum positif yang berlaku. Adapun hasil penelitian tentang respon mahasiswa Universitas Prima Indonesia juga menunjukkan hasil yang signifikan. Para responden setuju dengan adanya sanksi-sanksi tertentu untuk para pelaku guna memberikan efek jera.<sup>172</sup> Kesamaan jurnal ini dengan tesis kali ini adalah fokus meneliti tentang persepsi seseorang tentang pernikahan wanita hamil di luar nikah. Hanya

---

<sup>172</sup> Said Rizal, “Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millennial” *Jurnal Syari’ah dan Hukum*, Vol 18 No 1 (2020)

saja berbeda dengan tesis kali ini yang mencoba mencari hubungan antara faktor tertentu dengan persepsi seseorang, dalam jurnal ini peneliti tidak meneliti secara spesifik faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi para responden.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Sabila Firdausita, tesis dengan judul “Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan Terhadap Perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah di Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga desa sebagai sampel, yakni Desa Waru Wetan, Desa Waru Kulon, dan Desa Ploso Setro yang mewakili desa kecil, desa besar dan desa pedalaman.” Responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, meliputi pelaku kawin hamil dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2007 – 2017) dan anggota keluarga terdekatnya. Selain itu, penelitian ini juga melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung teori Psikologi Agama Zakiyah Darajat dan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel pemahaman agama akan menaikkan variabel terikat sebesar 0,553 satuan. Sedangkan setiap kenaikan variabel lingkungan akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,185 satuan pada variabel terikat. Sehingga tesis ini menyimpulkan bahwa pemahaman agama memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada variabel lingkungan terhadap variabel terikat di Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan.<sup>173</sup> Persamaan penelitian

---

<sup>173</sup> Rizky Sabila Firdausita, “Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan Terhadap perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah (Di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan),” (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

tersebut dengan tesis ini adalah variabel bebas 1 yakni pemahaman agama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki Sabila Firdausita menegaskan bahwa lingkungan yang diambil adalah spesifik lingkungan keluarga. Sedangkan dalam tesis ini lebih fokus dalam lingkungan masyarakat. Dan dalam tesis ini membuktikan bahwa pemahaman agama memiliki pengaruh terhadap perilaku di mana perilaku merupakan cerminan dari persepsi seseorang itu sendiri. Sehingga dapat dimungkinkan bahwa pemahaman agama memiliki pengaruh terhadap persepsi seseorang.

### **C. Rumusan Hipotesis**

1.  $H_0$  : Pemahaman agama tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021  
 $H_1$  : Pemahaman agama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021
2.  $H_0$  : Perilaku kontrol sosial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021  
 $H_1$  : Perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021
3.  $H_0$  : Pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap

persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021

H1 : Pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang dibutuhkan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah dalam tesis ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam tesis ini berupa data interval. Selain itu tujuan pendekatan kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel sebagaimana tujuan tesis ini dan pendekatan ini pun menurut Sugiyono lebih cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas.<sup>174</sup>

Penggunaan pendekatan kuantitatif salah satunya ialah digunakan dalam jenis penelitian *Ex post Facto* yang merupakan jenis metode penelitian dalam tesis ini. Adapun langkah-langkah dalam penelitian *Ex Post Facto* adalah:<sup>175</sup>

1. Mengidentifikasi adanya masalah yang signifikan
2. Membatasi dan merumuskan masalah
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
4. Melakukan studi \_ustaka berkaitan dengan masalah yang diteliti
5. Membuat kerangka berpikir dan menyusun hipotesis penelitian
6. Mendesain metode penelitian yang akan digunakan

---

<sup>174</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 23

<sup>175</sup> Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model dan Pendekatan*, (Semarang: Southest Asia Publishing, 2019), 113

7. Mengumpulkan, mengelompokkan dan menganalisis data dengan teknik sistematikan yang relevan
8. Membuat laporan penelitian

Adapun jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya (kedudukan variabel-variabel yang diteliti) tesis ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hal ini tampak dalam tujuan penelitian tesis ini yakni untuk mengetahui hubungan variabel bebas berupa pemahaman agama dan variabel bebas berupa perilaku kontrol sosial dengan variabel terikat berupa persepsi masyarakat kecamatan Grogol kabupaten Kediri tentang kawin hamil.

## **B. Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kecamatan Grogol yang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kediri Jawa Timur. Adapun batas wilayah Kecamatan Grogol adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banyakan, Gunung Wilis dan Gunung Klothok.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tarokan.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tarokan dan Kabupaten Nganjuk

Kecamatan Grogol memiliki luas wilayah 38,82 KM<sup>2</sup> yang terdiri dari 9 desa dan penduduk Kecamatan Grogol keseluruhannya berjumlah 47.957 orang. Kesembilan desa di Kecamatan Grogol yaitu:

1. Cerme berpenduduk 8.298 orang.
2. Wonoasri berpenduduk 1.694 orang.
3. Sonorejo berpenduduk 7.078 orang.
4. Datengan berpenduduk 4.629 orang.
5. Gambyok berpenduduk 4.344 orang.
6. Sumberejo berpenduduk 2.986 orang.
7. Bakalan berpenduduk 5.673 orang.
8. Grogol berpenduduk 8.484 orang.
9. Kalipang berpenduduk 4.771 orang

Penduduk Kecamatan Grogol umumnya berkerja dalam bidang perkebunan, peternakan dan UMKM. Bidang perkebunan yang banyak digeluti adalah perkebunan tebu, perkebunan tebu, perkebunan cengkeh, dan perkebunan nilam. Sedangkan dalam bidang peternakan yang banyak digeluti adalah peternakan sapi, peternakan kambing dan peternakan ayam. Adapun UMKM di Kecamatan Grogol terdapat 180 UMKM yang terdata. Selain banyaknya UMKM di Kecamatan Grogol juga terdapat dua industri besar yakni PT. Sumber Makmur Mekanik yang bergerak di bidang penyedia mesin pertanian, peternakan dan industri serta PT. Tripel S. yang bergerak di bidang konstruksi.

Selanjutnya waktu penelitian akan disusun dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																								
		Juni					Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III
1	Penyusunan Proposal				■																					
2	Validitas instrumen			■	■																					
3	Pengurusan Izin Penelitian					■	■																			
4	Uji Coba Instrumen					■	■	■																		
5	Analisis Data Uji Coba								■	■	■															
6	Pengumpulan Data Penelitian										■	■	■	■	■											
7	Analisis Data Penelitian																■	■	■	■						
8	Pembuatan Laporan Penelitian																				■	■	■	■		

**C. Populasi dan Sampel**

Daftar Populasi penelitian ini adalah penduduk Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang berjumlah 47.957 penduduk dari 16.222 keluarga. Kecamatan Grogol memiliki luas wilayah 38,82 KM2 yang terdiri dari 9 desa dan penduduk Kecamatan Grogol keseluruhannya berjumlah 47.957 orang. Kategori populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penduduk Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang termasuk remaja yakni berusia 15-24 tahun. Adapun data jumlah populasi remaja setiap desa di Kecamatan Grogol dapat dilihat dalam table 4 berikut.

**Tabel 3.2**  
Populasi Remaja setiap Desa di Kecamatan Grogol

No	Desa	Jumlah Remaja (Usia 15 – 24 tahun)
1	Cerme	1.158
2	Wonoasri	239
3	Sonorejo	1.158
4	Datengan	665

5	Gambyok	705
6	Sumberejo	499
7	Bakalan	846
8	Grogol	1.465
9	Kalipang	675
<b>Total Akhir</b>		<b>7.408</b>

Sumber: Data Setiap Desa di Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri<sup>176</sup>

Dari pemaparan populasi di atas, maka cara mengambil sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proporsinate Stratified Random Sampling*. Pemilihan teknik ini diharapkan dapat menghasilkan jumlah sampel yang proporsional dengan keadaan lokus yang heterogen. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing golongan maka perlu diketahui dulu jumlah sampel yang dibutuhkan dari jumlah keseluruhan populasi yang dalam penelitian ini populasinya berjumlah 47.957 orang dengan menggunakan teknik solvin berikut:<sup>177</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan

Dari teknik solvin tersebut diperoleh hasil populasi dengan jumlah 47.957 dengan taraf kesalahan 5% membutuhkan sampel sebanyak

---

<sup>176</sup> Lihat Lampiran II

<sup>177</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Disertai Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2018), 34

379,508 dibulatkan menjadi 379 orang. Selanjutnya menurut Sugiono untuk sampel yang dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori adalah minimal 30 orang.<sup>178</sup> Dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan setiap desa di Kecamatan Grogol maka perlu menggunakan perhitungan berikut:

$$\frac{\text{Jumlah populasi setiap kategori}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times 100$$

Dari Rumus di atas maka didapat hasil sampel yang dibutuhkan di setiap desa sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
Jumlah sampel setiap desa di Kecamatan Grogol

No	Desa	Jumlah Sampel
1	Cerme	59 orang
2	Wonoasri	34 orang
3	Sonorejo	36 orang
4	Datengan	43 orang
5	Gambyok	75 orang
6	Sumberejo	59 orang
7	Bakalan	12 orang
8	Grogol	26 orang
9	Kalipang	35 orang
<b>Total Akhir</b>		<b>379 orang</b>

*Sumber: Pengolahan data peneliti manual*

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel

---

<sup>178</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 87-91

terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang dipilih peneliti yakni pemahaman agama sebagai variabel satu ( $x_1$ ) dan perilaku kontrol sosial sebagai variabel dua ( $x_2$ ).

Selanjutnya variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil. Di mana persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil dipengaruhi oleh variabel bebas berupa pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial.

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diambil indikator dari 2 variabel bebas yang akan dijadikan patokan dalam penyusunan instrumen. Adapun susunan indikator dari variabel pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.4**  
Jabaran Variabel Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil

No	Variabel	Rujukan Teori	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1	Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Asrori (2020: 51)</li> <li>· I Wayan Candra (2017: 67-68)</li> <li>· Alvin Konwanto (2020: 103)</li> <li>· Yahya Abdurrahman (2009: 87)</li> </ul>	Kawin hamil dalam hukum Islam dan hukum positif di Indonesia	Memahami istilah kawin hamil dengan benar	1-2
				Mengetahui dampak hamil diluar nikah bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat	3-4
				Mengetahui aturan kawin hamil dalam	5-6

		<ul style="list-style-type: none"> <li>·Titin Mabruroh (2019: 9-10)</li> <li>·Muhammad bin Indris asy-Syafi'i (2001 Jil 6: 398)</li> <li>·Ibnu Rusyd (1982: 326)</li> <li>·Wahbah az-Zuhaili (1985 Jil 6: 39) (2009 Jil 9: 240)</li> <li>·M Quraish Shihab (2018: 313)</li> <li>·Hasani Ahmad Said (</li> <li>·Abuddin Nata (2012: 228)</li> <li>·Toto Sudargo (2018: 72-73)</li> <li>·Merry Magdalena (2010: 11-12)</li> <li>·Weka Widiyati (2011: 77)</li> </ul>	Faktor terjadinya kawin hamil di Indonesia	Kompilasi Hukum Islam	
				Mengetahui ketegasan dan urgensi sanksi bagi pelaku zina berupa hadd zina dalam Islam	7-8
				Faktor Internal	9
				Faktor Eksternal	10

**Tabel 3.5**  
Jabaran Variabel Pemahaman Agama

No	Variabel	Rujukan Teori	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
2	Pemahaman Agama (X <sub>1</sub> )	·Wina Sanjaya (2017: 45)	Menterjemahkan pengertian	Mengetahui dalil tentang larangan zina	1

		<ul style="list-style-type: none"> <li>·Nurcholis Majid (2008: 130-134)</li> <li>·M Quraish Shihab (2016, Jil 2: 450) (2016, Jil 8 (471))</li> <li>·Ibnu Rusyd (Tt: 433)</li> <li>·Fuad Thohari (2018: 108)</li> <li>·M Nurul Irfan (2015: 36)</li> <li>·Ali Manshur (2017: 61-79)</li> <li>·Wahbah Az-Zuhaili (1985 Jil 6: 23)</li> <li>·Muhammad bin Idris asy-Syafi'i (2001 Jil 6: 398)</li> </ul>	larangan zina dan anjuran menikah	Menterjemahkan pengertian larangan Zina dalam Islam	2	
					Mengetahui dalil tentang hadd zina	3
					Menterjemahkan pengertian hadd zina	4
					Mengetahui tentang aturan menikah dalam Islam	5
					Menterjemahkan pengertian pernikahan dalam Islam	6
					Menafsirkan Aturan larangan zina dalam Islam	7 dan 1*
			Menafsirkan pensyari'atan larangan zina dan anjuran menikah	Menafsirkan aturan hadd zina dalam Islam	8 dan 2*	
				Menafsirkan aturan pernikahan dalam Islam	9 dan 3*	
				Menafsirkan rukun dan syarat pernikahan dalam Islam	10	
				Mengekstrapolasi berbagai hikmah yang terkandung dalam larangan zina dan anjuran menikah	Mengekstrapolasi hikmah yang terkandung dalam larangan zina	4*
		Mengekstrapolasi hikmah yang terkandung dalam anjuran	5*			

**Tabel 3.6**  
Jabaran Variabel Perilaku Kontrol Sosial

3	Perilaku Kontrol Sosial (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Amran Suadi (2018: 162-164)</li> <li>· Adang Supriyadi (2019: 52)</li> <li>· M Noor Syaid (2019: 6)</li> <li>· Mac Aditiawarman (2019: 91-94)</li> <li>· Masrizal (2019:11)</li> <li>· J.S. Roucek (1987: 2)</li> <li>· Rani Mulyani (2018: 6,12,30)</li> <li>· I.B. Wirawan (2015: 54)</li> <li>· Iffah Rosyiyana (2019: 25)</li> </ul>	Attachment	Family	1-2
				Friends	3-4
				Community	5
			Commitment	Future	6-7
				Career	8
				Success	9
				Personal Goals	10
			Involvement	School Activities	11
				Sport Teams	12
				Community Organizations	13
				Religion Grups	14
				Responsibility Social Clubs	15
			Believe	Honesty	16
				Morality	17
				Fairness	18
				Pariotism	19
				Responsibility	20

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa:

#### 1. Tes

Merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Didasarkan

pada sasaran dan atau objek penelitian instrumen tes tebagi menjadi 6 bagian yaitu:<sup>179</sup>

- a. Tes Kepribadian (*personality test*)
- b. Tes Bakat (*optitude test*)
- c. Tes Intelegensi (*Intellegence test*)
- d. Tes Sikap (*attitude test*)
- e. Tes minat (*measures test*)
- f. Tes Prestasi (*achievement test*)

Adapun jenis tes yang dipilih sebagai instrumen dalam tesis ini ada tes intelegensi di mana tes intelegensi adalah tes yang digunakan untuk membuat perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan tugas kepada orang-orang yang akan diukur intelegensinya.<sup>180</sup> Pemilihan jenis ini didasarkan pada tujuan dari jenis tes ini yang sesuai dengan kehendak peneliti yakni untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman agama remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil. Tes intelegensi yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 17 soal pilihan ganda dan 8 soal essay yang disusun berdasarkan indikator pemahaman agama tentang kawin hamil. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah:

- a. Nilai maksimal soal pilihan ganda tiap butir soal = 1
- b. Nilai maksimal soal essay tiap butir soal = 5

---

<sup>179</sup> Pinton Setya Mustafa,dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*,(Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 63

<sup>180</sup> Pinton Setya Mustafa,dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 63

Untuk mendapatkan instrumen tes yang valid dan reliabel maka instrumen yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu. Adapun beberapa aspek yang diuji adalah validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, adanya pembeda pada soal essay dan adanya pengecoh pada soal pilihan ganda.

## 2. Angket

Karena Jumlah responden yang cukup banyak dan tersebar di area yang cukup luas maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket). Adapun jenis-jenis angket adalah sebagai berikut:<sup>181</sup>

- a. Kuesioner terbuka
- b. Kuesioner tertutup
- c. Kuesioner langsung
- d. Kuesioner tidak langsung
- e. Check list

Tipe angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup di mana angket tertutup merupakan angket yang diberikan kepada responden dengan responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.<sup>182</sup> Angket tertutup ini diberikan kepada semua responden dari masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dengan menggunakan skala *Linkert* sebagai pengukur perilaku kontrol sosial dan persepsi masyarakat tentang kawin hamil. Sehingga pertanyaan yang buat sebagai instrumen penelitian adalah pertanyaan

---

<sup>181</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79-80

<sup>182</sup> Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 79

positif dan pertanyaan negatif yang disusun secara acak dan responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban. Data yang diperoleh adalah berupa angka maka setiap jawaban diberi skor. Skor dalam setiap jawaban positif (+) dan jawaban negatif (-) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.7**  
Skor Alternatif Jawaban Variabel Perilaku Kontrol Sosial Masyarakat

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

*Sumber: Sugiono, 2016: 93<sup>183</sup>*

**Tabel 3.8**  
Skor Alternatif Jawaban Variabel Persepsi Masyarakat tentang Kawin Hamil

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Tidak Setuju (TS)	1	5

*Sumber: Sugiono, 2016: 93<sup>184</sup>*

---

<sup>183</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93

<sup>184</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93

Untuk mendapatkan instrumen berupa angket yang baik maka angket harus diuji coba terlebih dahulu. Adapun aspek yang diuji adalah validitas dan reliabilitas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dicari berkaitan dengan hal-hal berupa naskah, transkrip maupun catatan yang sifatnya menjadi data sekunder dan disimpan dalam bentuk dokumen.<sup>185</sup> Penelitian dalam tesis ini sangatlah memerlukan berbagai data dari beberapa instansi. Beberapa data yang diperlukan adalah seperti data penduduk kecamatan Grogol kabupaten Kediri dari kantor kecamatan Grogol kabupaten Kediri, jumlah pelaku kawin hamil di kecamatan Grogol kabupaten Kediri dari Kantor Urusan Agama kecamatan Grogol kabupaten Kediri, jumlah pengajuan dispensasi nikah di Pengadilan Agama kabupaten Kediri dari Kantor Pengadilan Agama kabupaten Kediri, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu salah satu instrumen penelitian yang perlu digunakan dalam tesis ini adalah dokumentasi. Di mana melalui instrumen ini peneliti mengumpulkan data-data berbentuk apapun dan dari berbagai sumber yang mendukung serta sesuai dengan tema penelitian yang dibahas.

---

<sup>185</sup> Nur Khoiri, *Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Madrasah (Kontribusi Motivasi Kerja, Iklim Sekolah dan Kepuasan Kerja Pada Madrasah Aliyah)*, (Semarang: SEAP, 2019), 120

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dengan taraf signifikansi 5%. Adapun konstruk sendiri merupakan kerangka suatu konsep. Menurut Jack R. Fraenkel jenis validitas ini adalah jenis uji validitas yang terluas cakupannya dibandingkan yang lain. Hal ini karena validitas ini mengandung beberapa prosedur yang didalamnya juga termasuk uji validitas isi.<sup>186</sup> Dalam tahapan awal instrumen akan diuji oleh ahli dimana ahli diminta pendapatnya tentang aspek yang akan diukur sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun ahli yang telah menguji instrument penelitian ini adalah Dr. Nur Khoiri, M.Ag dan Dr. Arief Budiman, M.Ag selaku penguji dari UIN Walisongo dan juga Dr. H. M. Nurul Irfan, M.Ag Dosen Hukum Keluarga dari UIN Syarif Hidayatullah.

Langkah selanjutnya adalah menguji apakah instrumen yang dibuat valid atau tidak. Langkah ini dilakukan dengan mengujikan instrumen kepada jumlah individu tertentu yang termasuk dalam populasi yang dijadikan objek penelitian. Adapun dalam penelitian ini uji coba instrumen akan diujikan kepada 30 anggota populasi. Tolak ukur kevalidan instrumen penelitian di antaranya adalah:<sup>187</sup>

- a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Jika koefisien korelasi *product moment*  $> r\text{-tabel} (\alpha ; n-2)$  dengan  $n = \text{jumlah sampel}$
- c. Nilai signifikan  $\leq \alpha$

---

<sup>186</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 47

<sup>187</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 47-48

Rumus yang digunakan sebagai uji validitas angket persepsi remaja tentang kawin hamil dan perilaku kontrol sosial ialah berupa teknik *product moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{Hitung}} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}$$

Di mana:

- N : Jumlah Sampel
- X : Jumlah Skor Butir
- Y : Jumlah Skor Total
- XY : Jumlah Perkalian Skor Butir dengan Skor Total
- X<sup>2</sup> : Jumlah Kuadrat Skor Butir
- Y<sup>2</sup> : Jumlah Kuadrat Skor Total

Sedangkan untuk soal tes pemahaman agama pilihan ganda menggunakan koefisien korelasi biserial berikut:

$$r_{\text{bis}}(i) = \left( \frac{X_i - X_t}{S_t} \right) \sqrt{\frac{P_i}{Q_i}}$$

Di mana:

- $r_{\text{bis}}(i)$  : Koefisien Korelasi bisireal antara skor butir soal nomor I dengan skor total
- $X_i$  : rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor  $i$
- $X_t$  : rata-rata skor total semua responden
- $S_t$  : Standar deviasi skor total semua responden
- $P_i$  : Proporsi jawaban benar untuk butir soal nomor  $i$
- $Q_i$  : Proporsi jawaban salah untuk butir soal nomor  $i$

Adapun hasil uji validitas instrument adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil

<b>Angket Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil</b>	
<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Uji Validitas</b>
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Valid
5	Tidak Valid
6	Tidak Valid
7	Valid
8	Valid
9	Tidak Valid
10	Valid
11	Valid
12	Valid
13	Valid
14	Valid
15	Valid
16	Valid
Total soal Valid	11 soal
Total soal tidak valid	3 soal

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 2 Oktober 2021*

**Tabel 3.10**

Hasil Uji Validitas Soal Tes Pemahaman Agama Pilihan Ganda

<b>Tes Pemahaman Agama Pilihan Ganda</b>	
<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Uji Validitas</b>
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Valid
5	Tidak Valid
6	Tidak Valid
7	Tidak Valid

8	Tidak Valid
9	Valid
10	Valid
11	Valid
12	Valid
13	Tidak dapat dihitung
14	Valid
15	Tidak Valid
16	Valid
17	Valid
Total soal valid	11 soal
Total soal tidak valid	5 soal
Total soal tidak dapat dihitung	1 soal

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 2 Oktober 2021*

**Tabel 3.11**

Hasil Uji Validitas Soal Tes Pemahaman Agama Essay

<b>Tes Pemahaman Agama Essay</b>	
<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Uji Validitas</b>
1	Valid
2	Valid
3	Valid
4	Tidak Valid
5	Valid
6	Valid
7	Valid
8	Valid
Total soal valid	7 soal
Total soal tidak valid	1 soal

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 2 Oktober 2021*

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Kontrol Sosial**

<b>Angket Perilaku Kontrol Sosial</b>	
<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Uji Validitas</b>
1	Tidak valid
2	Tidak valid
3	Valid
4	Tidak valid
5	Tidak valid
6	Valid
7	Tidak valid
8	Tidak valid
9	Valid
10	Valid
11	Valid
12	Valid
13	Tidak valid
14	Valid
15	Valid
16	Tidak valid
17	Tidak valid
18	Valid
19	Tidak valid
20	Valid
21	Tidak valid
Total soal valid	10 soal
Total soal tidak valid	11 soal

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 2 Oktober 2021*

## 2. Uji Reliabilitas

Dikarenakan cakupan populasi yang luas maka uji reliabilitas instrumen baik tes maupun angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah internal konsistensi dengan teknik *alpha conbach* dengan tingkat kepercayaan 5%. Dalam teknik ini uji coba hanya cukup dilakukan sekali saja dan kemudian dianalisis dengan teknik *alpha*

*conbach*. Dimana kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan teknik ini adalah bila koefisien reliabel ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Adapun rumus yang digunakan adalah:<sup>188</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Di mana:

- $r_{11}$  : Koefisien reabilitas instrumen
- $k$  : Jumlah butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  : Varians total
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

Untuk menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan dan nilai varians total menggunakan yang diperlukan dalam rumus diatas adalah dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai Varian setiap Butir Pertanyaan:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_b^2 - \frac{(\sum X_b)^2}{n}}{n}$$

Nilai varians total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Di mana:

- $n$  : Jumlah sampel
- $X$  : Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
- $\sum X$  : Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  : Varians total
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

---

<sup>188</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58

Adapun kriteria *alpha conbach* adalah sebagaimana table di bawah ini:

**Tabel 3.13**

Kriteria Koefisien *conbach alpha*

<b>Nilai <i>Conbach Alpha</i></b>	<b>Kriteria</b>
0,00-0,20	Kurang handal
0,20-0,40	agak handal
0,40-0,60	Cukup handal
0,60-0,80	Handal
0,80-1,00	Sangat Handal

*Sumber: Hasan, 2004: 44*<sup>189</sup>

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan angka berikut:

**Tabel 3.14**

Hasil Uji Realiabilitas Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Hasil Uji Realiabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil	1,061	Sangat handal
Pemahaman Agama Soal Pilihan Ganda	1,058	Sangat handal
Pemahaman Agama Soal Essay	1,120	Sangat handal
Perilaku Kontrol Sosial	1,044	Sangat handal

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 3 Oktober 2021*

### 3. Uji Kesukaran

Uji instrumen selanjutnya adalah uji kesukaran, dimana uji ini hanya digunakan untuk mengukur instrumen tes soal pemahaman agama essay. Instrumen perlu diujicobakan dulu pada beberapa

---

<sup>189</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 44

responden yang kemudian hasilnya dianalisis menggunakan rumus uji kesukaran sebagai berikut:

$$\text{Taraf kesukaran} = \frac{\text{Rata-rata scor seluruh responden pada setiap soal}}{\text{scor maksimum suatu soal}}$$

Penentuan suatu instrumen tes dikatakan terlalu sukar atau terlalu mudah adalah melalui tabel kesukaran berikut:

**Tabel 3.15**  
Kriteria Tingkat Kesukaran

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

*Sumber: Zaenal Abidin, 2009:134<sup>190</sup>*

Dari hasil perhitungan uji kesukaran terhadap soal pemahaman agama essay maka didapatlah hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.16**  
Hasil Uji Kesukaran Tes Soal Pemahaman Agama Essay

<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Uji Kesukaran</b>
1	Sukar
2	Sukar
3	Sukar
4	Sukar
5	Sukar
6	Sukar
7	Mudah
8	Sukar

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 3 Oktober 2021*

#### 4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda merupakan sebuah uji yang ditujukan untuk instrumen penelitian berupa tes pemahaman agama baik soal pilihan

---

<sup>190</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 134

ganda maupun essay yang bertujuan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan kemampuan responden dari responden yang berkemampuan tinggi hingga responden yang berkemampuan rendah. Adapun rumus yang digunakan dalam uji daya pembeda adalah:

$$DB = PT-PR$$

Keterangan:

DB: Daya beda

PT: Proporsi kelompok tinggi

PR: Proporsi kelompok rendah

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis daya pembeda pada butir soal tes adalah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan jawaban siswa mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah
- b. Membagi kelompok atas dan kelompok bawah
- c. Menghitung proporsi kelompok atas dan bawah dengan rumus :

$$PT = \frac{PA}{JA} \text{ dan } PR = \frac{PB}{JB}$$

Keterangan:

PA : Proporsi kelompok tinggi bagian atas

JA : Jumlah siswa yang termasuk kelompok atas

PB : Proporsi kelompok tinggi bagian bawah

JB : Jumlah siswa yang termasuk kelas kelompok bawah

- d. Menghitung daya beda dengan rumus yang telah ditentukan

**Tabel 3.17**  
Klasifikasi Daya beda

<b>Daya Beda</b>	<b>Kasifikasi</b>
0,00	Sangat Jelek
$0,00 < DB \leq 0,20$	Jelek

$0,20 < DB \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DB \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DB \leq 1,00$	Sangat Baik

*Sumber: Mulyatiningsih, 2014:174<sup>191</sup>*

Adapun hasil uji daya pembeda adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 3.18**

Hasil Uji Daya Pembeda Tes Soal Pemahaman Agama Pilihan Ganda dan Essay

Butir Soal Pilihan Ganda	Hasil Uji Daya Pembeda	Butir Soal Essay	Uji Daya Pembeda
1	Baik	1	cukup
2	Cukup	2	jelek
3	Jelek	3	cukup
4	Baik	4	jelek
5	Jelek	5	cukup
6	Jelek	6	cukup
7	sangat jelek	7	cukup
8	Jelek	8	cukup
9	Baik		
10	Cukup		
11	Cukup		
12	sangat baik		
13	sangat jelek		
14	Cukup		
15	Jelek		
16	Baik		
17	Baik		

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 3 Oktober 2021*

---

<sup>191</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 174

## 5. Uji Analisis Pengecoh (distractor)

Analisis pengecoh merupakan suatu uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian yang ditujukan untuk menunjukkan apakah pengecoh dalam soal berfungsi atau tidak. Hal ini dikarenakan salah satu kategori soal yang baik adalah soal yang pengecohnya dijawab salah secara merata oleh responden. Dan sebaliknya butir soal yang kurang baik akan dijawab dengan benar oleh responden pada soal pengecohnya. Pengecoh yang baik adalah apabila jumlah responden yang menjawab salah sama atau mendekati jumlah ideal.<sup>192</sup> Adapun indeks pengecoh dihitung dengan rumus:<sup>193</sup>

$$IP = \frac{P}{\left(\frac{N - B}{n - 1}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP : Indeks Pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang menjawab salah pada soal pengecoh

N : Jumlah peserta didik yang ikut tes

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada soal pengecoh

n : Jumlah alternatif jawaban

Jika semua responden menjawab benar pada soal pengecoh maka  $IP = 0$  yang berarti soal kurang baik karena adanya pengecoh dalam soal tidak berfungsi.<sup>194</sup>

---

<sup>192</sup> Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jiid II*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2020), 33

<sup>193</sup> Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jiid II*, 33

<sup>194</sup> Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jiid II*, 33

Adapun hasil perhitungan uji analisis pengecoh atas tes soal pemahaman agama pilihan ganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.19**

Hasil Analisis Uji Pengecoh Tes Soal Pemahaman Agama Pilihan Ganda

<b>Butir Soal</b>	<b>Hasil Uji Pengecoh</b>
1	1 pengecoh diterima
2	1 pengecoh diterima
3	1 pengecoh diterima
4	1 pengecoh diterima
5	2 pengecoh diterima
6	1 pengecoh diterima
7	Tidak ada pengecoh yang diterima
8	2 pengecoh diterima
9	1 pengecoh diterima
10	1 pengecoh diterima
11	Tidak ada pengecoh yang diterima
12	2 pengecoh diterima
13	2 pengecoh diterima
14	Semua pengecoh diterima
15	2 pengecoh diterima
16	1 pengecoh diterima
17	2 pengecoh diterima

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 3 Oktober 2021*

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua teknik analisis yakni analisis statistik deskripsi dan analisis statistik inferensial. Analisis deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Penggambaran data yang telah terkumpul perlu dilakukan terlebih dahulu

agar hasil pengumpulan data dapat dimengerti dengan baik. Kemudian selanjutnya menganalisis data dengan analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan penerapannya terhadap populasi. Di mana dalam penelitian ini analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis.

## 1. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan menggunakan tabel distribusi frekuensi, persentase nilai statistik dan diagram lingkaran (*pie chart*). Adapun langkah-langkah dalam analisis deskripsi yang pertama yaitu dengan menghitung interval kelas (*i*), mean (*M*), median (*Me*), modus (*Mo*) dan standar deviasi (*SD*). Langkah kedua adalah menentukan persentase setiap kelas dengan rumus:<sup>195</sup>

$$B_{L1} = \frac{(F_{kei})}{TF} \times 100\%$$

$B_{L1}$  = Presentasi bagian lingkaran

$F_{kei}$  = Frekuensi kelas ke *i*

$TF$  = Total Frekuensi

Setelah mendapatkan hasil persentase setiap maka kemudian membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase nilai statistik dan yang selanjutnya digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Satu dan Dua

---

<sup>195</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93

Hipotesis satu dan dua merupakan hipotesis yang sama-sama memperkirakan pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini lah yang akan diuji dalam uji hipotesis pertama ini. yakni untuk menganalisis besarnya pengaruh pemahaman agama ( $X_1$ ) terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil (Y) dan menganalisis pengaruh perilaku kontrol sosial ( $X_2$ ) terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil (Y). Untuk mengujinya maka teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Dalam teknik ini berlaku kaidah pengujian sebagai berikut : .

Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam teknik analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:<sup>196</sup>

1) Menghitung persamaan regresi

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) *Membuat tabel penolong*
- b) *Menghitung nilai konstanta a dan b*

Menghitung nilai konstanta b

---

<sup>196</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), 209 lihat juga Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 288-290

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

c) *Membuat persamaan regresi linier sederhana*

$$Y = a + b \cdot X$$

2) Menghitung Nilai korelasi antara X dan Y

Perhitungan nilai korelasi adalah untuk dapat menemukan hasil perhitungan  $t_{\text{tabel}}$ . Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai korelasi ( $r$ )

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

3) Menentukan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan setiap variabel X terhadap perubahan variabel Y

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

4) Menghitung nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan nilai  $t_{\text{tabel}}$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(a/2)(n-2)}$$

5) Membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$

Tujuan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian

## b. Uji Hipotesis Ketiga

Teknik analisis inferensial yang digunakan untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan taraf signifikan  $\alpha 5\%$ . Regresi ganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sehingga regresi ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pemahaman agama ( $X_1$ ) dan perilaku kontrol sosial ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap persepsi masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil. Adapun kaidah pengujian pada analisis regresi ganda adalah:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka diterima  $H_0$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka ditolak  $H_0$

Langkah-langkah dalam teknik analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:<sup>197</sup>

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari nilai konstanta-konstanta
  - a) Mencari nilai yang dibutuhkan

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

---

<sup>197</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 303-305

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} \quad (\bar{X}_1)^2$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} \quad (\bar{X}_2)^2$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} \quad (\bar{Y})^2$$

b) Menghitung nilai konstanta  $b_1$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

c) Menghitung nilai konstanta  $b_2$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

d) Menghitung nilai konstanta  $a$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

3) Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel bebas

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

4) Mencari korelasi berganda

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

5) Mencari koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan beberapa variabel X secara simultan terhadap perubahan variabel Y

$$KP = (R_{X_1.X_2.Y})^2 \times 100\%$$

- 6) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$ <sup>198</sup>

Menghitung nilai  $F_{\text{hitung}}$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(R_{X_1.X_2.Y})^2(n-m-1)}{m(1-R_{X_1.X_2.Y}^2)}$$

Menghitung nilai  $F_{\text{tabel}}$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha)(dka.dkb)}$$

- 7) Membandingkan  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$

Tujuan membandingkan  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.

---

<sup>198</sup> Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara statistik tambahan proporsi variabel bebas satu oleh variabel bebas dua memiliki hasil yang signifikan atau tidak. Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), 258

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil

Angket persepsi remaja kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil terdiri atas 13 pernyataan yang merupakan pengembangan dari indikator persepsi remaja tentang kawin hamil dengan 5 alternatif jawaban, yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, tidak setuju. Adapun rekapitulasi angket terdapat pada lapiran 4. Dari perhitungan data yang ada kemudian dicari mean, median, modus dan standar deviasi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Mean : 55,850

Median : 58

Modus : 61

Standar Deviasi : 6,559

Selanjutnya dicari luas interval nilai untuk menentukan kualifikasi kelompok data dengan hasil perhitungan lebar kelas setiap kelasnya adalah 9, maka distribusi skor persepsi remaja tentang kawin hamil dan prosentasenya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Interval persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 tentang kawin hamil

No	Interval	Keterangan
1	57-65	Sangat Baik
2	48-56	Baik

3	39-47	Cukup
4	30-38	Rendah
5	21-29	Sangat Rendah

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 4 Desember 2021*

**Tabel 4.2**

Distribusi scor persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 tentang kawin hamil

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
57-65	231	61
48-56	105	28
39-47	35	9
30-38	7	2
21-29	2	1
<b>Total</b>	<b>380</b>	<b>100</b>

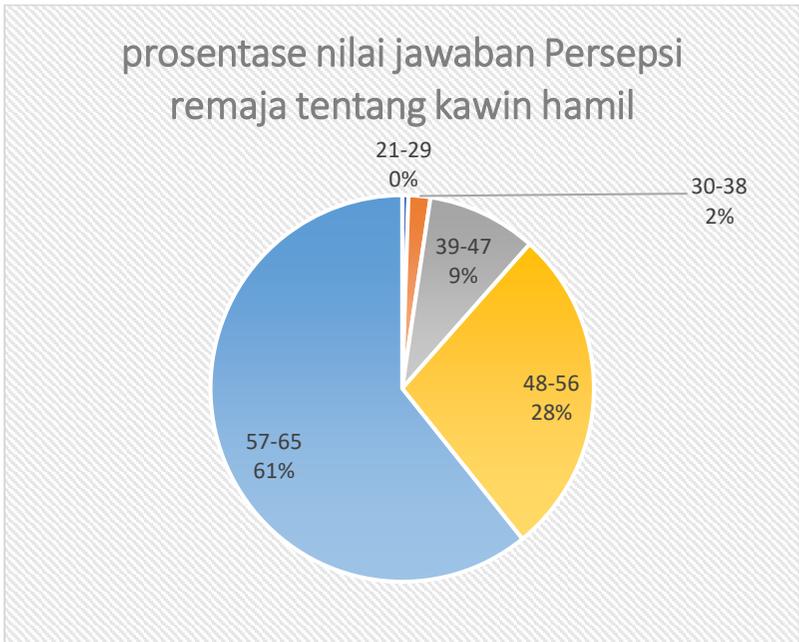
*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 4 Desember 2021*

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 dengan mean 55,850 termasuk ke dalam kategori baik karena berada di interval 48-56. Adapun presentase nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Interval 57-65 (sangat baik) dengan prosentase 61%
- b. Interval 48-56 (baik) dengan prosentase 28%
- c. Interval 39-47 (cukup) dengan prosentase 9%
- d. Interval 30-38 (rendah) dengan prosentase 2%
- e. Interval 22-29 (sangat rendah) dengan prosentase 1%

Hasil penelitian persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
 Diagram Lingkar Prosentase Nilai Jawaban Angket Persepsi  
 Remaja tentang Kawin Hamil



*Sumber: Pengolahan data Peneliti dengan Excel, 4 Desember 2021*

## 2. Data Pemahaman Agama

Tes pemahaman agama remaja kecamatan Grogol Kabupaten Kediri terdiri atas 11 soal pilihan ganda dan 7 soal essay yang merupakan pengembangan dari indikator pemahaman Agama. Adapun rekapitulasi angket terdapat pada lampiran 2. Dari perhitungan data yang ada kemudian dicari mean, median, modus dan standar deviasi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Mean : 31,1289474

Median : 32

Modus : 39

Standar Deviasi : 6,89665163

Selanjutnya dicari luas interval nilai untuk menentukan kualifikasi kelompok data dengan hasil perhitungan lebar kelas setiap kelasnya adalah 7, maka distribusi skor pemahaman agama dan presentasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

Interval pemahaman agama remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri 2021

No	Interval	Keterangan
1	37-42	Sangat Baik
2	30-36	Baik
3	23-29	Cukup
4	16-22	Rendah
5	9-15	Sangat Rendah

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 4 Desember 2021*

**Tabel 4.4**

Distribusi skor pemahaman agama remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri 2021

Kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
37-42	114	30
30-36	117	31
23-29	111	29
16-22	29	8
9-15	9	2
<b>Total</b>	<b>380</b>	<b>100</b>

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 4 Desember 2021*

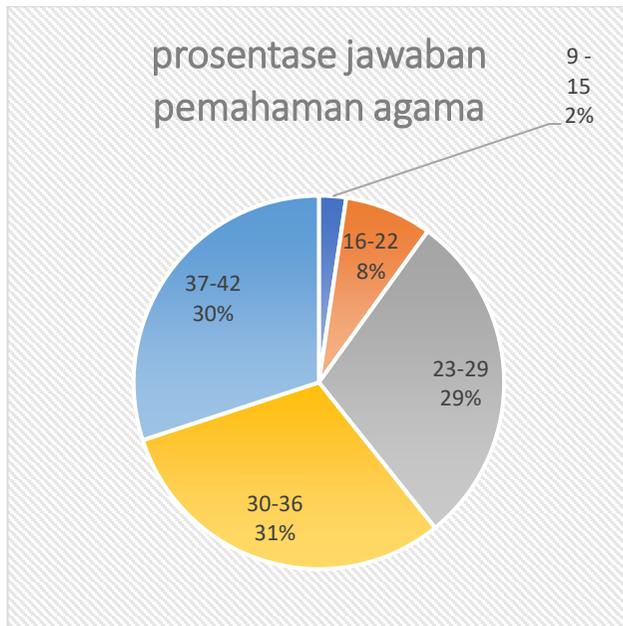
Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pemahaman agama remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan mean 31,128 termasuk ke dalam kategori baik karena

berada di interval 30-36. Adapun presentase nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Interval 37-42 (sangat baik) dengan presentase 40%
- b. Interval 30-36 (baik) dengan presentase 31%
- c. Interval 23-29 (cukup) dengan presentase 29%
- d. Interval 16-22 (rendah) dengan presentase 8%
- e. Interval 9-15 (sangat rendah) dengan presentase 2%

Hasil penelitian pemahaman agama remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
Diagram Lingkaran Presentase Nilai Jawaban Tes Pemahaman Agama



*Sumber: Pengolahan data Peneliti dengan Excel, 4 Desember 2021*

### 3. Data Perilaku Kontrol Sosial

Angket Perilaku Kontrol sosial remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri terdiri atas 10 pernyataan yang merupakan pengembangan dari indikator perilaku kontrol sosial dengan 5 alternatif jawaban, yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Adapun rekapitulasi angket terdapat pada lampiran 3. Dari perhitungan data yang ada kemudian dicari mean, median, modus dan standar deviasi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Mean : 41,1  
Median : 44  
Modus : 45  
Standar Deviasi : 5,990

Selanjutnya dicari luas interval nilai untuk menentukan kualifikasi kelompok data dengan hasil perhitungan lebar kelas setiap kelasnya adalah 6, maka distribusi skor perilaku kontrol sosial dan prosentasenya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Interval perilaku kontrol sosial remaja Kecamatan Grogol  
Kabupaten Kediri 2021

No	Interval	Keterangan
1	45-50	Sangat Baik
2	38-43	Baik
3	32-37	Cukup
4	26-31	Rendah
5	20-25	Sangat Rendah

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 4 Desember 2021*

**Tabel 4.6**  
Distribusi scor kontrol sosial remaja Kecamatan Grogol  
Kabupaten Kediri 2021

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
45-50	170	45
38-43	98	26
32-37	88	23
26-31	20	5
20-25	4	1
<b>Total</b>	<b>380</b>	<b>100</b>

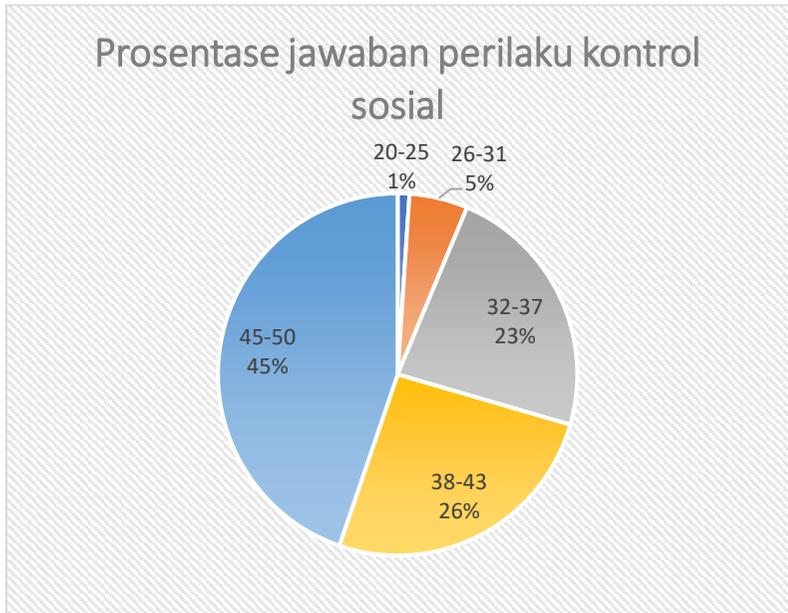
*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 4 Desember 2021*

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perilaku kontrol sosial remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan mean 41,1 termasuk ke dalam kategori baik karena berada di interval 38-43. Adapun presentase nilainya adalah sebagai berikut:

- a. Interval 45-50 (sangat baik) dengan prosentase 45%
- b. Interval 38-43 (baik) dengan prosentase 26%
- c. Interval 32-37 (cukup) dengan prosentase 23%
- d. Interval 26-31 (rendah) dengan prosentase 5%
- e. Interval 20-25 (sangat rendah) dengan prosentase 1%

Hasil penelitian perilaku pegendalian sosial remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
Diagram Lingkaran Prosentase Nilai Jawaban Angket Perilaku  
Kontrol Sosial



*Sumber: Pengolahan data Peneliti dengan Excel, 4 Desember 2021*

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Pra Syarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan uji statistika yang akan digunakan dalam uji hipotesis. uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov Z yang didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

Uji Normalitas Variabel Y	
mean	56,02
Standar deviasi	7,76041762
Dmax	0,164210201
Dkritis	0,18845
Dmax<Dkritis, Data berdistribusi normal	
Uji Normalitas Variabel X1	
mean	30,08
Standar deviasi	7,425384
Dmax	0,086204
Dkritis	0,18845
Dmax<Dkritis, Data berdistribusi normal	
Uji Normalitas Variabel X2	
mean	38,76
Standar deviasi	5,93006866
Dmax	0,08633914
Dkritis	0,18845
Dmax<Dkritis, Data berdistribusi normal	

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 10 Desember 2021*

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya fungsi linier antar variabel independent. Jika antar variabel

independent diketahui mengalami multikolinieritas maka pengaruh antara variabel independent dan dependent akan sulit menemukan hasilnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam sebuah data maka perlu melihat nilai *varians inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,100 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Multikolinieritas

	r	r <sup>2</sup>	tolerance	VIF
rx1x2	0,2793	0,0780	0,9220	1,084617

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 10 Desember 2021*

Tabel di atas menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,100 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent.

c. Uji Heterokedastitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui kesamaan ragam setiap residu pengamatan. Asumsi heterokedastisitas dapat diuji dengan uji *breush pagan*. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0: Ragam residual bersifat homogen

H1: Ragam residual bersifat heterogen

Kaidah pengujian dalam uji *breush pagan* adalah:

- 1) Apabila *p-value* kurang dari 0,05 maka H0 ditolak
- 2) Apabila *p-value* lebih dari 0,05 maka H0 diterima

**Tabel 4.9**

Hasil Uji heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>
Y	0,265
X1	0,233
X2	0,974

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 12 Desember 2021*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan heteroskedastisitas untuk seluruh variabel, *p-value* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa ragam residual bersifat homogen.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil tahun 2021

Teknik yang digunakan dalam analisis hipotesis ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan taraf signifikan 5%. Di mana dalam teknik ini berlaku kaidah pengujian:

Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Urutan perhitungan analisis regresi sederhana dalam hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi

Dalam persamaan regresi terdapat nilai konstanta  $a$  dan  $b$  yang mencarinya memerlukan table penolong yang ada dalam lampiran 5. Selanjutnya diperoleh hasil konstanta  $a$ ,  $b$  dan persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Satu

Konstanta $a$	46,794
Konstanta $b$	0,291
Persamaan Regresi Sederhana	$Y = 46,794 + 0,290X$

Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 12 Desember 2021

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai pemahaman agama 1 maka nilai rata-rata persepsi remaja tentang kawin hamil akan naik 0,290.

2) Mencari nilai korelasi antara X dan Y

Untuk mencari nilai koreasi pemahaman agama dengan persepsi remaja tentang kawin hamil maka perlu mencari nilai koefisien korelasi yang telah didapati hasil berikut

**Tabel 4.11**  
Koefisien Korelasi Hipotesis Satu

<b>Koefisien Korelasi</b>	
$\Sigma X^2$	386251
$(\Sigma X)^2$	139925241
$\Sigma Y^2$	1201611
$(\Sigma Y)^2$	450415729
$\Sigma X \Sigma Y$	251046867
$\Sigma XY$	665894
$r =$	0,3058821

Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 12 Desember 2021

Nilai koefisien korelasi yang didapat adalah 0,306 yang dapat diartikan bahwa pemahaman agama memiliki korelasi positif dan memiliki hubungan yang lemah dengan persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil karena nilai  $r < 0,4$ .

3) Menentukan koefisien determinasi

Dari nilai  $r$  di atas kemudian dapat dihitung nilai koefisien determinasi dengan hasil 9,4 yang berarti bahwa pemahaman agama memiliki pengaruh terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil sebanyak 9,4%.

4) Mencari nilai T tabel dan T hitung

Dengan taraf signifikan 5% serta 2 variabel yang dihitung dalam hipotesis pertama ini, sekaligus telah ditemukan juga nilai  $r$ , maka didapat nilai:

T tabel : 2,250

T hitung : 6,246

5) Mengambil kesimpulan dari membandingkan T tabel dan T hitung

Karena nilai T hitung  $>$  T tabel maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana  $H_1$  menyebutkan pemahaman agama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

b. Pengaruh Perilaku Kontrol Sosial terhadap Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil tahun 2021

Teknik yang digunakan dalam analisis hipotesis ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan taraf signifikan 5%. Di mana dalam Teknik ini berlaku kaidah pengujian:

Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Urutan perhitungan analisis regresi sederhana dalam hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi

Dalam persamaan regresi terdapat nilai konstanta  $a$  dan  $b$  yang mencarinya memerlukan table penolong yang ada dalam lampiran 6. Selanjutnya diperoleh hasil konstanta  $a$ ,  $b$  dan persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.12** Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Dua

Konstanta $a$	40,672
Konstanta $b$	0,369
Persamaan Regresi Sederhana	$Y = 40,672 + 0,369X$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa setiap kenaikan nilai perilaku kontrol sosial 1 maka nilai rata-rata persepsi remaja tentang kawin hamil akan naik 0,369.

2) Mencari nilai korelasi antara X dan Y

Untuk mencari nilai korelasi pemahaman agama dengan persepsi remaja tentang kawin hamil maka perlu mencari nilai koefisien korelasi yang telah didapati hasil berikut:

**Tabel 4.13**

Koefisien Korelasi Hipotesis Dua

<b>Koefisien Korelasi</b>	
$\Sigma X^2$	655498
$(\Sigma X)^2$	243921924
$\Sigma Y^2$	1201611
$(\Sigma Y)^2$	450415729
$\Sigma X \Sigma Y$	331460814
$\Sigma XY$	877287

*Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 12 Desember 2021*

Nilai koefisien korelasi yang didapat adalah 0,337 yang dapat diartikan bahwa perilaku kontrol sosial memiliki korelasi positif dan memiliki hubungan yang rendah dengan Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil karena nilai  $r < 0,4$ .

3) Menentukan koefisien determinasi

Dari nilai  $r$  di atas kemudian dapat dihitung nilai koefisien determinasi dengan hasil 11,4 yang berarti bahwa perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 sebanyak 11,4%

4) Mencari nilai T tabel dan T hitung

Dengan taraf signifikan 5% serta 2 variabel yang dihitung dalam hipotesis pertama ini, sekaligus telah ditemukan juga nilai  $r$ , maka didapat nilai:

T tabel : 2,250

T hitung : 6,965

5) Mengambil kesimpulan dari membandingkan T tabel dan T hitung

Karena nilai T hitung  $>$  T tabel maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana  $H_1$  menyebutkan perilaku control sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

c. Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial Secara Bersama-Sama terhadap Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil tahun 2021

Teknik yang digunakan dalam analisis hipotesis ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan taraf signifikan 5%. Dimana dalam Teknik ini berlaku kaidah pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka diterima  $H_0$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka ditolak  $H_0$

Urutan perhitungan analisis regresi sederhana dalam hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi

Dalam persamaan regresi terdapat nilai konstanta  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  yang mencarinya memerlukan tabel penolong yang ada dalam lampiran 7 dan menetapkan skor deviasi kemudian menghitung konstanta  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$ . Selanjutnya diperoleh hasil konstanta  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dan persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
Scor Deviasi, Nilai Konstansta dan Persamaan Regresi Berganda

<b>Persamaan Regresi Berganda</b>	
$n$	380
$\Sigma x_1^2$	18026,68158
$\Sigma x_2^2$	13598,2
$\Sigma y^2$	16306,45
$\Sigma x_1 y$	5244,35
$\Sigma x_2 y$	5021,7
$\Sigma x_1 x_2$	4373,1
<b>Nilai konstanta <math>a</math>, <math>b_1</math> dan <math>b_2</math></b>	
$b_1$	0,218
$b_2$	0,299
$a$	36,761
<b>Persamaan</b>	
<b><math>Y = 36,760 + 0,218X_1 + 0,299X_2</math></b>	

Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 13 Desember 2021

2) Mencari nilai korelasi berganda

Untuk mencari nilai korelasi pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 maka perlu mencari nilai koefisien korelasi yang telah didapati hasil berikut:

**Tabel 4.15**

Koefisien Korelasi Berganda

<b>Korelasi Berganda</b>	
$rx1y$	0,306
$rx2y$	0,337
$rx1x2$	0,040
<b><math>rx1x2y</math></b>	<b>0,403</b>

Sumber: Pengolahan Data Peneliti dengan Excel 13 Desember 2021

Nilai koefisien korelasi yang didapat adalah 0,403 yang dapat diartikan bahwa pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara Bersama-sama memiliki korelasi positif dan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil karena nilai  $r > 0,4$

3) Menentukan koefisien determinasi

Dari nilai  $r$  di atas kemudian dapat dihitung nilai koefisien determinasi dengan hasil 19,9 yang berarti bahwa pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil sebanyak 16,2%.

4) Mencari nilai F tabel dan F hitung

Dengan taraf signifikan 5% serta 3 variabel yang dihitung dalam hipotesis pertama ini, sekaligus telah ditemukan juga nilai  $r$ , maka didapat nilai:

F tabel : 3,020

F hitung : 46,824

5) Mengambil kesimpulan dari membandingkan F tabel dan F hitung

Karena nilai F hitung  $>$  F tabel maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana  $H_1$  menyebutkan pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

### 3. Pembahasan

Data telah dilakukan uji di atas ialah hasil data angket dan tes yang telah dikumpulkan dari jawaban 380 responden remaja Kecamatan Grogol kabupaten Kediri tahun 2021. Dari hasil uji diatas diketahui bahwa pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial pada taraf signifikan 5% memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 tentang kawin hamil. Data yang telah terkumpul terlebih dahulu dimasukkan kedalam tabel interval nilai dan table distribusi frekuensi untuk mengetahui kualitas masing-masing variable.

Untuk variabel persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun 2021 memiliki mean 55,8 yang berarti bahwa kualitas jawaban rata-rata responden berada dalam kategori baik yakni sebesar 28%. Variabel pemahaman Agama diketahui memiliki mean 31,1 yang berarti bahwa kualitas jawaban rata-rata responden berada dalam kategori baik yakni sebesar 31%.

Selanjutnya untuk variabel perilaku kontrol diketahui memiliki mean 41,1 yang berarti bahwa kualitas jawaban rata-rata responden berada dalam kategori baik yakni sebesar 24%.

Dari uji di atas juga telah diketahui koefisien korelasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang berpedoman pada tabel pedoman untuk mengukur kekuatan pengaruh menurut Sugiono berikut:

**Tabel 4.16**  
Pedoman Untuk Mengukur Kekuatan Pengaruh

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiono, 2016: 184<sup>199</sup>*

Dari perhitungan koefisien korelasi pengaruh pemahaman agama terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil mendapat hasil 0,306 maka pengaruhnya positif dan masuk dalam kategori rendah. Setelah perhitungan koefisien determinasi dengan hasil 9,4 maka besar pengaruhnya terhadap variabel terikat adalah 9,4% dan 90,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang diantaranya dapat berupa sikap dan kepribadian, keinginan atau harapan, emosi, proses belajar, kebutuhan dan motivasi.

---

<sup>199</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 184

Selanjutnya dengan hasil perhitungan koefisien korelasi pengaruh perilaku kontrol sosial terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang mendapat hasil 0,337 maka pengaruhnya positif dan masuk dalam kategori rendah. Setelah perhitungan koefisien determinasi dengan hasil 11,4 maka besar pengaruhnya terhadap variabel terikat adalah 11,4% dan 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat berupa latar belakang keluarga, pengetahuan dan kebutuhan lingkungan sekitar termasuk lingkungan keluarga dan peran teman dekat.

Sedangkan untuk kekuatan pengaruh pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara bersama-sama terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 yang memperoleh hasil 0,446 maka pengaruhnya positif dan masuk dalam kategori sedang. Setelah perhitungan koefisien determinasi dengan hasil 16,2% maka besar pengaruh 2 variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat adalah 16,2%.

Kemudian dalam analisis regresi sederhana (pemahaman agama) pada taraf signifikan 5% diperoleh persamaan regresi  $Y = 40,672 + 0,369X$  maka pengaruh pemahaman agama terhadap persepsi remaja tentang kawin hamil adalah positif. Selanjutnya dalam uji ini juga diperoleh T tabel 2,250 dan T hitung 6,246. Karena T hitung lebih besar dari T tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa pemahaman agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

Selanjutnya hasil analisis regresi sederhana (perilaku kontrol sosial) pada taraf signifikan 5% diperoleh persamaan  $Y = 40,672 + 0,369X$  maka pengaruh perilaku kontrol sosial terhadap persepsi remaja tentang kawin hamil adalah positif. Selanjutnya dalam uji ini diperoleh T tabel 2,250 dan T hitung 6,965. Karena T hitung lebih besar dari T tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

Dan yang terakhir yakni dalam analisis berganda (pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial) dengan taraf signifikan 5% diperoleh persamaan  $Y = 36,760 + 0,218X_1 + 0,299X_2$  maka pengaruh pemahaman agama dan perilaku pengendalian sosial secara Bersama-sama terhadap persepsi remaja tentang kawin hamil adalah positif. Selanjutnya dalam uji ini diperoleh F tabel 3,020 dan F hitung 46,824. Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana pengaruh pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021.

Dengan diketahui adanya pengaruh pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial terhadap persepsi remaja tentang kawin hamil maka pendalaman agama bagi anggota masyarakat tidak boleh diabaikan terutama pemahaman tentang perilaku zina berikut konsekuensinya dan pensyariaan pernikahan. Begitupun dengan

perilaku kontrol sosial yang memiliki pengaruh lebih besar pelaksanaannya tidak dapat diabaikan sama sekali. Kedekatan antara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat yang lain perlu untuk digalakkan terutama dalam lingkup lingkungan keluarga agar satu dengan lainnya dapat saling menjaga perilaku untuk tetap sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan, di antaranya ialah:

1. Berdasarkan sifat penelitian kuantitatif yang holistik tentu menjadikan hasil penelitian ini tidak dapat secara pwersis menjelaskan persatu-satu kasus kawin hamil yang ada dilapangan.
2. Banyaknya sampel dalam penelitian ini juga menjadi kesulitan tersendiri bagi peneliti sehingga dalam proses penyebaran angket peneliti meminta bantuan aparat desa-desa di Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang tentu menghasilkan jawaban angket yang beragam.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti yang masih sangat minim dan kurang dalam penguasaan materi dan analisis sehingga arahan dari para dosen pembimbing dan saran dari para penguji akan sangat membantu peneliti dalam memperbaiki segala kekurangan dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada rumusan masalah, pengumpulan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman agama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 dengan besaran pengaruh 9,4% yang dibuktikan dengan uji regresi sederhana dengan taraf signifikan 5%. Dari uji tersebut diperoleh T hitung 6,246 lebih besar dari T tabel 2,250. Sedangkan untuk perhitungan koefisien korelasi didapat hasil 0,306 yang berarti berpengaruh positif dan masuk dalam kategori lemah karena hasil koefisien korelasi kurang dari 0,399. Adapun 90,6% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang diantaranya dapat berupa sikap dan kepribadian, keinginan atau harapan, emosi, proses belajar, kebutuhan dan motivasi.
2. Perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 dengan besaran pengaruh 11,4% yang dibuktikan dengan dengan uji regresi sederhana dengan taraf signifikan 5%. Dari uji tersebut diperoleh hasil T hitung 6,965 yang lebih besar dari T tabel 2,250. Sedangkan untuk perhitungan koefisien korelasi didapat hasil 0,337 yang berarti berpengaruh positif dan masuk dalam kategori lemah karena hasil koefisien korelasi kurang dari 0,399. Adapun 88,6% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain

yang dapat berupa latar belakang keluarga, pengetahuan dan kebutuhan lingkungan sekitar termasuk lingkungan keluarga dan peran teman dekat.

3. Pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan persepsi remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang kawin hamil tahun 2021 dengan besaran pengaruh 16,2% yang dibuktikan dengan uji regresi berganda di taraf signifikan 5%. Dari uji tersebut diperoleh hasil F hitung 46,824 lebih besar dari F tabel 3,020. Sedangkan untuk perhitungan koefisien korelasi didapat hasil 0,403 yang berarti berpengaruh positif dan masuk dalam kategori sedang karena hasil koefisien korelasi lebih dari 0,4 dan kurang dari 0,599.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka berikut penulis menyusun saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Perlunya diterapkan perilaku kontrol sosial secara baik di tengah-tengah masyarakat terkhusus dalam hal penyampaian nilai-nilai agama agar masyarakat dapat mengontrol dirinya untukselalu taat dengan nilai dan norma yang berlaku.
2. Bagi aparat desa perlunya untuk membuat program-program keluarga yang bertujuan agar hubungan antar anggota keluarga dalam setiap keluarga di Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang merupakan pondasi terbentuknya perilaku baik setiap anggota menurut teori kontrol sosial.

3. Dikarenakan faktor pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial secara Bersama-sama hanya memiliki pengaruh sebesar 16,2% terhadap Persepsi Remaja Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri maka bagi para akedemisi perlunya penelitian lebih lanjut untuk dapat menemukan faktor persepsi remaja tentang kawin hamil yang lain secara valid.

### **C. Penutup**

Mengakhiri penulisan penelitian tesis ini, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penelitian tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna sehingga penulis dangat mengarapkan ktitik saran yang membagun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini. Harapan penulis penelitian tesis ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junaidi, *Filsafat Hukum Pidana Islam; Kajian Pidana Hudud dan Aplikasinya di Indonesia Jilid 2*, Semarang: Mutiara Aksara, 2021.
- , “Gagasan Reaktualisasi Teori Pidana Islam dan Relevansinya Bagi Pembangunan Hukum di Indonesia”, *Jurnal Ijtima'iyah*, Vol.10, No 1, UIN Raden Intan Lampung, Mei, 2017.
- Abdullah, Amin, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011.
- Abdurrahman, Yahya, *Fikih Wanita Hamil*, Jakarta : Qisthi Press, 2009.
- Adikari, Ramesh, “Correlates of unintended pregnancy among currently pregnant married women in Nepal”, *BMC International Helath dan Human Right*, August 2009.
- Aditiawarman, Mac, *Variasi Bahasa Masyarakat*, Padang: Universitas Ekasakti, 2019.
- Ali Mansur, *Hukum dan Etika Pernikahan dalam Islam*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Ali, Achmad, *Menguak Tabir Hukum*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Anshari, Endang Saifuddin, *Wawasan Islam*, Jakarta: Gema Insani 2004.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka cipta, 2002.
- Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Banyumas: Pena Persada, 2020.
- Balayneh, dkk, “Unwanted Pregnancy and Associated Factors among Pragnant Married Women in Hosanna Town, Southern Ethiopia”, *Plos One Journal*, Departement of Public Health Nursing, Hossana Collage of Health Sciences, Hossana, Ethiopia, Vol. 7 Juni 2012.
- Baroroh, Ummul, *Fiqh Keluarga Muslim Indonesia*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Budiman, Achmad Arief, “Penemuan Hukum Dalam Putusan Mahkamah Agung dan Relevansinya Bagi Pengembangan Hukum Islam Indonesia”, *Jurnal Pemikiran Hukum Islam Al-Ahkam*, Vol. 24, No 1, April 2014.

- \_\_\_\_\_, dkk, “Eksistensi Yurisprudensi Mahkamah Agung (MA) dalam Penegakan Hukum Keluarga Islam Indonesia”, *Law, Development & Justice Review*, Vol. 3, No 1, April, 2020.
- Candra, I Wayan, *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- Cholid, Nurviyanti, “Konsep Kepribadian Al-Ghazali Untuk Mencapai Hasil Konseling yang Maksimal”, Vol. 9 no. 1 Mawa’izh jurnal dakwah dan pengembangan sosial kemanusiaan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2018.
- Daradjat, Zakiyah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* Jakarta: PT Gunung Agung, 1994.
- Data Statistik Kemenag Kabupaten Kediri tahun 2019
- Data Statistik Pengadilan Agama Kabupaten Kediri 2019
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, 2006.
- Desminar, “Persepsi Remaja terhadap Nikah Karena Zina (Studi Kasus Remaja Masjid di Kecamatan Koto Tengah)”, *Lembaga Penelitian dan Pegabdian Masyarakat, Jurnal Menara Ilmu Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 2018.
- Dumilah, Retno, Achmad Fariji dan Bintang Peralina, “Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Budaya terhadap Persepsi Remaja tentang Perkawinan di Bawah Umur”, *Jurnal Ilmiah Bidan*, Poltekkes Kemenkes Bandung, 2019.
- Fahrudin M. Mangunjaya, *Konserfasi Alam Dalam Islam*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019.
- Farah Tri Apriliani dan Nunung Nurwati, *Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga*, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Padjajaran, Vol 7 No. 1, 2020.
- Firdausita, Rizky Sabila, “Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan Terhadap perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah (Di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan),” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Ghazaly, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat* , Jakarta: Kencana, 2019.
- Ghofur, Abdul dan Sulistiyono, “Peran Ulama Dalam Legislasi Modern Hukum Islam”, *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum Asy Syari’ah*, Vol. 49, No 1, Desember 2014.
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008.

- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Al-Hajjāj, Muslim bin, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2008.
- Hamidah, Tutik, “Harmonisasi Konflik Akibat Larangan “Kawin Hamil” Oleh Modin di Desa Termas Kecamatan Batu”, Malang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2016.
- Al-Hanbaly, Abū Muhammad ‘Abdullāh bin Aḥmad bin Muḥammad bin Qudamā, *Al-Mugnī*, Riyadl: Dar ‘Alam al-Kutub.
- Handrawan, “Sanksi Adat Delik Perzinahan (Umoapi) dalam Perspektif Hukum Pidana Adat Tolaki,” *Jurnal Perspektif*, Vol. XXI, No. 3, September, 2016.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasil wawancara dengan panitra Pengadilan Agama Kediri, 10 September 2019
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Ilahi, Fadhel, *At-Tadabir al-Waqiyah min az-Zina fi al-Fiqh al-Islami*, Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Imran, Rahat, “Legal Injustices: The Zina Hudood Ordinance of Pakistan and Its Implications for Women”, *Journal of International Women Studies*, Vol. 7, 2 November 2005.
- Imron, Ali, “Dispensasi Nikah dan Kesejahteraan Anak Dalam Perkawinan di Bawah Umur”, *Jurnal Al-Tahir*, Vol. 13, No 2, November 2013.
- \_\_\_\_\_, “Dispensasi Nikah Persepektif Perlindungan Anak”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Qisti*, Vol.5, No. 1, Januari 2011,
- \_\_\_\_\_, “Memahami Konsep Perceraian dalam Hukum Keluarga”, *Jurnal Buana Gender*, Vol. 1, No 1, Juni, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Legal Responsibility: Membumikan Asas Hukum Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Tata Aksara, 2015.
- Indraddin dan Irwan, *Strategi dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Budi Utama, 2014.
- Irfan, M. Nurul, *Nasab dan Status Anak dalam Hukum Islam*, Jakarta: Amzah 2015.

- Kašīr, Ismā'īl bin 'Umar, *Tafsīr al-Qurān al-'Aẓīm*, al-Riyād: Dār Ṭayyibah li al-Nasyr wa al-Tauzī', 1997.
- Khalaf, Abdul Wahab, *‘Ilm Ushūl al-Fikih*, Kairo: Dār Al-Fikr, 1996.
- Al-Khalīfāt, Bakr 'Abd al-Ḥāfīz, *Al-Sa'ādah al-Zaujiyyah min Hady al-Sunnah al-Nabawiyah*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- Khoiri, Nur, *Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Madrasah (Kontribusi Motivasi Kerja, Iklim Sekolah dan Kepuasan Kerja Pada Madrasah Aliyah*, Semarang: SEAP, 2019.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model dan Pendekatan*, Semarang: Southeast Asia Publishing, 2019.
- Koswanto, Alvin, *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*, Bogor: LINDAN BESTARI, 2020.
- Lesmana, Ummi Resa, dkk, "Hubungan Pengetahuan dengan persepsi Remaja tentang Seks Pranikah di SMKN 3 Kota Bengkulu" *CHMK Health Journal*, Vol 3 No 3, 2019.
- M Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2016.
- Mabrurroh, Titin, *Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina*, Klaten: Cempaka Putih, 2019.
- Magdalena, Merry, *Melindungi Anak dari Seks Bebas*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Magdalena, Merry, *Melindungi Anak dari Seks Bebas*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Majid, Nurcholish, *Islam Kemoderenan dan Keindonesiaan*, Bandung: Mizan Media Utama, 2008.
- Mālik, Anas bin, *Mudawwanah al-Kubrā*, Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, t.th.
- Manshur, Ali, *Hukum dan Etika Pernikahan dalam Islam*, Malang: UB Press, 2017.
- Mardani, *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2011.
- Mashudi dan Hendri Hermawan Adinugraha, "Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4, No 1, Maret: 2018.
- Masrizal, *Kontrol Sosial Melalui Kearifan Lokal*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.
- Muhlis Rofi', "Sanksi Adat Pete'an dalam Perspektif Hukum Islam," *Mahakim: Journal of Islamic Family Law*, Vol. I, No. 2, P3M IAIN Kediri, 2017.

- Mulyani, Rani, *Perilaku Menyimpang*, Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018.
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: alfabeta, 2014.
- Mustafa, Pinton Setya, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Mu'thi, Fadlolan Musyafa', *Islam Agama Mudah*, Langitan: Syauqi Press, 2007.
- Mahsun, *Konstruksi Epistimologi Fiqh Sosial*, Pati: Fiqh Sosial Institute STAI Mathali'ul Falah, 2015.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Pratisti, Wiwien Dinar dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen (Konsep, Teori dan Aplikasi)*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018.
- Purba, Jonny, *Pengelolaan Lingkungan Sosial*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Al-Qurṭubī, Muḥammad bin Aḥmad al-Anṣārī, *Tafsīr al-Qurṭubī*, Miṣr al-Jadīdah: Dār al-Rayyān li al-Turās, t.th..
- Rizal, Said, “Persepsi dan Respon Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah di Era Millennial” *Jurnal Syari'ah dan Hukum*, Vol 18 No 1, 2020.
- Rizky Sabila Firdausita, “Pengaruh Pemahaman Agama dan Lingkungan Terhadap perilaku Perempuan Hamil di Luar Nikah (Di Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan)” Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Rofiq, Ahmad, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rohmawati, Ani Dyah Ayu, “Faktor Terjadi Kehamilan Sebeum Menikah di Wilayah Kantor Uraasan Agama Surabaya”, *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, Vol. 04, Desember 2014.
- Rokhmadi, *Hukum Pidana Islam*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Kritik Konstruksi Hukum Pidana Islam*, Semarang: Elsa, 2019.
- Rosyiana, Iffah, *Innovative Behavior at Work*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Roucek, J.S, *Kontrol Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.

- Rusyd, Ibnu, *Bidāyah Al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtaṣid*, Beirut : Dar al-Fikr, 1985.
- Sa'di, Abdurrahman, *Tafsir Kalam al-Mannan*, Juz 4, Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, t.th.
- Said, Hasani Ahmad, *Studi Islam I Kajian Islam Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2016.
- Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana 2017
- Saputra, Habib, "Sanksi Adat terhadap Pelaku Hamil di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam di Kabupaten Rejang Lebong," *Jurnal Qiyas*, Vol. IV, No 2, IAIN Bengkulu, Oktober, 2019.
- Sari, Widya Kurnia, "Pelaksanaan Kawin Hamil pada Masyarakat Adat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar", Vol. III, No. 1, JOM Fakultas Hukum Universitas Riau, Februari, 2016.
- Sarkhasī, Syamsuddīn, *al-Mabsūt*, Beirut: Dār al-Ma'ārif, t.th.
- Shihab, M. Quraish, *Islam yang saya anut*, Ciputat: Lentera Hati, 2018.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siahaan, N.H.T, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Siregar, Onan Marakali, dkk, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syari'ah*, Medan: Puspantara, 2020.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Disertai Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Suadi, Amran, *Sosiologi Hukum: Penegakan, Realitas dan Nilai Moralitas Hukum*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Sudargo, Toto, dkk, *1000 Hari Pertama Kehidupan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evolusi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyanto, *Lembaga Sosial*, Jakarta: Global Pustaka Utama, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004.
- Supriyadi, Adang, *Airmanship*, Jakarta: Gramedia, 2019.
- Suryadi, Ahmad, *Evaluasi Pembelajaran Jiid II*, Sukabumi: Jejak Publisher, 2020.
- Suyanto, Bagong, *Analisis Pekerja Anak dan Masalah Pendidikan di Jawa Timur*, Surabaya : Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Bappeda Tk. I Jawa Timur, dan UNICEF, 1999.
- Al-Syāfi`ī, Muḥammad bin Idris, *Al-Umm*, t.k: Dār al-Wafā', 2001.
- Thoha, Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: Imperial Bakti Utama, 2007.
- Umaroh, Ayu Khoirotul, Yuli Kusmawati dan Heru Subaris Kasjono, "Hubungan Antara Faktor Internal dan Eksternal dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia", *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Oktober 2015.
- Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam, t.k., Graha Media Press, 2014.
- Wahyudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Waluya, Bagia, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung: Setia Purna Inves, 2007.
- Wirawan, I.B., *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Yunalia, Endang Mei dan Arif Nurma Etika, *Remaja dan Konformitas Sebaya*, Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Az-Zabalawi, Muhammad Sayyid, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani dari buku *Tarbiyah al-Murāhiq Bain al-Islām wa 'Ilm an-Nafs*, , Jakarta: Gema Insani, 2007.

<https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/pemohon-dispensasi-menikah-di-kediri-melonjak-didominasi-karena-hamil-di-luar-nikah/> diakses pada 12 Juli 2021

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/agama>, diakses pada 1 Agustus 2020.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman>, diakses pada 1 Agustus 2020

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perilaku>, diakses pada 18 September 2020.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>, diakses pada 11 maret 2021

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/search.html?q=%22Dispensasi+untuk+menikah%22&page=215>, diakses pada 9 November 2021.

<https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/cover-story/2019/12/30/pernikahan-dini-marak-hamil-duluan-alasan-ajukan-dispensasi-kawin/> diakses pada 12 Juli 2021

[https://rri.co.id/surabaya/sosial/924423/pandemi-pernikahan-dini-di-kabupaten-kediri-naik-100?utm\\_source=news\\_main&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://rri.co.id/surabaya/sosial/924423/pandemi-pernikahan-dini-di-kabupaten-kediri-naik-100?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign), diakses pada 11 Januari 2020

<https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/Understanding&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search>, diakses pada 1 Agustus 2020.

<https://www.bkkbn.go.id/detailpost/80-persen-pernikahan-dini-di-jawa-timur-terjadi-akibat-kecelakaan>, diakses pada 9 Januari 2020.

Lampiran I: Angket

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN PERILAKU**  
**PENGENDALIAN SOSIAL TERHADAP PERSEPSI REMAJA**  
**KABUPATEN KEDIRI TENTANG KAWIN HAMIL**

---

---

**Keterangan:**

1. Angket ini dibuat untuk kepentingan penelitian yang ditujukan kepada masyarakat Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Identitas anda menjadi kerahasiaan/bukan menjadi konsumsi public.
  2. Sebelum menjawab, bacalah terlebih dahulu pertanyaan dan pernyataan dengan teliti.
  3. Kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini merupakan sumbangan yang tidak ternilai harganya bagi kami.
- 
- 

Nama : \_\_\_\_\_ (Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_ tahun

Pendidikan terakhir\* :  SD       SLTA       S1 ke atas

SMP       D3       .....

Pekerjaan\* :  Wiraswasta     Pegawai Swasta     Pegawai Negeri

Petani       Pelajar/Mahasiswa     Lain-lain .....

\* Pilih salah satu dengan menggunakan tanda (√)

### A. Angket Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil

Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat yang anda pilih **SS** (Sangat Setuju), **S** (Setuju), **R** (Ragu-Ragu) **KS** (KurangSetuu) dan **TS** (Tidak Setuju).

No	Pernyataan	SS	S	R	KS	TS
1	Pernikahan hamil di luar nikah adalah pernikahan wanita yang sedang hamil sebelum melakukan akad nikah					
2	Pernikahan hamil di luar nikah merupakan akibat dari perbuatan zina					
3	Anak hasil kehamilan di luar nikah tidak memiliki nasab kepada laki-laki yang menghamili ibunya dan ia juga tidak berhak mendapat waris dari laki-laki tersebut					
4	Pernikahan karena hamil di luar nikah merupakan aib yang berat bagi keluarga dan masyarakat disekitarnya					
5	Dalam Islam terdapat hukuman bagi pelaku zina yang disebut dengan Hadd zina, yakni hukuman bagi pelaku zina yang dapat berupa cambuk, rajam dan pengasingan					
6	Saya lebih setuju jika pasangan yang melakukan pernikahan hamil di luar nikah sebelum menikah harus diberi hukuman yang sesuai dengan budaya masyarakat dan hukuman tersebut disahkan oleh desa/kecamatan setempat agar tidak ada anggota masyarakat yang melakukan perbuatan zina disekitar saya					
7	Rendahnya pendidikan agama dapat menjadi penyebab terjadinya pernikahan hamil di luar nikah					
8	Akhlak yang kurang baik dapat menjadi penyebab terjadinya pernikahan hamil di luar nikah					
9	Perkembangan emosi yang kurang stabil dapat menjadi penyebab terjadinya pemikahan hamil di luar nikah					
10	Kurangnya kontrol dalam diri seseorang dapat menjadi penyebab terjadinya pernikahan hamil di luar nikah					
11	Kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan sekitar menjadi penyebab terjadinya pernikahan hamil di luar nikah					
12	Pengaruh aktif teman dapat menjadi penyebab terjadinya pernikahan hamil di luar nikah					
13	Kemudahan mengakses informasi berbaur pornografi dapat menjadi penyebab terjadinya pernikahan hamil di luar nikah					

## B. Soal Tes Pemahaman Agama

### Soal Pilihan Ganda

1. وَلَا تَقْرُبُوا الرِّبَا merupakan dasar dalil:
  - a. Perintah melarang zina
  - b. Perintah mencegah zina
  - c. Perintah menjauhi zina
  - d. Perintah menghukum pezina
2. وَلَا تَقْرُبُوا bermakna:
  - a. Jangan melakukan
  - b. Jangan berbuat
  - c. Jangan berani
  - d. Jangan mendekati
3. Zina dilarang karena
  - a. Merendahkan derajat
  - b. Termasuk perbuatan keji
  - c. Mencerminkan keburukan sikap
  - d. Merusak tatanan kehidupan
4. Rusaknya nasab karena zina dapat dilihat dari:
  - a. Pemberian nasab anak hanya kepada ibu kandung
  - b. Pemberian nasab anak hanya kepada ayah kandung
  - c. Pemberian nasab anak hanya kepada ayah biologis
  - d. Pemberian nasab anak kepada kedua orang tua
5. Hukum menikah bagi seorang muslim yang mampu secara lahir maupun batin adalah:
  - a. Sunnah
  - b. Wajib
  - c. Mubah
  - d. Makruh
6. Perbedaan antara zina dan pernikahan adalah:
  - a. Suka sama suka
  - b. Saling cinta
  - c. Didahului dengan akad yang sah
  - d. Didahului dengan ucapan sayang
7. Makna *fakhisyah* yaitu:
  - a. Menjijikkan
  - b. Memalukan
  - c. Keji
  - d. Kotor
8. Tujuan menikah yaitu:
  - a. Menjaga diri
  - b. Menjaga martabat
  - c. Menjaga ilmu
  - d. Menjaga garis keturunan
9. Hukuman bagi pelaku zina menurut Madzhab Syafi'iyah dilakukan kepada orang yang telah melakukan zina sebanyak:
  - a. Satu kali
  - b. Dua kali
  - c. Tiga kali
  - d. Lebih dari tiga kali
10. Tidak sedang dalam masa iddah termasuk syarat perempuan dibolehkan menikah, berikut ini hal yang menyebabkan iddah, kecuali:
  - a. Ditinggal mati suami
  - b. Ditalak suami
  - c. Dicercaikan suami
  - d. Dipaksa suami
11. Bahaya terbesar melakukan zina adalah:
  - a. Merusak perekonomian
  - b. Merusak garis keturunan
  - c. Merusak hubungan masyarakat
  - d. Merusak imunitas tubuh

1. Allah melarang perbuatan zina dengan larangan mendekatinya, sebutkan dua contoh perbuatan yang termasuk mendekati zina!

---

---

2. Apakah sanksi hukuman bagi pelaku zina *muḥṣān* (sudah menikah) dan *gairu muḥṣān* (belum menikah)?

---

---

3. Sebutkan 2 hikmah yang terkandung dalam larangan zina!

---

---

4. Sebutkan 2 hikmah yang terkandung dalam pensyari'atan pernikahan!

---

---

5. Mengapa Islam mengharamkan zina dan menganjurkan menikah bagi yang sudah mampu?

---

---

6. Siapakah yang berhak menjadi wali bagi CPW (Calon Pengantin Wanita) yang berstatus anak hasil zina?

---

---

7. Apakah saudara/i mengetahui Kompilasi Hukum Islam?

---

---

### C. Soal-Soal Angket Perilaku Kontrol Sosial

1. S terbiasa dibantu saudara untuk menyelesaikan masalah.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Selalu        | d. Hampir tidak pernah |
| b. Sering        | e. Tidak pernah        |
| c. Kadang-kadang |                        |
2. Tetangga turut membantu ketika saya sedang dalam kesulitan.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Selalu        | d. Hampir tidak pernah |
| b. Sering        | e. Tidak pernah        |
| c. Kadang-kadang |                        |
3. Saya berperilaku baik demi menjaga kesuksesan karir/pekerjaan.

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah
4. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan prestasi dalam karir/pekerjaan/pendidikan.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah
5. Lingkungan saya sangat mendukung kesuksesan karir/pekerjaan.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah
6. Ketika masa sekolah, saya aktif mengikuti kegiatan-kegiatan formal maupun non formal sekolah
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah
7. Saya berpartisipasi dalam organisasi-organisasi yang ada di masyarakat.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah
8. Saya aktif mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah
9. Saya suka menggunakan bahasa yang lebih halus jika berbicara dengan orang yang lebih tua.
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah
10. Saya bersedia ikut serta dalam menjaga keamanan lingkungan
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah  
e. Tidak pernah



*Lampiran II* : **Surat Uji Validitas Ahli.**

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Sehubungan akan dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial terhadap Persepsi Remaja Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil” bersama ini kami sampaikan bahwa peneliti:

Nama : **Rahma Izzati Khoirina**  
NIM : **1700018002**  
Program Studi : **Magister Ilmu Agama Islam**

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat telah divalidasi oleh ahli:

Nama : **Dr. H. M. Nurul Irfan, M.Ag**  
NIP : **197308022003121001**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan dengan semestinya.

Tangerang Selatan, 11 September 2021  
Ahli



**Dr. H. M. Nurul Irfan, M.Ag**  
NIP: 197308022003121001

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan akan dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial terhadap Persepsi Remaja Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil” bersama ini kami sampaikan bahwa peneliti:

Nama : **Rahma Izzati Khoirina**  
NIM : **1700018002**  
Program Studi : **Magister Ilmu Agama Islam**

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat telah divalidasi oleh ahli:

Nama : **Dr. Nur Khoiri, M.Ag**  
NIP : **197404182005011002**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan dengan semestinya.

Semarang, 3 September 2021  
Ahli



**Dr. Nur Khoiri, M.Ag**  
NIP: 197404182005011002

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan akan dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Agama dan Perilaku Kontrol Sosial terhadap Persepsi Remaja Kabupaten Kediri tentang Kawin Hamil” bersama ini kami sampaikan bahwa peneliti:

Nama : **Rahma Izzati Khoirina**  
NIM : **1700018002**  
Program Studi : **Magister Ilmu Agama Islam**

Menerangkan bahwa instrumen yang dibuat telah divalidasi oleh ahli:

Nama : **Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag**  
NIP : **196910311995031002**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan dengan semestinya.

Semarang,  
Auli

2021



**Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag**  
NIP: 196910311995031002



### Lampiran III : Uji Instrumen

Uji Validitas dan Reabilitas Angket Persepsi Remaja tentang Kawin Hamil																		
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	1	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	70
2	2	5	5	5	5	1	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	69
3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	63
4	4	3	4	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	37
5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	6	4	4	5	5	3	1	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	65
7	7	4	4	5	5	3	1	5	3	5	3	3	3	3	5	4	5	61
8	8	4	4	4	4	1	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	59
9	9	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	71
10	10	5	5	5	4	1	4	1	5	1	5	4	5	5	5	5	5	65
11	11	4	4	5	5	3	1	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66
12	12	5	5	5	5	4	1	5	4	5	2	2	2	4	4	2	5	60
13	13	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
14	14	4	3	5	3	4	1	5	1	2	3	5	3	3	5	3	5	55
15	15	5	5	5	5	1	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
16	16	4	4	5	5	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	68
17	17	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	55
18	18	4	4	5	5	3	1	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	66
19	19	5	5	1	5	1	1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
20	20	2	4	4	4	2	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	61
21	21	4	4	5	5	3	1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	67
22	22	2	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	60
23	23	4	5	2	4	1	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	55
24	24	5	5	2	5	4	1	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	68
25	25	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
26	26	2	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	60
27	27	4	5	2	4	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	62
28	28	4	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	68
29	29	2	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	60
30	30	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
31	31	2	4	3	4	2	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	60
32	32	5	5	5	5	1	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
33	33	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
34	34	4	5	2	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
35	35	5	5	5	5	1	1	5	4	1	4	4	4	3	4	4	4	59
36	36	5	5	5	5	4	1	5	2	2	4	2	2	4	4	2	5	57
37	37	4	4	5	5	3	1	5	5	2	4	5	4	4	5	4	5	65
38	38	4	4	5	5	3	1	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	66
39	39	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	70
40	40	5	4	5	4	4	1	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	68
41	41	4	4	5	5	3	1	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	65
42	42	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
43	43	2	1	4	3	4	1	2	4	3	5	5	4	4	5	5	4	56
44	44	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	1	2	3	1	45
45	45	3	4	2	2	1	3	1	2	3	5	5	3	1	2	2	3	42
46	46	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
47	47	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
48	48	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
49	49	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	69
50	50	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	48
Validitas	r hitung	0,457	0,304	0,550	0,720	0,032	-0,157	0,671	0,730	0,185	0,468	0,516	0,760	0,845	0,754	0,659	0,811	3152
	r tabel	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	
	Hasil	v	v	v	v	tv	tv	v	v	tv	v	v	v	v	v	v	v	
Reliabilitas	Varian Butir	1,018	0,546	1,536	0,687	1,546	1,931	1,116	1,384	1,637	0,736	1,053	0,896	0,931	0,811	0,922	0,776	
	Jumlah Varian Butir	17,525																
	Varian Total	3152																
	r11	1,061																
Hasil	sangat tinggi																	

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Soal Pemahaman Agama Pilihan Ganda																				
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	
2	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	10	
3	3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	11	
4	4	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9	
5	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	
6	6	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	9	
7	7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	11	
8	8	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	
9	9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12	
10	10	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	11	
11	11	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	
12	12	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	10	
13	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	
14	14	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	
15	15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	11	
16	16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12	
17	17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	
18	18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12	
19	19	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	10	
20	20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12	
21	21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	
22	22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	
23	23	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9	
24	24	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	
25	25	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9	
26	26	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12	
27	27	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	10	
28	28	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	11	
29	29	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	
30	30	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	
31	31	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	10	
32	32	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	11	
33	33	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9	
34	34	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	9	
35	35	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	11	
36	36	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	
37	37	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12	
38	38	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12	
39	39	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	11	
40	40	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	
41	41	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	11	
42	42	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12	
43	43	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	9	
44	44	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
45	45	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	
46	46	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9	
47	47	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	
48	48	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	
49	49	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	
50	50	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9	
r hitung		0,462	0,575	0,437	0,366	0,002	0,054	-0,023	0,261	0,443	0,405	0,678	0,517	#DIV/0!	0,509	-0,322	0,564	0,430	524	
r tabel		0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	0,284	2058
hasil		v	v	v	v	tv	tv	tv	tv	v	v	v	v	#DIV/0!	v	tv	v	v	v	2058
Varian Butir		0,235	0,075	0,092	0,240	0,249	0,175	0,058	0,214	0,175	0,123	0,058	0,206	0,000	0,092	0,075	0,196	0,196		
Jumlah Varian Butir			2,459																	
Varian Total			524																	
r <sub>11</sub>			1,058																	
Hasil			sangat tinggi																	

Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Kesukaran soal Pemahaman Agama Essay										
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	1	5	4	3	1	3	5	5	5	31
2	2	3	4	1	1	2	2	5	1	19
3	3	5	4	1	5	3	5	5	1	29
4	4	3	2	3	3	5	5	5	2	28
5	5	2	4	5	1	3	5	5	1	26
6	6	3	3	2	1	3	4	5	5	26
7	7	3	3	2	1	3	2	5	5	24
8	8	1	1	1	5	1	5	1	1	16
9	9	4	3	3	1	5	2	5	5	28
10	10	4	4	4	1	4	5	5	1	28
11	11	3	3	1	1	3	1	5	1	18
12	12	5	4	2	1	2	5	5	1	25
13	13	2	3	3	1	3	4	5	4	25
14	14	2	3	5	3	4	5	5	5	32
15	15	3	4	3	2	1	5	5	1	24
16	16	3	3	3	1	5	1	5	1	22
17	17	2	3	3	3	3	3	5	5	27
18	18	5	3	3	1	2	2	5	5	26
19	19	3	4	3	2	1	4	5	1	23
20	20	4	4	3	5	3	5	5	1	30
21	21	4	3	3	1	3	2	5	1	22
22	22	4	3	1	5	2	5	5	2	27
23	23	4	2	3	5	3	5	1	1	24
24	24	3	3	3	1	3	3	1	2	19
25	25	2	3	3	1	3	5	1	1	19
26	26	3	2	1	5	3	5	5	1	25
27	27	3	1	3	5	3	3	1	1	20
28	28	4	2	1	4	3	5	5	1	25
29	29	3	2	1	4	5	5	1	1	22
30	30	3	5	3	1	2	2	5	1	22
31	31	1	1	1	4	2	5	5	1	20
32	32	3	4	5	3	2	4	5	1	27
33	33	3	4	3	1	2	2	5	1	21
34	34	3	3	3	3	3	4	1	1	21
35	35	3	4	3	1	2	2	1	1	17
36	36	3	2	3	3	2	5	5	1	24
37	37	3	3	5	1	5	2	5	5	29
38	38	3	3	3	1	5	2	5	1	23
39	39	3	3	1	1	4	1	5	1	19
40	40	4	3	4	1	1	5	5	1	24
41	41	5	3	3	1	5	2	5	5	29
42	42	5	4	2	5	2	3	5	2	28
43	43	3	4	3	1	2	2	5	1	21
44	44	3	2	3	3	3	2	5	1	22
45	45	3	1	1	1	1	1	1	1	10
46	46	3	4	2	1	2	2	5	1	20
47	47	3	4	2	1	2	2	5	1	20
48	48	3	4	2	1	2	2	5	1	20
49	49	3	4	3	1	2	2	5	1	21
50	50	1	1	1	1	1	2	1	2	10
Validitas	r hitung	0,508	0,360	0,470	0,239	0,456	0,450	0,578	0,491	732
	t hitung	4,083	2,676	3,686	1,706	3,548	3,494	4,908	3,910	
	t tabel	2,011	2,011	2,011	2,011	2,011	2,011	2,011	2,011	
	Hasil	v	v	v	tv	v	v	v	v	
Reliabilitas	Varian Butir	0,899	1,000	1,305	2,410	1,397	2,197	2,783	2,399	
	Jumlah Varian Butir	14,389								
	Varian Total	732								
	r11	1,120								
Uji Kesukaran	Hasil	sangat tinggi								
	Rata-rata	3,180	3,060	2,580	2,140	2,780	3,340	4,200	1,880	
	TK	0,636	0,612	0,516	0,428	0,556	0,668	0,840	0,376	
	Kriteria	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	

Uji Validitas dan Reabilitas Angket Persepsi Remaja tentang Perilaku Kontrol Sosial																								
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total	
1	1	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	4	92
2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	88
3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	1	1	2	3	5	3	3	1	5	3	74	
4	4	5	4	3	2	4	4	3	5	4	5	1	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	78	
5	5	3	5	1	1	5	3	5	5	5	3	3	1	1	3	1	5	5	3	3	3	3	65	
6	6	2	5	5	2	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	2	4	3	81	
7	7	2	5	5	2	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	2	84	
8	8	3	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	4	3	2	5	3	4	4	3	5	5	83	
9	9	3	5	5	2	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	1	5	4	85	
10	10	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	5	2	5	82	
11	11	2	5	5	2	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	2	4	3	85	
12	12	3	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	1	3	5	85	
13	13	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	96	
14	14	3	5	3	1	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	3	2	3	5	77	
15	15	3	5	4	2	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	71	
16	16	2	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	1	5	4	85	
17	17	4	3	4	2	3	1	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	1	3	5	77	
18	18	2	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	1	5	1	5	4	83	
19	19	3	3	5	4	2	4	2	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	2	76	
20	20	4	5	5	1	5	3	3	5	5	3	1	1	2	5	3	3	3	5	1	5	3	73	
21	21	3	5	5	2	3	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	89	
22	22	4	5	5	1	5	3	5	5	5	5	3	1	1	2	5	3	3	5	1	5	3	75	
23	23	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	2	5	3	3	3	5	1	5	5	82	
24	24	2	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	87	
25	25	3	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	2	5	3	3	3	5	1	5	5	81	
26	26	4	5	5	1	5	3	5	5	5	3	1	1	2	5	3	3	5	1	5	3	75		
27	27	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	2	5	3	3	3	5	1	5	5	76	
28	28	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	93	
29	29	4	5	5	1	5	3	5	5	5	5	3	1	1	2	5	3	5	5	1	5	3	77	
30	30	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	84		
31	31	4	5	5	1	5	3	5	5	3	5	3	1	1	2	3	5	3	3	5	5	3	75	
32	32	3	5	5	1	4	3	5	5	5	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	73	
33	33	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	86		
34	34	3	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	2	5	3	3	5	1	5	5	81		
35	35	3	5	5	1	4	3	5	5	5	5	3	3	1	3	3	3	5	1	3	5	76		
36	36	4	3	3	2	2	1	5	5	5	3	4	3	3	5	5	3	5	1	3	5	75		
37	37	3	5	5	2	3	4	5	5	5	4	4	1	3	5	4	5	5	1	5	4	83		
38	38	2	5	5	2	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	1	5	4	84		
39	39	2	5	5	2	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	2	4	3	83		
40	40	3	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	5	5	1	4	5	77		
41	41	2	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	1	5	5	85	
42	42	4	5	5	1	3	3	5	5	5	5	3	1	2	2	5	3	3	5	5	3	76		
43	43	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	88		
44	44	1	5	3	2	4	4	3	5	4	5	1	2	5	3	4	5	3	4	3	4	3	73	
45	45	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	5	4	4	3	4	3	4	3	76	
46	46	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	84		
47	47	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	84		
48	48	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	84		
49	49	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	3	5	1	84		
50	50	1	4	3	2	4	4	3	5	4	5	1	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	76	
Validitas	r Hitung	-0,099	0,259	0,455	0,150	-0,005	0,459	0,277	0,146	0,371	0,312	0,660	0,632	0,176	0,667	0,347	0,029	0,280	0,429	0,195	0,442	0,002	4042	
	r tabel	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	0,281	
Reliabilitas	Hasil	tv	tv	v	tv	tv	v	tv	tv	v	v	v	v	tv	v	v	tv	tv	v	tv	v	tv		
	Varian Butir	0,974	0,325	1,024	1,717	0,897	0,835	0,577	0,042	0,270	0,345	1,427	1,905	1,966	1,606	0,751	1,079	0,912	0,447	1,981	0,890	1,937		
	Jumlah Varian Butir	21,907																						
	Varian Total	4042																						
	r11	1,044																						
	Hasil	sangat tinggi																						

Uji Daya Pembeda Soal Pemahaman Agama Pilihan Ganda																			
No	Nomor Respd	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
5	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
13	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
40	40	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14
21	21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13
9	9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12
16	16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12
17	17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12
18	18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12
20	20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12
24	24	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12
26	26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12
30	30	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12
37	37	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12
Rata-Rata Atas		0,929	1,000	0,929	0,857	0,500	0,786	1,000	0,786	0,500	1,000	1,000	1,000	0,000	0,357	0,000	1,000	1,000	
6	6	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	9
23	23	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9
25	25	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	9
33	33	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9
34	34	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	9
43	43	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9
46	46	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9
47	47	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9
48	48	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9
49	49	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	9
50	50	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9
8	8	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7
44	44	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
45	45	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
Rata-rata bawah		0,357	0,786	0,786	0,357	0,571	0,643	1,000	0,714	0,071	0,786	0,786	0,214	0,000	0,000	0,143	0,357	0,571	
DP		0,571	0,214	0,143	0,500	0,071	0,143	0,000	0,071	0,429	0,214	0,214	0,786	0,000	0,357	-0,143	0,643	0,429	
Hasil		b	c	j	b	j	j	sj	j	b	c	c	sb	sj	c	j	b	b	

Uji Daya Pembeda Soal Pemahaman Agama Essay										
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
14	14	2	3	5	3	4	5	5	5	32
1	1	5	4	3	1	3	5	5	5	31
20	20	4	4	3	5	3	5	5	1	30
3	3	5	4	1	5	3	5	5	1	29
37	37	3	3	5	1	5	2	5	5	29
41	41	5	3	3	1	5	2	5	5	29
4	4	3	2	3	3	5	5	5	2	28
9	9	4	3	3	1	5	2	5	5	28
10	10	4	4	4	1	4	5	5	1	28
42	42	5	4	2	5	2	3	5	2	28
17	17	2	3	3	3	3	3	5	5	27
22	22	4	3	1	5	2	5	5	2	27
32	32	3	4	5	3	2	4	5	1	27
5	5	2	4	5	1	3	5	5	1	26
Rata-Rata Atas		3,643	3,429	3,286	2,714	3,500	4,000	5,000	2,929	
27	27	3	1	3	5	3	3	1	1	20
31	31	1	1	1	4	2	5	5	1	20
46	46	3	4	2	1	2	2	5	1	20
47	47	3	4	2	1	2	2	5	1	20
48	48	3	4	2	1	2	2	5	1	20
2	2	3	4	1	1	2	2	5	1	19
24	24	3	3	3	1	3	3	1	2	19
25	25	2	3	3	1	3	5	1	1	19
39	39	3	3	1	1	4	1	5	1	19
11	11	3	3	1	1	3	1	5	1	18
35	35	3	4	3	1	2	2	1	1	17
8	8	1	1	1	5	1	5	1	1	16
45	45	3	1	1	1	1	1	1	1	10
50	50	1	1	1	1	1	2	1	2	10
Rata-Rata Bawah		2,500	2,643	1,786	1,786	2,214	2,571	3,000	1,143	
DP		0,229	0,157	0,300	0,186	0,257	0,286	0,400	0,357	
Hasil		c	j	c	j	c	c	c	c	

Uji Pengecoh Soal Pemahaman Agama Pilihan Ganda																		
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Jawaban	C	D	B	A	B	B	A	D	A	C	C	D	B	A	C	D	B
1	1	C	D	B	A	A	B	A	D	A	C	C	D	C	A	D	D	B
2	2	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	C	D	B	A	B
3	3	C	D	D	B	A	B	B	C	B	C	C	D	D	C	D	D	B
4	4	C	A	B	O	B	A	A	A	B	C	C	D	C	D	C	A	A
5	5	C	D	B	A	A	B	A	D	A	C	C	D	C	A	D	D	B
6	6	A	D	B	A	A	A	A	D	B	D	C	D	C	A	D	D	B
7	7	A	D	B	A	A	B	A	D	A	D	C	D	C	C	B	D	B
8	8	C	D	D	B	D	B	A	B	B	C	O	A	O	O	D	D	B
9	9	C	D	B	A	A	B	A	D	B	C	C	D	C	C	D	D	B
10	10	A	D	B	A	B	B	A	A	B	A	C	D	C	D	C	D	B
11	11	A	D	B	A	A	B	A	D	B	D	C	D	C	C	B	D	B
12	12	A	D	B	C	B	B	A	D	B	C	C	D	C	C	D	D	D
13	13	C	D	B	A	A	B	A	D	A	C	C	D	C	A	D	D	B
14	14	C	D	B	A	B	A	A	A	B	A	C	D	C	C	C	D	B
15	15	C	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	D	C	C	B	D	D
16	16	C	D	B	A	A	B	A	D	B	C	C	D	C	C	D	D	B
17	17	A	D	B	A	A	B	A	C	A	C	C	D	C	D	D	D	B
18	18	C	D	B	A	A	B	A	D	B	C	C	D	C	C	D	D	B
19	19	A	D	B	B	A	B	A	D	B	C	C	D	C	D	D	D	D
20	20	C	D	B	A	B	B	A	C	B	C	C	D	D	C	D	D	B
21	21	C	D	B	A	A	B	A	D	A	C	C	D	C	C	D	D	B
22	22	C	D	B	A	B	B	A	C	B	C	C	D	D	C	D	D	D
23	23	C	D	B	A	D	A	A	D	A	C	C	A	C	C	D	D	C
24	24	C	D	B	C	B	D	A	D	B	C	C	D	C	A	B	D	B
25	25	C	D	B	A	D	A	A	D	B	C	C	A	C	C	D	D	C
26	26	C	D	B	A	B	B	A	C	B	C	C	D	D	C	D	D	B
27	27	C	D	B	A	D	A	A	D	B	C	C	A	C	D	D	D	C
28	28	C	D	B	A	B	B	A	C	B	C	C	A	C	C	D	D	B
29	29	C	D	B	A	B	B	A	C	B	C	C	D	D	C	D	B	B
30	30	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	C	D	B	A	B
31	31	C	D	B	A	A	B	B	C	B	C	C	D	D	C	D	D	B
32	32	C	D	B	B	B	B	A	D	A	C	C	D	C	C	D	D	D
33	33	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	C	D	B	A	B
34	34	C	D	B	A	D	A	A	D	B	C	C	A	C	C	D	D	C
35	35	C	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	D	C	C	D	D	D
36	36	A	D	O	A	A	B	A	C	A	C	C	D	C	C	D	D	B
37	37	C	D	B	A	A	B	A	D	A	C	C	D	C	C	D	D	B
38	38	C	D	B	A	A	B	A	D	B	C	C	D	C	C	D	D	B
39	39	A	D	B	A	A	B	A	D	A	D	C	D	C	C	B	D	B
40	40	C	D	C	A	B	B	A	D	A	C	C	D	C	A	D	D	B
41	41	C	D	B	A	A	B	A	D	B	C	C	D	C	C	D	O	B
42	42	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	A	C	D	B	A	B
43	43	C	D	B	A	B	B	A	C	B	C	C	D	C	C	D	D	B
44	44	D	A	C	A	B	B	A	A	D	B	D	B	D	C	D	B	C
45	45	A	A	D	D	A	B	A	C	B	B	B	D	C	B	C	C	D
46	46	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	C	D	B	A	B
47	47	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	C	D	B	A	B
48	48	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	C	D	B	A	B
49	49	A	D	B	B	B	B	A	D	B	C	C	B	C	D	B	A	B
50	50	C	A	B	O	B	A	A	A	B	C	C	D	C	D	C	O	A



Lampiran IV : Tabel Penolong Uji Regresi Sederhana Hipotesis Satu.

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	35	63	1225	3969	2205
2	32	57	1024	3249	1824
3	39	58	1521	3364	2262
4	24	58	576	3364	1392
5	27	42	729	1764	1134
6	37	60	1369	3600	2220
7	32	60	1024	3600	1920
8	33	57	1089	3249	1881
9	36	57	1296	3249	2052
10	33	61	1089	3721	2013
11	23	59	529	3481	1357
12	17	61	289	3721	1037
13	41	61	1681	3721	2501
14	36	61	1296	3721	2196
15	36	61	1296	3721	2196
16	31	54	961	2916	1674
17	33	50	1089	2500	1650
18	30	64	900	4096	1920
19	22	21	484	441	462
20	21	56	441	3136	1176
21	36	52	1296	2704	1872
22	39	63	1521	3969	2457
23	39	61	1521	3721	2379
24	11	61	121	3721	671
25	37	61	1369	3721	2257
26	38	59	1444	3481	2242
27	31	60	961	3600	1860
28	39	55	1521	3025	2145

29	32	63	1024	3969	2016
30	29	63	841	3969	1827
31	26	57	676	3249	1482
32	36	60	1296	3600	2160
33	26	63	676	3969	1638
34	30	61	900	3721	1830
35	38	55	1444	3025	2090
36	25	41	625	1681	1025
37	36	58	1296	3364	2088
38	25	60	625	3600	1500
39	23	57	529	3249	1311
40	21	54	441	2916	1134
41	41	55	1681	3025	2255
42	25	57	625	3249	1425
43	27	58	729	3364	1566
44	33	57	1089	3249	1881
45	36	52	1296	2704	1872
46	29	52	841	2704	1508
47	27	48	729	2304	1296
48	12	51	144	2601	612
49	22	35	484	1225	770
50	17	51	289	2601	867
51	11	51	121	2601	561
52	16	61	256	3721	976
53	14	53	196	2809	742
54	9	59	81	3481	531
55	17	57	289	3249	969
56	34	53	1156	2809	1802
57	30	58	900	3364	1740
58	37	59	1369	3481	2183

59	29	50	841	2500	1450
60	28	51	784	2601	1428
61	19	57	361	3249	1083
62	32	55	1024	3025	1760
63	28	56	784	3136	1568
64	26	55	676	3025	1430
65	18	56	324	3136	1008
66	33	60	1089	3600	1980
67	34	50	1156	2500	1700
68	25	57	625	3249	1425
69	35	60	1225	3600	2100
70	28	59	784	3481	1652
71	16	60	256	3600	960
72	34	65	1156	4225	2210
73	25	59	625	3481	1475
74	33	54	1089	2916	1782
75	38	60	1444	3600	2280
76	38	57	1444	3249	2166
77	42	57	1764	3249	2394
78	38	57	1444	3249	2166
79	30	59	900	3481	1770
80	41	53	1681	2809	2173
81	35	53	1225	2809	1855
82	35	59	1225	3481	2065
83	36	60	1296	3600	2160
84	27	57	729	3249	1539
85	37	61	1369	3721	2257
86	33	46	1089	2116	1518
87	38	50	1444	2500	1900
88	32	48	1024	2304	1536

89	34	63	1156	3969	2142
90	32	50	1024	2500	1600
91	27	54	729	2916	1458
92	28	59	784	3481	1652
93	19	56	361	3136	1064
94	30	57	900	3249	1710
95	32	52	1024	2704	1664
96	35	54	1225	2916	1890
97	35	50	1225	2500	1750
98	35	51	1225	2601	1785
99	35	50	1225	2500	1750
100	25	57	625	3249	1425
101	29	59	841	3481	1711
102	30	61	900	3721	1830
103	38	60	1444	3600	2280
104	27	59	729	3481	1593
105	27	59	729	3481	1593
106	28	60	784	3600	1680
107	30	56	900	3136	1680
108	25	60	625	3600	1500
109	25	60	625	3600	1500
110	37	47	1369	2209	1739
111	38	61	1444	3721	2318
112	33	61	1089	3721	2013
113	37	61	1369	3721	2257
114	38	61	1444	3721	2318
115	36	61	1296	3721	2196
116	38	61	1444	3721	2318
117	36	58	1296	3364	2088
118	22	61	484	3721	1342

119	17	61	289	3721	1037
120	27	61	729	3721	1647
121	30	58	900	3364	1740
122	24	61	576	3721	1464
123	25	61	625	3721	1525
124	27	61	729	3721	1647
125	15	61	225	3721	915
126	15	61	225	3721	915
127	34	61	1156	3721	2074
128	27	57	729	3249	1539
129	29	61	841	3721	1769
130	28	45	784	2025	1260
131	38	57	1444	3249	2166
132	36	47	1296	2209	1692
133	35	56	1225	3136	1960
134	37	47	1369	2209	1739
135	22	58	484	3364	1276
136	23	46	529	2116	1058
137	16	61	256	3721	976
138	26	54	676	2916	1404
139	31	50	961	2500	1550
140	31	57	961	3249	1767
141	25	59	625	3481	1475
142	17	48	289	2304	816
143	36	55	1296	3025	1980
144	26	59	676	3481	1534
145	22	61	484	3721	1342
146	24	58	576	3364	1392
147	28	59	784	3481	1652
148	42	57	1764	3249	2394

149	29	60	841	3600	1740
150	41	57	1681	3249	2337
151	28	57	784	3249	1596
152	28	54	784	2916	1512
153	17	48	289	2304	816
154	35	57	1225	3249	1995
155	35	40	1225	1600	1400
156	35	55	1225	3025	1925
157	30	57	900	3249	1710
158	27	59	729	3481	1593
159	30	53	900	2809	1590
160	27	36	729	1296	972
161	35	59	1225	3481	2065
162	28	40	784	1600	1120
163	30	56	900	3136	1680
164	22	58	484	3364	1276
165	26	45	676	2025	1170
166	23	53	529	2809	1219
167	31	50	961	2500	1550
168	29	58	841	3364	1682
169	38	61	1444	3721	2318
170	38	61	1444	3721	2318
171	30	62	900	3844	1860
172	27	58	729	3364	1566
173	16	59	256	3481	944
174	28	49	784	2401	1372
175	31	47	961	2209	1457
176	31	52	961	2704	1612
177	38	56	1444	3136	2128
178	24	58	576	3364	1392

179	26	60	676	3600	1560
180	19	49	361	2401	931
181	30	59	900	3481	1770
182	34	60	1156	3600	2040
183	31	60	961	3600	1860
184	36	58	1296	3364	2088
185	35	59	1225	3481	2065
186	35	54	1225	2916	1890
187	31	61	961	3721	1891
188	38	47	1444	2209	1786
189	30	43	900	1849	1290
190	31	59	961	3481	1829
191	34	60	1156	3600	2040
192	29	52	841	2704	1508
193	32	36	1024	1296	1152
194	26	58	676	3364	1508
195	24	59	576	3481	1416
196	29	57	841	3249	1653
197	29	58	841	3364	1682
198	38	47	1444	2209	1786
199	39	50	1521	2500	1950
200	29	58	841	3364	1682
201	30	53	900	2809	1590
202	35	59	1225	3481	2065
203	24	57	576	3249	1368
204	31	47	961	2209	1457
205	38	57	1444	3249	2166
206	37	50	1369	2500	1850
207	30	59	900	3481	1770
208	36	56	1296	3136	2016

209	24	40	576	1600	960
210	37	65	1369	4225	2405
211	27	59	729	3481	1593
212	39	61	1521	3721	2379
213	39	61	1521	3721	2379
214	39	61	1521	3721	2379
215	39	61	1521	3721	2379
216	39	61	1521	3721	2379
217	35	47	1225	2209	1645
218	37	61	1369	3721	2257
219	39	61	1521	3721	2379
220	39	63	1521	3969	2457
221	39	63	1521	3969	2457
222	30	60	900	3600	1800
223	34	50	1156	2500	1700
224	35	56	1225	3136	1960
225	28	36	784	1296	1008
226	27	57	729	3249	1539
227	26	57	676	3249	1482
228	39	62	1521	3844	2418
229	39	61	1521	3721	2379
230	39	61	1521	3721	2379
231	39	61	1521	3721	2379
232	39	61	1521	3721	2379
233	39	61	1521	3721	2379
234	39	61	1521	3721	2379
235	39	61	1521	3721	2379
236	39	61	1521	3721	2379
237	39	61	1521	3721	2379
238	39	61	1521	3721	2379

239	39	61	1521	3721	2379
240	39	61	1521	3721	2379
241	39	61	1521	3721	2379
242	39	61	1521	3721	2379
243	39	61	1521	3721	2379
244	39	61	1521	3721	2379
245	39	61	1521	3721	2379
246	39	61	1521	3721	2379
247	39	61	1521	3721	2379
248	35	61	1225	3721	2135
249	39	61	1521	3721	2379
250	39	61	1521	3721	2379
251	39	61	1521	3721	2379
252	39	61	1521	3721	2379
253	39	61	1521	3721	2379
254	39	61	1521	3721	2379
255	39	61	1521	3721	2379
256	39	61	1521	3721	2379
257	39	62	1521	3844	2418
258	26	62	676	3844	1612
259	39	61	1521	3721	2379
260	39	61	1521	3721	2379
261	39	61	1521	3721	2379
262	39	61	1521	3721	2379
263	39	61	1521	3721	2379
264	39	61	1521	3721	2379
265	39	61	1521	3721	2379
266	20	55	400	3025	1100
267	38	60	1444	3600	2280
268	38	61	1444	3721	2318

269	38	61	1444	3721	2318
270	38	61	1444	3721	2318
271	38	61	1444	3721	2318
272	38	61	1444	3721	2318
273	38	61	1444	3721	2318
274	38	61	1444	3721	2318
275	38	61	1444	3721	2318
276	38	61	1444	3721	2318
277	38	61	1444	3721	2318
278	26	61	676	3721	1586
279	38	61	1444	3721	2318
280	35	61	1225	3721	2135
281	38	61	1444	3721	2318
282	38	61	1444	3721	2318
283	38	61	1444	3721	2318
284	38	61	1444	3721	2318
285	38	61	1444	3721	2318
286	38	61	1444	3721	2318
287	38	61	1444	3721	2318
288	30	61	900	3721	1830
289	34	61	1156	3721	2074
290	32	61	1024	3721	1952
291	24	60	576	3600	1440
292	38	61	1444	3721	2318
293	38	61	1444	3721	2318
294	38	61	1444	3721	2318
295	38	61	1444	3721	2318
296	38	61	1444	3721	2318
297	38	61	1444	3721	2318
298	38	61	1444	3721	2318

299	38	61	1444	3721	2318
300	23	61	529	3721	1403
301	20	49	400	2401	980
302	24	45	576	2025	1080
303	24	45	576	2025	1080
304	39	50	1521	2500	1950
305	25	45	625	2025	1125
306	32	50	1024	2500	1600
307	26	52	676	2704	1352
308	22	60	484	3600	1320
309	22	50	484	2500	1100
310	27	53	729	2809	1431
311	36	56	1296	3136	2016
312	35	50	1225	2500	1750
313	25	45	625	2025	1125
314	34	50	1156	2500	1700
315	19	57	361	3249	1083
316	26	41	676	1681	1066
317	25	45	625	2025	1125
318	26	50	676	2500	1300
319	25	45	625	2025	1125
320	28	50	784	2500	1400
321	23	48	529	2304	1104
322	35	60	1225	3600	2100
323	28	52	784	2704	1456
324	25	45	625	2025	1125
325	33	54	1089	2916	1782
326	23	60	529	3600	1380
327	36	42	1296	1764	1512
328	33	57	1089	3249	1881

329	37	54	1369	2916	1998
330	26	65	676	4225	1690
331	41	55	1681	3025	2255
332	24	57	576	3249	1368
333	33	50	1089	2500	1650
334	30	28	900	784	840
335	36	60	1296	3600	2160
336	32	51	1024	2601	1632
337	31	47	961	2209	1457
338	16	47	256	2209	752
339	36	55	1296	3025	1980
340	34	54	1156	2916	1836
341	24	52	576	2704	1248
342	30	45	900	2025	1350
343	35	56	1225	3136	1960
344	37	44	1369	1936	1628
345	29	53	841	2809	1537
346	30	54	900	2916	1620
347	34	41	1156	1681	1394
348	34	54	1156	2916	1836
349	27	48	729	2304	1296
350	34	51	1156	2601	1734
351	31	55	961	3025	1705
352	31	50	961	2500	1550
353	26	43	676	1849	1118
354	27	56	729	3136	1512
355	25	61	625	3721	1525
356	29	50	841	2500	1450
357	23	49	529	2401	1127
358	29	55	841	3025	1595

359	25	50	625	2500	1250
360	29	60	841	3600	1740
361	25	50	625	2500	1250
362	31	53	961	2809	1643
363	25	60	625	3600	1500
364	25	55	625	3025	1375
365	23	53	529	2809	1219
366	29	45	841	2025	1305
367	37	55	1369	3025	2035
368	31	54	961	2916	1674
369	25	52	625	2704	1300
370	33	55	1089	3025	1815
371	36	54	1296	2916	1944
372	32	61	1024	3721	1952
373	25	44	625	1936	1100
374	20	33	400	1089	660
375	10	32	100	1024	320
376	24	60	576	3600	1440
377	24	60	576	3600	1440
378	24	60	576	3600	1440
379	25	60	625	3600	1500
380	15	36	225	1296	540
<b>TOTAL</b>	<b>11829</b>	<b>21223</b>	<b>386251</b>	<b>1201611</b>	<b>665894</b>



Lampiran V : Tabel Penolong Uji Regresi Sederhana Hipotesis Dua.

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	42	63	1764	3969	2646
2	30	57	900	3249	1710
3	37	58	1369	3364	2146
4	35	58	1225	3364	2030
5	30	42	900	1764	1260
6	38	60	1444	3600	2280
7	34	60	1156	3600	2040
8	38	57	1444	3249	2166
9	30	57	900	3249	1710
10	38	61	1444	3721	2318
11	35	59	1225	3481	2065
12	37	61	1369	3721	2257
13	45	61	2025	3721	2745
14	45	61	2025	3721	2745
15	45	61	2025	3721	2745
16	40	54	1600	2916	2160
17	42	50	1764	2500	2100
18	40	64	1600	4096	2560
19	37	21	1369	441	777
20	45	56	2025	3136	2520
21	37	52	1369	2704	1924
22	45	63	2025	3969	2835
23	45	61	2025	3721	2745
24	31	61	961	3721	1891
25	45	61	2025	3721	2745
26	45	59	2025	3481	2655
27	41	60	1681	3600	2460
28	38	55	1444	3025	2090

29	38	63	1444	3969	2394
30	40	63	1600	3969	2520
31	35	57	1225	3249	1995
32	38	60	1444	3600	2280
33	46	63	2116	3969	2898
34	35	61	1225	3721	2135
35	39	55	1521	3025	2145
36	33	41	1089	1681	1353
37	48	58	2304	3364	2784
38	34	60	1156	3600	2040
39	45	57	2025	3249	2565
40	20	54	400	2916	1080
41	42	55	1764	3025	2310
42	41	57	1681	3249	2337
43	44	58	1936	3364	2552
44	34	57	1156	3249	1938
45	42	52	1764	2704	2184
46	47	52	2209	2704	2444
47	44	48	1936	2304	2112
48	25	51	625	2601	1275
49	34	35	1156	1225	1190
50	44	51	1936	2601	2244
51	22	51	484	2601	1122
52	39	61	1521	3721	2379
53	26	53	676	2809	1378
54	32	59	1024	3481	1888
55	40	57	1600	3249	2280
56	40	53	1600	2809	2120
57	47	58	2209	3364	2726
58	45	59	2025	3481	2655

59	41	50	1681	2500	2050
60	33	51	1089	2601	1683
61	42	57	1764	3249	2394
62	32	55	1024	3025	1760
63	43	56	1849	3136	2408
64	32	55	1024	3025	1760
65	43	56	1849	3136	2408
66	38	60	1444	3600	2280
67	40	50	1600	2500	2000
68	50	57	2500	3249	2850
69	45	60	2025	3600	2700
70	38	59	1444	3481	2242
71	49	60	2401	3600	2940
72	41	65	1681	4225	2665
73	39	59	1521	3481	2301
74	45	54	2025	2916	2430
75	50	60	2500	3600	3000
76	47	57	2209	3249	2679
77	45	57	2025	3249	2565
78	47	57	2209	3249	2679
79	41	59	1681	3481	2419
80	38	53	1444	2809	2014
81	35	53	1225	2809	1855
82	40	59	1600	3481	2360
83	40	60	1600	3600	2400
84	48	57	2304	3249	2736
85	42	61	1764	3721	2562
86	34	46	1156	2116	1564
87	50	50	2500	2500	2500
88	33	48	1089	2304	1584

89	37	63	1369	3969	2331
90	40	50	1600	2500	2000
91	45	54	2025	2916	2430
92	43	59	1849	3481	2537
93	35	56	1225	3136	1960
94	35	57	1225	3249	1995
95	35	52	1225	2704	1820
96	39	54	1521	2916	2106
97	35	50	1225	2500	1750
98	44	51	1936	2601	2244
99	36	50	1296	2500	1800
100	50	57	2500	3249	2850
101	43	59	1849	3481	2537
102	50	61	2500	3721	3050
103	50	60	2500	3600	3000
104	44	59	1936	3481	2596
105	50	59	2500	3481	2950
106	46	60	2116	3600	2760
107	50	56	2500	3136	2800
108	43	60	1849	3600	2580
109	44	60	1936	3600	2640
110	41	47	1681	2209	1927
111	45	61	2025	3721	2745
112	45	61	2025	3721	2745
113	45	61	2025	3721	2745
114	45	61	2025	3721	2745
115	45	61	2025	3721	2745
116	46	61	2116	3721	2806
117	50	58	2500	3364	2900
118	30	61	900	3721	1830

119	30	61	900	3721	1830
120	38	61	1444	3721	2318
121	35	58	1225	3364	2030
122	33	61	1089	3721	2013
123	46	61	2116	3721	2806
124	27	61	729	3721	1647
125	30	61	900	3721	1830
126	26	61	676	3721	1586
127	50	61	2500	3721	3050
128	49	57	2401	3249	2793
129	46	61	2116	3721	2806
130	32	45	1024	2025	1440
131	42	57	1764	3249	2394
132	32	47	1024	2209	1504
133	49	56	2401	3136	2744
134	31	47	961	2209	1457
135	49	58	2401	3364	2842
136	45	46	2025	2116	2070
137	36	61	1296	3721	2196
138	41	54	1681	2916	2214
139	36	50	1296	2500	1800
140	41	57	1681	3249	2337
141	47	59	2209	3481	2773
142	43	48	1849	2304	2064
143	44	55	1936	3025	2420
144	43	59	1849	3481	2537
145	47	61	2209	3721	2867
146	50	58	2500	3364	2900
147	49	59	2401	3481	2891
148	49	57	2401	3249	2793

149	47	60	2209	3600	2820
150	36	57	1296	3249	2052
151	32	57	1024	3249	1824
152	33	54	1089	2916	1782
153	41	48	1681	2304	1968
154	49	57	2401	3249	2793
155	40	40	1600	1600	1600
156	43	55	1849	3025	2365
157	32	57	1024	3249	1824
158	47	59	2209	3481	2773
159	30	53	900	2809	1590
160	32	36	1024	1296	1152
161	33	59	1089	3481	1947
162	38	40	1444	1600	1520
163	42	56	1764	3136	2352
164	36	58	1296	3364	2088
165	32	45	1024	2025	1440
166	45	53	2025	2809	2385
167	34	50	1156	2500	1700
168	30	58	900	3364	1740
169	45	61	2025	3721	2745
170	44	61	1936	3721	2684
171	45	62	2025	3844	2790
172	48	58	2304	3364	2784
173	33	59	1089	3481	1947
174	40	49	1600	2401	1960
175	39	47	1521	2209	1833
176	35	52	1225	2704	1820
177	43	56	1849	3136	2408
178	48	58	2304	3364	2784

179	45	60	2025	3600	2700
180	44	49	1936	2401	2156
181	44	59	1936	3481	2596
182	46	60	2116	3600	2760
183	44	60	1936	3600	2640
184	41	58	1681	3364	2378
185	33	59	1089	3481	1947
186	32	54	1024	2916	1728
187	34	61	1156	3721	2074
188	36	47	1296	2209	1692
189	36	43	1296	1849	1548
190	50	59	2500	3481	2950
191	35	60	1225	3600	2100
192	31	52	961	2704	1612
193	31	36	961	1296	1116
194	48	58	2304	3364	2784
195	50	59	2500	3481	2950
196	48	57	2304	3249	2736
197	49	58	2401	3364	2842
198	31	47	961	2209	1457
199	44	50	1936	2500	2200
200	50	58	2500	3364	2900
201	45	53	2025	2809	2385
202	48	59	2304	3481	2832
203	33	57	1089	3249	1881
204	37	47	1369	2209	1739
205	34	57	1156	3249	1938
206	35	50	1225	2500	1750
207	44	59	1936	3481	2596
208	33	56	1089	3136	1848

209	35	40	1225	1600	1400
210	32	65	1024	4225	2080
211	50	59	2500	3481	2950
212	45	61	2025	3721	2745
213	45	61	2025	3721	2745
214	45	61	2025	3721	2745
215	45	61	2025	3721	2745
216	45	61	2025	3721	2745
217	34	47	1156	2209	1598
218	45	61	2025	3721	2745
219	45	61	2025	3721	2745
220	45	63	2025	3969	2835
221	45	63	2025	3969	2835
222	49	60	2401	3600	2940
223	40	50	1600	2500	2000
224	37	56	1369	3136	2072
225	32	36	1024	1296	1152
226	42	57	1764	3249	2394
227	30	57	900	3249	1710
228	45	62	2025	3844	2790
229	45	61	2025	3721	2745
230	45	61	2025	3721	2745
231	45	61	2025	3721	2745
232	45	61	2025	3721	2745
233	45	61	2025	3721	2745
234	45	61	2025	3721	2745
235	45	61	2025	3721	2745
236	45	61	2025	3721	2745
237	45	61	2025	3721	2745
238	45	61	2025	3721	2745

239	45	61	2025	3721	2745
240	45	61	2025	3721	2745
241	45	61	2025	3721	2745
242	45	61	2025	3721	2745
243	45	61	2025	3721	2745
244	45	61	2025	3721	2745
245	45	61	2025	3721	2745
246	45	61	2025	3721	2745
247	45	61	2025	3721	2745
248	38	61	1444	3721	2318
249	45	61	2025	3721	2745
250	45	61	2025	3721	2745
251	45	61	2025	3721	2745
252	45	61	2025	3721	2745
253	45	61	2025	3721	2745
254	45	61	2025	3721	2745
255	45	61	2025	3721	2745
256	45	61	2025	3721	2745
257	45	62	2025	3844	2790
258	45	62	2025	3844	2790
259	45	61	2025	3721	2745
260	45	61	2025	3721	2745
261	45	61	2025	3721	2745
262	45	61	2025	3721	2745
263	45	61	2025	3721	2745
264	45	61	2025	3721	2745
265	45	61	2025	3721	2745
266	42	55	1764	3025	2310
267	32	60	1024	3600	1920
268	45	61	2025	3721	2745

269	45	61	2025	3721	2745
270	45	61	2025	3721	2745
271	45	61	2025	3721	2745
272	44	61	1936	3721	2684
273	44	61	1936	3721	2684
274	44	61	1936	3721	2684
275	44	61	1936	3721	2684
276	45	61	2025	3721	2745
277	45	61	2025	3721	2745
278	36	61	1296	3721	2196
279	45	61	2025	3721	2745
280	45	61	2025	3721	2745
281	45	61	2025	3721	2745
282	45	61	2025	3721	2745
283	45	61	2025	3721	2745
284	45	61	2025	3721	2745
285	45	61	2025	3721	2745
286	45	61	2025	3721	2745
287	45	61	2025	3721	2745
288	33	61	1089	3721	2013
289	30	61	900	3721	1830
290	33	61	1089	3721	2013
291	37	60	1369	3600	2220
292	45	61	2025	3721	2745
293	45	61	2025	3721	2745
294	45	61	2025	3721	2745
295	45	61	2025	3721	2745
296	45	61	2025	3721	2745
297	45	61	2025	3721	2745
298	45	61	2025	3721	2745

299	45	61	2025	3721	2745
300	31	61	961	3721	1891
301	41	49	1681	2401	2009
302	45	45	2025	2025	2025
303	45	45	2025	2025	2025
304	37	50	1369	2500	1850
305	45	45	2025	2025	2025
306	37	50	1369	2500	1850
307	40	52	1600	2704	2080
308	46	60	2116	3600	2760
309	37	50	1369	2500	1850
310	32	53	1024	2809	1696
311	42	56	1764	3136	2352
312	37	50	1369	2500	1850
313	45	45	2025	2025	2025
314	37	50	1369	2500	1850
315	37	57	1369	3249	2109
316	21	41	441	1681	861
317	45	45	2025	2025	2025
318	37	50	1369	2500	1850
319	45	45	2025	2025	2025
320	36	50	1296	2500	1800
321	34	48	1156	2304	1632
322	34	60	1156	3600	2040
323	42	52	1764	2704	2184
324	45	45	2025	2025	2025
325	44	54	1936	2916	2376
326	46	60	2116	3600	2760
327	35	42	1225	1764	1470
328	42	57	1764	3249	2394

329	46	54	2116	2916	2484
330	46	65	2116	4225	2990
331	48	55	2304	3025	2640
332	50	57	2500	3249	2850
333	33	50	1089	2500	1650
334	36	28	1296	784	1008
335	28	60	784	3600	1680
336	42	51	1764	2601	2142
337	45	47	2025	2209	2115
338	43	47	1849	2209	2021
339	45	55	2025	3025	2475
340	36	54	1296	2916	1944
341	46	52	2116	2704	2392
342	44	45	1936	2025	1980
343	47	56	2209	3136	2632
344	39	44	1521	1936	1716
345	35	53	1225	2809	1855
346	46	54	2116	2916	2484
347	38	41	1444	1681	1558
348	46	54	2116	2916	2484
349	40	48	1600	2304	1920
350	39	51	1521	2601	1989
351	45	55	2025	3025	2475
352	39	50	1521	2500	1950
353	41	43	1681	1849	1763
354	44	56	1936	3136	2464
355	39	61	1521	3721	2379
356	39	50	1521	2500	1950
357	37	49	1369	2401	1813
358	47	55	2209	3025	2585

359	39	50	1521	2500	1950
360	50	60	2500	3600	3000
361	33	50	1089	2500	1650
362	34	53	1156	2809	1802
363	50	60	2500	3600	3000
364	39	55	1521	3025	2145
365	38	53	1444	2809	2014
366	37	45	1369	2025	1665
367	45	55	2025	3025	2475
368	45	54	2025	2916	2430
369	44	52	1936	2704	2288
370	39	55	1521	3025	2145
371	45	54	2025	2916	2430
372	37	61	1369	3721	2257
373	50	44	2500	1936	2200
374	34	33	1156	1089	1122
375	36	32	1296	1024	1152
376	50	60	2500	3600	3000
377	50	60	2500	3600	3000
378	50	60	2500	3600	3000
379	50	60	2500	3600	3000
380	36	36	1296	1296	1296
<b>TOTAL</b>	<b>15618</b>	<b>21223</b>	<b>655498</b>	<b>1201611</b>	<b>877287</b>



**Lampiran VI : Tabel Penolong Uji Regresi Berganda Hipotesis Tiga.**

R	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X$
1	35	42	63	1225	1764	3969	2205	2646	1470
2	32	30	57	1024	900	3249	1824	1710	960
3	39	37	58	1521	1369	3364	2262	2146	1443
4	24	35	58	576	1225	3364	1392	2030	840
5	27	30	42	729	900	1764	1134	1260	810
6	37	38	60	1369	1444	3600	2220	2280	1406
7	32	34	60	1024	1156	3600	1920	2040	1088
8	33	38	57	1089	1444	3249	1881	2166	1254
9	36	30	57	1296	900	3249	2052	1710	1080
10	33	38	61	1089	1444	3721	2013	2318	1254
11	23	35	59	529	1225	3481	1357	2065	805
12	17	37	61	289	1369	3721	1037	2257	629
13	41	45	61	1681	2025	3721	2501	2745	1845
14	36	45	61	1296	2025	3721	2196	2745	1620
15	36	45	61	1296	2025	3721	2196	2745	1620
16	31	40	54	961	1600	2916	1674	2160	1240
17	33	42	50	1089	1764	2500	1650	2100	1386
18	30	40	64	900	1600	4096	1920	2560	1200
19	22	37	21	484	1369	441	462	777	814
20	21	45	56	441	2025	3136	1176	2520	945
21	36	37	52	1296	1369	2704	1872	1924	1332
22	39	45	63	1521	2025	3969	2457	2835	1755
23	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
24	11	31	61	121	961	3721	671	1891	341
25	37	45	61	1369	2025	3721	2257	2745	1665
26	38	45	59	1444	2025	3481	2242	2655	1710
27	31	41	60	961	1681	3600	1860	2460	1271
28	39	38	55	1521	1444	3025	2145	2090	1482
29	32	38	63	1024	1444	3969	2016	2394	1216
30	29	40	63	841	1600	3969	1827	2520	1160
31	26	35	57	676	1225	3249	1482	1995	910
32	36	38	60	1296	1444	3600	2160	2280	1368
33	26	46	63	676	2116	3969	1638	2898	1196
34	30	35	61	900	1225	3721	1830	2135	1050
35	38	39	55	1444	1521	3025	2090	2145	1482
36	25	33	41	625	1089	1681	1025	1353	825
37	36	48	58	1296	2304	3364	2088	2784	1728

38	25	34	60	625	1156	3600	1500	2040	850
39	23	45	57	529	2025	3249	1311	2565	1035
40	21	20	54	441	400	2916	1134	1080	420
41	41	42	55	1681	1764	3025	2255	2310	1722
42	25	41	57	625	1681	3249	1425	2337	1025
43	27	44	58	729	1936	3364	1566	2552	1188
44	33	34	57	1089	1156	3249	1881	1938	1122
45	36	42	52	1296	1764	2704	1872	2184	1512
46	29	47	52	841	2209	2704	1508	2444	1363
47	27	44	48	729	1936	2304	1296	2112	1188
48	12	25	51	144	625	2601	612	1275	300
49	22	34	35	484	1156	1225	770	1190	748
50	17	44	51	289	1936	2601	867	2244	748
51	11	22	51	121	484	2601	561	1122	242
52	16	39	61	256	1521	3721	976	2379	624
53	14	26	53	196	676	2809	742	1378	364
54	9	32	59	81	1024	3481	531	1888	288
55	17	40	57	289	1600	3249	969	2280	680
56	34	40	53	1156	1600	2809	1802	2120	1360
57	30	47	58	900	2209	3364	1740	2726	1410
58	37	45	59	1369	2025	3481	2183	2655	1665
59	29	41	50	841	1681	2500	1450	2050	1189
60	28	33	51	784	1089	2601	1428	1683	924
61	19	42	57	361	1764	3249	1083	2394	798
62	32	32	55	1024	1024	3025	1760	1760	1024
63	28	43	56	784	1849	3136	1568	2408	1204
64	26	32	55	676	1024	3025	1430	1760	832
65	18	43	56	324	1849	3136	1008	2408	774
66	33	38	60	1089	1444	3600	1980	2280	1254
67	34	40	50	1156	1600	2500	1700	2000	1360
68	25	50	57	625	2500	3249	1425	2850	1250
69	35	45	60	1225	2025	3600	2100	2700	1575
70	28	38	59	784	1444	3481	1652	2242	1064
71	16	49	60	256	2401	3600	960	2940	784
72	34	41	65	1156	1681	4225	2210	2665	1394
73	25	39	59	625	1521	3481	1475	2301	975
74	33	45	54	1089	2025	2916	1782	2430	1485
75	38	50	60	1444	2500	3600	2280	3000	1900
76	38	47	57	1444	2209	3249	2166	2679	1786
77	42	45	57	1764	2025	3249	2394	2565	1890
78	38	47	57	1444	2209	3249	2166	2679	1786

79	30	41	59	900	1681	3481	1770	2419	1230
80	41	38	53	1681	1444	2809	2173	2014	1558
81	35	35	53	1225	1225	2809	1855	1855	1225
82	35	40	59	1225	1600	3481	2065	2360	1400
83	36	40	60	1296	1600	3600	2160	2400	1440
84	27	48	57	729	2304	3249	1539	2736	1296
85	37	42	61	1369	1764	3721	2257	2562	1554
86	33	34	46	1089	1156	2116	1518	1564	1122
87	38	50	50	1444	2500	2500	1900	2500	1900
88	32	33	48	1024	1089	2304	1536	1584	1056
89	34	37	63	1156	1369	3969	2142	2331	1258
90	32	40	50	1024	1600	2500	1600	2000	1280
91	27	45	54	729	2025	2916	1458	2430	1215
92	28	43	59	784	1849	3481	1652	2537	1204
93	19	35	56	361	1225	3136	1064	1960	665
94	30	35	57	900	1225	3249	1710	1995	1050
95	32	35	52	1024	1225	2704	1664	1820	1120
96	35	39	54	1225	1521	2916	1890	2106	1365
97	35	35	50	1225	1225	2500	1750	1750	1225
98	35	44	51	1225	1936	2601	1785	2244	1540
99	35	36	50	1225	1296	2500	1750	1800	1260
100	25	50	57	625	2500	3249	1425	2850	1250
101	29	43	59	841	1849	3481	1711	2537	1247
102	30	50	61	900	2500	3721	1830	3050	1500
103	38	50	60	1444	2500	3600	2280	3000	1900
104	27	44	59	729	1936	3481	1593	2596	1188
105	27	50	59	729	2500	3481	1593	2950	1350
106	28	46	60	784	2116	3600	1680	2760	1288
107	30	50	56	900	2500	3136	1680	2800	1500
108	25	43	60	625	1849	3600	1500	2580	1075
109	25	44	60	625	1936	3600	1500	2640	1100
110	37	41	47	1369	1681	2209	1739	1927	1517
111	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
112	33	45	61	1089	2025	3721	2013	2745	1485
113	37	45	61	1369	2025	3721	2257	2745	1665
114	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
115	36	45	61	1296	2025	3721	2196	2745	1620
116	38	46	61	1444	2116	3721	2318	2806	1748
117	36	50	58	1296	2500	3364	2088	2900	1800
118	22	30	61	484	900	3721	1342	1830	660
119	17	30	61	289	900	3721	1037	1830	510

120	27	38	61	729	1444	3721	1647	2318	1026
121	30	35	58	900	1225	3364	1740	2030	1050
122	24	33	61	576	1089	3721	1464	2013	792
123	25	46	61	625	2116	3721	1525	2806	1150
124	27	27	61	729	729	3721	1647	1647	729
125	15	30	61	225	900	3721	915	1830	450
126	15	26	61	225	676	3721	915	1586	390
127	34	50	61	1156	2500	3721	2074	3050	1700
128	27	49	57	729	2401	3249	1539	2793	1323
129	29	46	61	841	2116	3721	1769	2806	1334
130	28	32	45	784	1024	2025	1260	1440	896
131	38	42	57	1444	1764	3249	2166	2394	1596
132	36	32	47	1296	1024	2209	1692	1504	1152
133	35	49	56	1225	2401	3136	1960	2744	1715
134	37	31	47	1369	961	2209	1739	1457	1147
135	22	49	58	484	2401	3364	1276	2842	1078
136	23	45	46	529	2025	2116	1058	2070	1035
137	16	36	61	256	1296	3721	976	2196	576
138	26	41	54	676	1681	2916	1404	2214	1066
139	31	36	50	961	1296	2500	1550	1800	1116
140	31	41	57	961	1681	3249	1767	2337	1271
141	25	47	59	625	2209	3481	1475	2773	1175
142	17	43	48	289	1849	2304	816	2064	731
143	36	44	55	1296	1936	3025	1980	2420	1584
144	26	43	59	676	1849	3481	1534	2537	1118
145	22	47	61	484	2209	3721	1342	2867	1034
146	24	50	58	576	2500	3364	1392	2900	1200
147	28	49	59	784	2401	3481	1652	2891	1372
148	42	49	57	1764	2401	3249	2394	2793	2058
149	29	47	60	841	2209	3600	1740	2820	1363
150	41	36	57	1681	1296	3249	2337	2052	1476
151	28	32	57	784	1024	3249	1596	1824	896
152	28	33	54	784	1089	2916	1512	1782	924
153	17	41	48	289	1681	2304	816	1968	697
154	35	49	57	1225	2401	3249	1995	2793	1715
155	35	40	40	1225	1600	1600	1400	1600	1400
156	35	43	55	1225	1849	3025	1925	2365	1505
157	30	32	57	900	1024	3249	1710	1824	960
158	27	47	59	729	2209	3481	1593	2773	1269
159	30	30	53	900	900	2809	1590	1590	900
160	27	32	36	729	1024	1296	972	1152	864

161	35	33	59	1225	1089	3481	2065	1947	1155
162	28	38	40	784	1444	1600	1120	1520	1064
163	30	42	56	900	1764	3136	1680	2352	1260
164	22	36	58	484	1296	3364	1276	2088	792
165	26	32	45	676	1024	2025	1170	1440	832
166	23	45	53	529	2025	2809	1219	2385	1035
167	31	34	50	961	1156	2500	1550	1700	1054
168	29	30	58	841	900	3364	1682	1740	870
169	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
170	38	44	61	1444	1936	3721	2318	2684	1672
171	30	45	62	900	2025	3844	1860	2790	1350
172	27	48	58	729	2304	3364	1566	2784	1296
173	16	33	59	256	1089	3481	944	1947	528
174	28	40	49	784	1600	2401	1372	1960	1120
175	31	39	47	961	1521	2209	1457	1833	1209
176	31	35	52	961	1225	2704	1612	1820	1085
177	38	43	56	1444	1849	3136	2128	2408	1634
178	24	48	58	576	2304	3364	1392	2784	1152
179	26	45	60	676	2025	3600	1560	2700	1170
180	19	44	49	361	1936	2401	931	2156	836
181	30	44	59	900	1936	3481	1770	2596	1320
182	34	46	60	1156	2116	3600	2040	2760	1564
183	31	44	60	961	1936	3600	1860	2640	1364
184	36	41	58	1296	1681	3364	2088	2378	1476
185	35	33	59	1225	1089	3481	2065	1947	1155
186	35	32	54	1225	1024	2916	1890	1728	1120
187	31	34	61	961	1156	3721	1891	2074	1054
188	38	36	47	1444	1296	2209	1786	1692	1368
189	30	36	43	900	1296	1849	1290	1548	1080
190	31	50	59	961	2500	3481	1829	2950	1550
191	34	35	60	1156	1225	3600	2040	2100	1190
192	29	31	52	841	961	2704	1508	1612	899
193	32	31	36	1024	961	1296	1152	1116	992
194	26	48	58	676	2304	3364	1508	2784	1248
195	24	50	59	576	2500	3481	1416	2950	1200
196	29	48	57	841	2304	3249	1653	2736	1392
197	29	49	58	841	2401	3364	1682	2842	1421
198	38	31	47	1444	961	2209	1786	1457	1178
199	39	44	50	1521	1936	2500	1950	2200	1716
200	29	50	58	841	2500	3364	1682	2900	1450
201	30	45	53	900	2025	2809	1590	2385	1350

202	35	48	59	1225	2304	3481	2065	2832	1680
203	24	33	57	576	1089	3249	1368	1881	792
204	31	37	47	961	1369	2209	1457	1739	1147
205	38	34	57	1444	1156	3249	2166	1938	1292
206	37	35	50	1369	1225	2500	1850	1750	1295
207	30	44	59	900	1936	3481	1770	2596	1320
208	36	33	56	1296	1089	3136	2016	1848	1188
209	24	35	40	576	1225	1600	960	1400	840
210	37	32	65	1369	1024	4225	2405	2080	1184
211	27	50	59	729	2500	3481	1593	2950	1350
212	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
213	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
214	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
215	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
216	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
217	35	34	47	1225	1156	2209	1645	1598	1190
218	37	45	61	1369	2025	3721	2257	2745	1665
219	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
220	39	45	63	1521	2025	3969	2457	2835	1755
221	39	45	63	1521	2025	3969	2457	2835	1755
222	30	49	60	900	2401	3600	1800	2940	1470
223	34	40	50	1156	1600	2500	1700	2000	1360
224	35	37	56	1225	1369	3136	1960	2072	1295
225	28	32	36	784	1024	1296	1008	1152	896
226	27	42	57	729	1764	3249	1539	2394	1134
227	26	30	57	676	900	3249	1482	1710	780
228	39	45	62	1521	2025	3844	2418	2790	1755
229	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
230	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
231	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
232	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
233	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
234	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
235	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
236	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
237	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
238	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
239	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
240	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
241	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
242	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755

243	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
244	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
245	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
246	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
247	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
248	35	38	61	1225	1444	3721	2135	2318	1330
249	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
250	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
251	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
252	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
253	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
254	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
255	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
256	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
257	39	45	62	1521	2025	3844	2418	2790	1755
258	26	45	62	676	2025	3844	1612	2790	1170
259	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
260	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
261	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
262	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
263	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
264	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
265	39	45	61	1521	2025	3721	2379	2745	1755
266	20	42	55	400	1764	3025	1100	2310	840
267	38	32	60	1444	1024	3600	2280	1920	1216
268	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
269	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
270	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
271	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
272	38	44	61	1444	1936	3721	2318	2684	1672
273	38	44	61	1444	1936	3721	2318	2684	1672
274	38	44	61	1444	1936	3721	2318	2684	1672
275	38	44	61	1444	1936	3721	2318	2684	1672
276	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
277	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
278	26	36	61	676	1296	3721	1586	2196	936
279	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
280	35	45	61	1225	2025	3721	2135	2745	1575
281	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
282	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
283	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710

284	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
285	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
286	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
287	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
288	30	33	61	900	1089	3721	1830	2013	990
289	34	30	61	1156	900	3721	2074	1830	1020
290	32	33	61	1024	1089	3721	1952	2013	1056
291	24	37	60	576	1369	3600	1440	2220	888
292	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
293	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
294	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
295	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
296	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
297	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
298	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
299	38	45	61	1444	2025	3721	2318	2745	1710
300	23	31	61	529	961	3721	1403	1891	713
301	20	41	49	400	1681	2401	980	2009	820
302	24	45	45	576	2025	2025	1080	2025	1080
303	24	45	45	576	2025	2025	1080	2025	1080
304	39	37	50	1521	1369	2500	1950	1850	1443
305	25	45	45	625	2025	2025	1125	2025	1125
306	32	37	50	1024	1369	2500	1600	1850	1184
307	26	40	52	676	1600	2704	1352	2080	1040
308	22	46	60	484	2116	3600	1320	2760	1012
309	22	37	50	484	1369	2500	1100	1850	814
310	27	32	53	729	1024	2809	1431	1696	864
311	36	42	56	1296	1764	3136	2016	2352	1512
312	35	37	50	1225	1369	2500	1750	1850	1295
313	25	45	45	625	2025	2025	1125	2025	1125
314	34	37	50	1156	1369	2500	1700	1850	1258
315	19	37	57	361	1369	3249	1083	2109	703
316	26	21	41	676	441	1681	1066	861	546
317	25	45	45	625	2025	2025	1125	2025	1125
318	26	37	50	676	1369	2500	1300	1850	962
319	25	45	45	625	2025	2025	1125	2025	1125
320	28	36	50	784	1296	2500	1400	1800	1008
321	23	34	48	529	1156	2304	1104	1632	782
322	35	34	60	1225	1156	3600	2100	2040	1190
323	28	42	52	784	1764	2704	1456	2184	1176
324	25	45	45	625	2025	2025	1125	2025	1125

325	33	44	54	1089	1936	2916	1782	2376	1452
326	23	46	60	529	2116	3600	1380	2760	1058
327	36	35	42	1296	1225	1764	1512	1470	1260
328	33	42	57	1089	1764	3249	1881	2394	1386
329	37	46	54	1369	2116	2916	1998	2484	1702
330	26	46	65	676	2116	4225	1690	2990	1196
331	41	48	55	1681	2304	3025	2255	2640	1968
332	24	50	57	576	2500	3249	1368	2850	1200
333	33	33	50	1089	1089	2500	1650	1650	1089
334	30	36	28	900	1296	784	840	1008	1080
335	36	28	60	1296	784	3600	2160	1680	1008
336	32	42	51	1024	1764	2601	1632	2142	1344
337	31	45	47	961	2025	2209	1457	2115	1395
338	16	43	47	256	1849	2209	752	2021	688
339	36	45	55	1296	2025	3025	1980	2475	1620
340	34	36	54	1156	1296	2916	1836	1944	1224
341	24	46	52	576	2116	2704	1248	2392	1104
342	30	44	45	900	1936	2025	1350	1980	1320
343	35	47	56	1225	2209	3136	1960	2632	1645
344	37	39	44	1369	1521	1936	1628	1716	1443
345	29	35	53	841	1225	2809	1537	1855	1015
346	30	46	54	900	2116	2916	1620	2484	1380
347	34	38	41	1156	1444	1681	1394	1558	1292
348	34	46	54	1156	2116	2916	1836	2484	1564
349	27	40	48	729	1600	2304	1296	1920	1080
350	34	39	51	1156	1521	2601	1734	1989	1326
351	31	45	55	961	2025	3025	1705	2475	1395
352	31	39	50	961	1521	2500	1550	1950	1209
353	26	41	43	676	1681	1849	1118	1763	1066
354	27	44	56	729	1936	3136	1512	2464	1188
355	25	39	61	625	1521	3721	1525	2379	975
356	29	39	50	841	1521	2500	1450	1950	1131
357	23	37	49	529	1369	2401	1127	1813	851
358	29	47	55	841	2209	3025	1595	2585	1363
359	25	39	50	625	1521	2500	1250	1950	975
360	29	50	60	841	2500	3600	1740	3000	1450
361	25	33	50	625	1089	2500	1250	1650	825
362	31	34	53	961	1156	2809	1643	1802	1054
363	25	50	60	625	2500	3600	1500	3000	1250
364	25	39	55	625	1521	3025	1375	2145	975
365	23	38	53	529	1444	2809	1219	2014	874

366	29	37	45	841	1369	2025	1305	1665	1073
367	37	45	55	1369	2025	3025	2035	2475	1665
368	31	45	54	961	2025	2916	1674	2430	1395
369	25	44	52	625	1936	2704	1300	2288	1100
370	33	39	55	1089	1521	3025	1815	2145	1287
371	36	45	54	1296	2025	2916	1944	2430	1620
372	32	37	61	1024	1369	3721	1952	2257	1184
373	25	50	44	625	2500	1936	1100	2200	1250
374	20	34	33	400	1156	1089	660	1122	680
375	10	36	32	100	1296	1024	320	1152	360
376	24	50	60	576	2500	3600	1440	3000	1200
377	24	50	60	576	2500	3600	1440	3000	1200
378	24	50	60	576	2500	3600	1440	3000	1200
379	25	50	60	625	2500	3600	1500	3000	1250
380	15	36	36	225	1296	1296	540	1296	540
Total	11829	15618	21223	386251	655498	1201611	665894	877287	490545

## Lampiran VII : Hasil Uji Laboratorium.



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Rahma Izzati Khoirina  
**NIM** : 1700018002  
**JURUSAN** : Program Magister Ilmu Agama Islam  
**JUDUL** : **PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA DAN PERILAKU KONTROL SOSIAL TERHADAP PERSEPSI REMAJA KABUPATEN KEDIRI TENTANG KAWIN HAMIL**

### **HIPOTESIS :**

a. Hipotesis Korelasi:

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman agama dengan persepsi remaja tentang kawin hamil.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman agama dengan persepsi remaja tentang kawin hamil.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja tentang kawin hamil.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja tentang kawin hamil

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja tentang kawin hamil.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja tentang kawin hamil

b. Hipotesis Model Regresi

$H_0$  : Model regresi tidak signifikan

$H_1$  : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

$H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  : Koefisien regresi signifikan

### **HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Agama	380	9.00	42.00	31.1289	6.89665
Kontrol Sosial	380	20.00	50.00	41.1000	5.98992
Persepsi tentang Kawin Hamil	380	21.00	65.00	55.8500	6.55934
Valid N (listwise)	380				



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**Correlations**

		Persepsi tentang Kawin Hamil	Pemahaman Agama	Kontrol Sosial
Pearson Correlation	Persepsi tentang Kawin Hamil	1.000	.306	.337
	Pemahaman Agama	.306	1.000	.279
	Kontrol Sosial	.337	.279	1.000
Sig. (1-tailed)	Persepsi tentang Kawin Hamil	.	.000	.000
	Pemahaman Agama	.000	.	.000
	Kontrol Sosial	.000	.000	.
N	Persepsi tentang Kawin Hamil	380	380	380
	Pemahaman Agama	380	380	380
	Kontrol Sosial	380	380	380

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman agama dengan persepsi remaja tentang kawin hamil.

Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja tentang kawin hamil.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 <sup>a</sup>	.094	.091	6.25320

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Agama

Keterangan :

$R = 0,306$  artinya hubungan antara pemahaman agama dengan persepsi remaja tentang kawin hamil **Rendah** karena  $0,200 \leq R \leq 0,399$ , dan kontribusi pemahaman agama dalam mempengaruhi persepsi remaja tentang kawin hamil sebesar 9,4% (R square).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 <sup>a</sup>	.114	.111	6.18326

a. Predictors: (Constant), Kontrol Sosial



Keterangan :

$R = 0,337$  artinya hubungan antara perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja tentang kawin hamil **Rendah** karena  $0,200 \leq R \leq 0,399$ , dan kontribusi perilaku kontrol sosial dalam mempengaruhi persepsi remaja tentang kawin hamil sebesar 11,4% (R square).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 <sup>a</sup>	.162	.158	6.01929

a. Predictors: (Constant), Kontrol Sosial, Pemahaman Agama

Keterangan :

$R = 0,403$  artinya hubungan antara pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial dengan persepsi remaja tentang kawin hamil **Cukup Kuat** karena  $0,400 \leq R \leq 0,699$ , dan kontribusi pemahaman agama dan perilaku kontrol sosial dalam mempengaruhi persepsi remaja tentang kawin hamil sebesar 16,2% (R square).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1525.694	1	1525.694	39.018	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14780.756	378	39.103		
	Total	16306.450	379			

a. Dependent Variable: Persepsi tentang Kawin Hamil

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Agama

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,

artinya model regresi  $Y = 46,794 + 0,291X_1$  **SIGNIFIKAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.794	1.485		31.514	.000
	Pemahaman Agama	.291	.047	.306	6.246	.000

a. Dependent Variable: Persepsi tentang Kawin Hamil



Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 46,794 + 0,291X_1$

Uji koefisien variabel ( $X_1$ ) 0,291 : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel  $X_1$  **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (46,794) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1854.471	1	1854.471	48.505	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14451.979	378	38.233		
	Total	16306.450	379			

a. Dependent Variable: Persepsi tentang Kawin Hamil

b. Predictors: (Constant), Kontrol Sosial

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,

artinya model regresi  $Y = 40,672 + 0,369 X_2$  **SIGNIFIKAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.672	2.202		18.468	.000
	Kontrol Sosial	.369	.053	.337	6.965	.000

a. Dependent Variable: Persepsi tentang Kawin Hamil

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 40,672 + 0,369 X_2$

Uji koefisien variabel ( $X_2$ ) 0,369 : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel  $X_2$  **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (40,672) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2647.028	2	1323.514	36.529	.000 <sup>b</sup>
Residual	13659.422	377	36.232		
Total	16306.450	379			

- a. Dependent Variable: Persepsi tentang Kawin Hamil  
b. Predictors: (Constant), Kontrol Sosial, Pemahaman Agama

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  
artinya model regresi  $Y = 36,761 + 0,218 X_1 + 0,299 X_2$  **SIGNIFIKAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.761	2.301		15.975	.000
Pemahaman Agama	.218	.047	.230	4.677	.000
Kontrol Sosial	.299	.054	.273	5.563	.000

- a. Dependent Variable: Persepsi tentang Kawin Hamil

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 36,761 + 0,218 X_1 + 0,299 X_2$

Uji koefisien variabel ( $X_1$ ) 0,218: Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel  $X_1$  **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel ( $X_2$ ) 0,299: Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel  $X_2$  **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y)

Uji konstanta (36,761): Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 15 Desember 2021

Validator

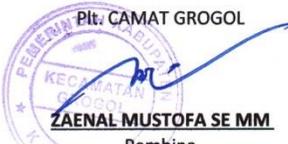
**Riska Ayu Ardani, M.Pd.**  
199307262019032020



*Lampiran VIII* :Data Penduduk Sesuai Umur Masing-Masing Desa Se-Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

**DATA KELOMPOK UMUR PENDUDUK DAN JENIS KELAMIN**

NO	UMUR	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	00-04	1,269	1,418	2,687
2	05-09	1,817	1,996	3,813
3	10-14	1,752	2,045	3,797
4	15-19	1,450	1,930	3,380
5	20-24	1,563	1,580	3,143
6	25-29	1,645	1,761	3,406
7	30-34	1,452	2,026	3,478
8	35-39	1,687	1,932	3,619
9	40-44	1,400	1,927	3,327
10	45-49	1,580	1,892	3,472
11	50-54	1,508	1,804	3,312
12	55-59	1,197	1,447	2,644
13	60-64	769	1,060	1,829
14	65-69	772	822	1,594
15	70-74	575	709	1,284
16	≥75	533	788	1,321
		20,969	25,137	46,106


  
**Plt. CAMAT GROGOL**  
**ZAENAL MUSTOFA SE MM**  
 Pembina  
 NIP. 19660502 199302 1 001

**DATA KELOMPOK UMUR PENDUDUK DAN JENIS KELAMIN**

NO	UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK L/P
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	00-04	212	217	429
2	05-09	280	228	508
3	10-14	315	276	591
4	15-20	282	326	608
5	20-24	267	281	548
6	25-29	249	260	509
7	30-34	265	238	503
8	35-39	305	290	595
9	40-44	302	281	583
10	45-49	280	288	568
11	50-54	289	269	558
12	50-54	228	268	496
13	60-64	229	217	446
14	65-69	115	151	266
15	70-74	111	122	233
16	> 75	189	205	394
<b>TOTAL</b>		<b><u>3918</u></b>	<b><u>3917</u></b>	<b><u>7835</u></b>

  
 Kepala Desa Cerme  
 KEPALA DESA  
 CERME  
 KECAMATAN GROGOL  
 KABUPATEN PATI

DATA KELOMPOK UMUR PENDUDUK DAN JENIS KELAMIN

NO.	DATA USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0-4	58	48	106
2	5-9	153	157	310
3	10-14	199	179	378
4	15-19	141	164	305
5	20-24	189	171	360
6	25-29	215	176	391
7	30-34	196	175	371
8	35-39	232	170	402
9	40-44	206	189	395
10	45-49	164	151	315
11	50-54	148	152	300
12	55-59	145	129	285
13	60-64	112	111	223
14	65-69	84	97	181
15	70-74	65	51	116
16	75+	90	100	190
Jumlah Data		2.396	2.232	4.628

DATENGAN. 14 September 2021



DARIYONO

**DATA KELOMPOK UMUR PENDUDUK DAN JENIS KELAMIN  
DESA GAMBYOK KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

NO.	DATA USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0-4	162	140	302
2	5-9	172	158	330
3	10-14	200	183	383
4	15-19	183	156	339
5	20-24	185	181	366
6	25-29	165	149	314
7	30-34	157	169	326
8	35-39	171	193	364
9	40-44	183	163	346
10	45-49	171	134	305
11	50-54	146	139	285
12	55-59	133	107	240
13	60-64	108	103	211
14	65-69	56	83	139
15	70-74	51	45	96
16	75+	51	61	112
Jumlah Data		2.294	2.164	4.458


  
 Gambyok, 15 September 2021  
 Kepala Desa Gambyok,  
**GUNAWAN**

**DATA KELOMPOK UMUR PENDUDUK DAN JENIS KELAMIN**

NO	UMUR	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	00-04	219	160	379
2	05-09	339	297	636
3	10-14	380	340	720
4	15-20	361	348	709
5	20-24	379	377	756
6	25-29	375	372	747
7	30-34	348	296	644
8	35-39	418	382	800
9	40-44	377	389	766
10	45-49	349	348	697
11	50-54	311	298	609
12	55-59	291	278	569
13	60-64	192	203	395
14	65-69	151	166	317
15	70-74	122	131	253
16	=75	184	206	390
		4796	4591	9387

Kepala Desa Grogol  
  
**SUPARYONO**

bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)

**K. RUANG PUBLIK/TAMAN**

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Tanah Kas Desa	Tidak Ada	10.000,00 M <sup>2</sup>	Aktif
Jumlah Total		... M <sup>2</sup>	

**L. POTENSI WISATA**

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Gunung (Wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi Perkemahan, dll)	Ada	0,00 ha	Aktif

**II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA****A. JUMLAH**

Jumlah laki-laki	2327 orang
Jumlah perempuan	2439 orang
Jumlah total	4766 orang
Jumlah kepala keluarga	1677 KK
Kepadatan Penduduk	686,74 per KM

**B. USIA**

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	20 orang	16 orang	39 tahun	33 orang	22 orang
1 tahun	16 orang	20 orang	40	46 orang	22 orang
2	16 orang	20 orang	41	25 orang	35 orang
3	10 orang	26 orang	42	37 orang	41 orang
4	11 orang	25 orang	43	26 orang	23 orang
5	27 orang	33 orang	44	25 orang	36 orang
6	28 orang	27 orang	45	20 orang	41 orang
7	27 orang	24 orang	46	43 orang	53 orang
8	33 orang	30 orang	47	57 orang	53 orang
9	25 orang	24 orang	48	50 orang	45 orang
10	41 orang	35 orang	49	39 orang	39 orang
11	32 orang	33 orang	50	39 orang	45 orang
12	36 orang	32 orang	51	23 orang	28 orang
13	34 orang	33 orang	52	51 orang	55 orang
14	30 orang	23 orang	53	35 orang	30 orang
15	30 orang	36 orang	54	38 orang	52 orang
16	40 orang	35 orang	55	34 orang	25 orang
17	28 orang	21 orang	56	24 orang	28 orang
18	29 orang	28 orang	57	31 orang	25 orang
19	31 orang	40 orang	58	25 orang	23 orang
20	33 orang	35 orang	59	21 orang	38 orang
21	34 orang	42 orang	60	25 orang	11 orang
22	35 orang	42 orang	61	25 orang	25 orang
23	42 orang	33 orang	62	19 orang	26 orang
24	35 orang	26 orang	63	25 orang	14 orang
25	49 orang	40 orang	64	24 orang	30 orang
26	32 orang	38 orang	65	19 orang	13 orang
27	42 orang	38 orang	66	14 orang	14 orang
28	25 orang	44 orang	67	24 orang	15 orang
29	42 orang	23 orang	68	10 orang	1 orang
30	38 orang	30 orang	69	10 orang	26 orang
31	26 orang	34 orang	70	8 orang	9 orang
32	33 orang	31 orang	71	9 orang	12 orang
33	35 orang	28 orang	72	9 orang	16 orang
34	51 orang	53 orang	73	13 orang	9 orang
35	48 orang	42 orang	74	30 orang	28 orang

KEPALA DESA

Prasarana listrik	
Prasarana transportasi	
Lainnya	
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan	
Keruh	
Berlumpur	

7. Air Panas					
Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan
Gunung Berapi	0				

I. KUALITAS UDARA						
Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Pabrik (kapur, marmer, dll)	1	UDARA	0	0	1	0

J. KEBISINGAN			
Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Ringan		diessel	

K. RUANG PUBLIK/TAMAN			
Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Kota	Tidak Ada	0,00 M <sup>2</sup> Pasif	
Tanah Adat	Ada	1.000,00 M <sup>2</sup> Aktif	
Jumlah Total		... M <sup>2</sup>	

L. POTENSI WISATA			
Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll)	Ada	1,50 ha	Aktif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA	
A. JUMLAH	
Jumlah laki-laki	3547 orang
Jumlah perempuan	3370 orang
Jumlah total	6917 orang
Jumlah kepala keluarga	3429 KK
Kepadatan Penduduk	2.450,01 per KM

B. USIA						
Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan	
0-12 bulan	104 orang	127 orang	39 tahun	33 orang	45 orang	
1 tahun	97 orang	73 orang	40	33 orang	49 orang	
2	79 orang	76 orang	41	33 orang	52 orang	
3	79 orang	49 orang	42	33 orang	53 orang	
4	97 orang	39 orang	43	35 orang	51 orang	
5	83 orang	82 orang	44	33 orang	42 orang	
6	73 orang	72 orang	45	38 orang	52 orang	
7	74 orang	77 orang	46	34 orang	41 orang	
8	67 orang	75 orang	47	34 orang	43 orang	
9	61 orang	65 orang	48	49 orang	54 orang	
10	51 orang	68 orang	49	37 orang	48 orang	
11	47 orang	52 orang	50	47 orang	48 orang	
12	44 orang	56 orang	51	48 orang	30 orang	
13	56 orang	54 orang	52	28 orang	41 orang	
14	64 orang	63 orang	53	47 orang	41 orang	



15	67 orang	56 orang	54	36 orang	35 orang
16	55 orang	64 orang	55	43 orang	22 orang
17	115 orang	75 orang	56	25 orang	38 orang
18	67 orang	55 orang	57	51 orang	42 orang
19	63 orang	51 orang	58	54 orang	37 orang
20	58 orang	57 orang	59	42 orang	38 orang
21	47 orang	47 orang	60	36 orang	23 orang
22	49 orang	47 orang	61	27 orang	27 orang
23	47 orang	41 orang	62	34 orang	21 orang
24	52 orang	45 orang	63	36 orang	27 orang
25	43 orang	52 orang	64	47 orang	36 orang
26	46 orang	51 orang	65	32 orang	32 orang
27	43 orang	49 orang	66	27 orang	21 orang
28	44 orang	43 orang	67	33 orang	15 orang
29	44 orang	47 orang	68	39 orang	22 orang
30	43 orang	39 orang	69	21 orang	9 orang
31	47 orang	43 orang	70	11 orang	11 orang
32	41 orang	47 orang	71	13 orang	7 orang
33	47 orang	38 orang	72	14 orang	9 orang
34	45 orang	42 orang	73	15 orang	6 orang
35	42 orang	44 orang	74	17 orang	15 orang
36	48 orang	31 orang	75	4 orang	14 orang
37	45 orang	38 orang	Lebih dari 75	7 orang	10 orang
38	47 orang	29 orang	<b>Total</b>	<b>3547 orang</b>	<b>3371 orang</b>

**C. PENDIDIKAN**

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	49 orang	58 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	2 orang	4 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	492 orang	952 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	9 orang	15 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	86 orang	81 orang
Tamat SD/ sederajat	208 orang	571 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	135 orang	286 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	520 orang	819 orang
Tamat SMP/ sederajat	569 orang	633 orang
Tamat SMA/ sederajat	398 orang	604 orang
Tamat D-3/ sederajat	24 orang	45 orang
Tamat S-1/ sederajat	169 orang	204 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.933 orang</b>	

**D. MATA PENCAHARIAN POKOK**

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	421 orang	89 orang
Buruh Migran	6 orang	14 orang
Pegawai Negeri Sipil	186 orang	98 orang
Pedagang barang kelontong	152 orang	21 orang
Peternak	21 orang	2 orang
Dokter swasta	4 orang	2 orang
TNI	11 orang	0 orang
POLRI	6 orang	0 orang
Pengusaha kecil, menengah dan besar	452 orang	6 orang
Pedagang Keliling	158 orang	28 orang
Pembantu rumah tangga	2 orang	4 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	55 orang	0 orang
<b>Jumlah Total Penduduk</b>	<b>1.738 orang</b>	

**E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN**

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	3524 orang	3339 orang
Kristen	12 orang	17 orang
Katholik	11 orang	14 orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0 orang	0 orang
<b>Jumlah</b>	<b>3.547 orang</b>	<b>3.370 orang</b>

**F. KEWARGANEGARAAN**

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	3547 orang	3370 orang
<b>Jumlah</b>	<b>3.547 orang</b>	<b>3.370 orang</b>



**I. KUALITAS UDARA**

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	0					

**J. KEBISINGAN**

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Sedang	Ya	kendaraan sepeda motor	kebisingan pada umumnya

**K. RUANG PUBLIK/TAMAN**

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Tanah Kas Desa	Ada	3,05 M <sup>2</sup>	Aktif
Jumlah Total		... M <sup>2</sup>	

**L. POTENSI WISATA**

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Laut (Wisata, Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, dll)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif

**II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA**
**A. JUMLAH**

Jumlah laki-laki	1698 orang
Jumlah perempuan	1694 orang
Jumlah total	3392 orang
Jumlah kepala keluarga	1140 KK
Kepadatan Penduduk	1.356,80 per KM

**B. USIA**

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	19 orang	15 orang	39 tahun	26 orang	23 orang
1 tahun	23 orang	13 orang	40	20 orang	26 orang
2	20 orang	20 orang	41	27 orang	23 orang
3	18 orang	13 orang	42	27 orang	17 orang
4	20 orang	22 orang	43	24 orang	17 orang
5	19 orang	28 orang	44	26 orang	26 orang
6	17 orang	29 orang	45	30 orang	20 orang
7	29 orang	22 orang	46	18 orang	23 orang
8	20 orang	30 orang	47	14 orang	22 orang
9	25 orang	27 orang	48	23 orang	23 orang
10	22 orang	17 orang	49	28 orang	26 orang
11	28 orang	25 orang	50	24 orang	30 orang
12	26 orang	19 orang	51	21 orang	22 orang
13	30 orang	25 orang	52	23 orang	27 orang
14	25 orang	27 orang	53	22 orang	24 orang
15	17 orang	18 orang	54	18 orang	21 orang
16	17 orang	27 orang	55	12 orang	33 orang
17	29 orang	33 orang	56	15 orang	13 orang
18	17 orang	26 orang	57	21 orang	46 orang
19	26 orang	24 orang	58	13 orang	15 orang
20	28 orang	23 orang	59	21 orang	12 orang
21	26 orang	30 orang	60	23 orang	13 orang
22	19 orang	23 orang	61	14 orang	15 orang
23	30 orang	30 orang	62	23 orang	25 orang

	26 orang	30 orang	63	14 orang	12 orang
	33 orang	20 orang	64	10 orang	15 orang
26	15 orang	21 orang	65	12 orang	5 orang
27	25 orang	26 orang	66	4 orang	8 orang
28	27 orang	22 orang	67	24 orang	26 orang
29	22 orang	21 orang	68	15 orang	9 orang
30	39 orang	19 orang	69	8 orang	5 orang
31	32 orang	31 orang	70	10 orang	10 orang
32	34 orang	24 orang	71	4 orang	10 orang
33	32 orang	23 orang	72	12 orang	14 orang
34	22 orang	22 orang	73	4 orang	6 orang
35	41 orang	32 orang	74	4 orang	2 orang
36	32 orang	30 orang	75	5 orang	12 orang
37	27 orang	28 orang	Lebih dari 75	58 orang	82 orang
38	26 orang	33 orang	<b>Total</b>	<b>1680 orang</b>	<b>1706 orang</b>

### C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	57 orang	62 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	73 orang	92 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	3 orang	4 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	275 orang	290 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	7 orang	8 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	76 orang	78 orang
Tamat SD/ sederajat	722 orang	777 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	292 orang	261 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	12 orang	6 orang
Tamat SMP/ sederajat	45 orang	64 orang
Tamat SMA/ sederajat	52 orang	58 orang
Tamat D-3/ sederajat	3 orang	13 orang
Tamat S-1/ sederajat	21 orang	27 orang
Tamat S-2/ sederajat	1 orang	2 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.381 orang</b>	

### D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	308 orang	290 orang
Buruh Tani	650 orang	510 orang
Buruh Migran	1 orang	2 orang
Pegawai Negeri Sipil	7 orang	10 orang
Peternak	3 orang	0 orang
Bidan swasta	0 orang	3 orang
Pedagang Keliling	2 orang	5 orang
Pengrajin Industri rumah tangga lainnya	4 orang	3 orang
<b>Jumlah Total Penduduk</b>	<b>1.798 orang</b>	

### E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1698 orang	1694 orang
<b>Jumlah</b>	<b>1.698 orang</b>	<b>1.694 orang</b>

### F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	1694 orang	1698 orang
<b>Jumlah</b>	<b>1.694 orang</b>	<b>1.698 orang</b>

### G. ETNIS

Etnis	Laki-laki	Perempuan
<b>Jumlah</b>	<b>0 orang</b>	<b>0 orang</b>

### H. CACAT MENTAL DAN FISIK

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	3 orang	4 orang
Tuna wicara	2 orang	2 orang
Tuna netra	1 orang	1 orang
Lumpuh	2 orang	3 orang
Idiot	1 orang	2 orang
Gila	2 orang	2 orang
Stress	4 orang	1 orang
<b>Jumlah</b>	<b>15 orang</b>	<b>15 orang</b>



**Data Usia Penduduk**

No	Data	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 Tahun	1	1	2
2	1 Tahun	0	5	5
3	2 Tahun	2	3	5
4	3 Tahun	7	3	10
5	4 Tahun	4	2	6
6	5 Tahun	15	8	23
7	6 Tahun	9	8	17
8	7 Tahun	17	12	29
9	8 Tahun	12	14	26
10	9 Tahun	12	6	18
11	10 Tahun	11	12	23
12	11 Tahun	20	13	33
13	12 Tahun	11	16	27
14	13 Tahun	10	13	23
15	14 Tahun	14	12	26
16	15 Tahun	9	6	15
17	16 Tahun	7	16	23
18	17 Tahun	15	12	27
19	18 Tahun	13	12	25
20	19 Tahun	18	8	26
21	20 Tahun	12	9	21
22	21 Tahun	14	14	28
23	22 Tahun	15	11	26
24	23 Tahun	11	13	24
25	24 Tahun	11	13	24
26	25 Tahun	15	10	25
27	26 Tahun	18	15	33
28	27 Tahun	11	16	27
29	28 Tahun	15	10	25
30	29 Tahun	14	13	27
31	30 Tahun	9	12	21
32	31 Tahun	10	15	25
33	32 Tahun	9	16	25
34	33 Tahun	11	13	24
35	34 Tahun	18	17	35
36	35 Tahun	15	8	23
37	36 Tahun	14	15	29
38	37 Tahun	14	17	31
39	38 Tahun	16	16	32
40	39 Tahun	12	22	34
41	40 Tahun	18	9	27
42	41 Tahun	17	11	28
43	42 Tahun	10	8	18
44	43 Tahun	12	18	30
45	44 Tahun	11	18	29
46	45 Tahun	17	13	30
47	46 Tahun	10	9	19
48	47 Tahun	16	11	27
49	48 Tahun	9	14	23
50	49 Tahun	12	16	28
51	50 Tahun	12	12	24
52	51 Tahun	18	13	31
53	52 Tahun	17	14	31
54	53 Tahun	18	17	35
55	54 Tahun	9	13	22
56	55 Tahun	11	14	25

**Data Usia Penduduk**

No	Data	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
58	57 Tahun	9	12	21
59	58 Tahun	8	14	22
60	59 Tahun	13	11	24
61	60 Tahun	11	9	20
62	61 Tahun	10	11	21
63	62 Tahun	14	12	26
64	63 Tahun	9	14	23
65	64 Tahun	8	7	15
66	65 Tahun	4	6	10
67	66 Tahun	12	8	20
68	67 Tahun	5	12	17
69	68 Tahun	7	6	13
70	69 Tahun	4	6	10
71	70 Tahun	4	8	12
72	71 Tahun	5	6	11
73	72 Tahun	4	8	12
74	73 Tahun	3	4	7
75	74 Tahun	3	5	8
76	75 Tahun	4	5	9
77	Di Atas 75	53	51	104
Jumlah Data		894	898	1.792

**Data DPT**

Data	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1. Dpt Bulan Ini	733	748	1481



**ANIK MURYANTINI, S.Pd.**

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rahma Izzati Khoirina
2. Tempat & Tgl Lahir : Kediri 11 Juni 1995
3. Alamat Rumah : Dsn. Kademangan, Ds. Gudo, Kec.  
Gudo, Kab. Jombang Jawa Timur
4. HP : 085890358995
5. E-mail : [11faza.fauzan@gmail.com](mailto:11faza.fauzan@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. TK Taman Santri
  - b. MI Islamiyah I
  - c. MTs. Perguruan Mu'allimat
  - d. MA Perguruan Mu'allimat
  - e. S1 UIN Walisongo
2. Pendidikan Non Formal :
  - a. TOEFL course di Dynemc English Course
  - b. PPP. Walisongo Cukir Jombang
  - c. PP. Fadhlu Fadhlan Mijen, Semarang

Semarang, 11 Desember 2021

**Rahma Izzati Khoirina**  
NIM: 1700018002